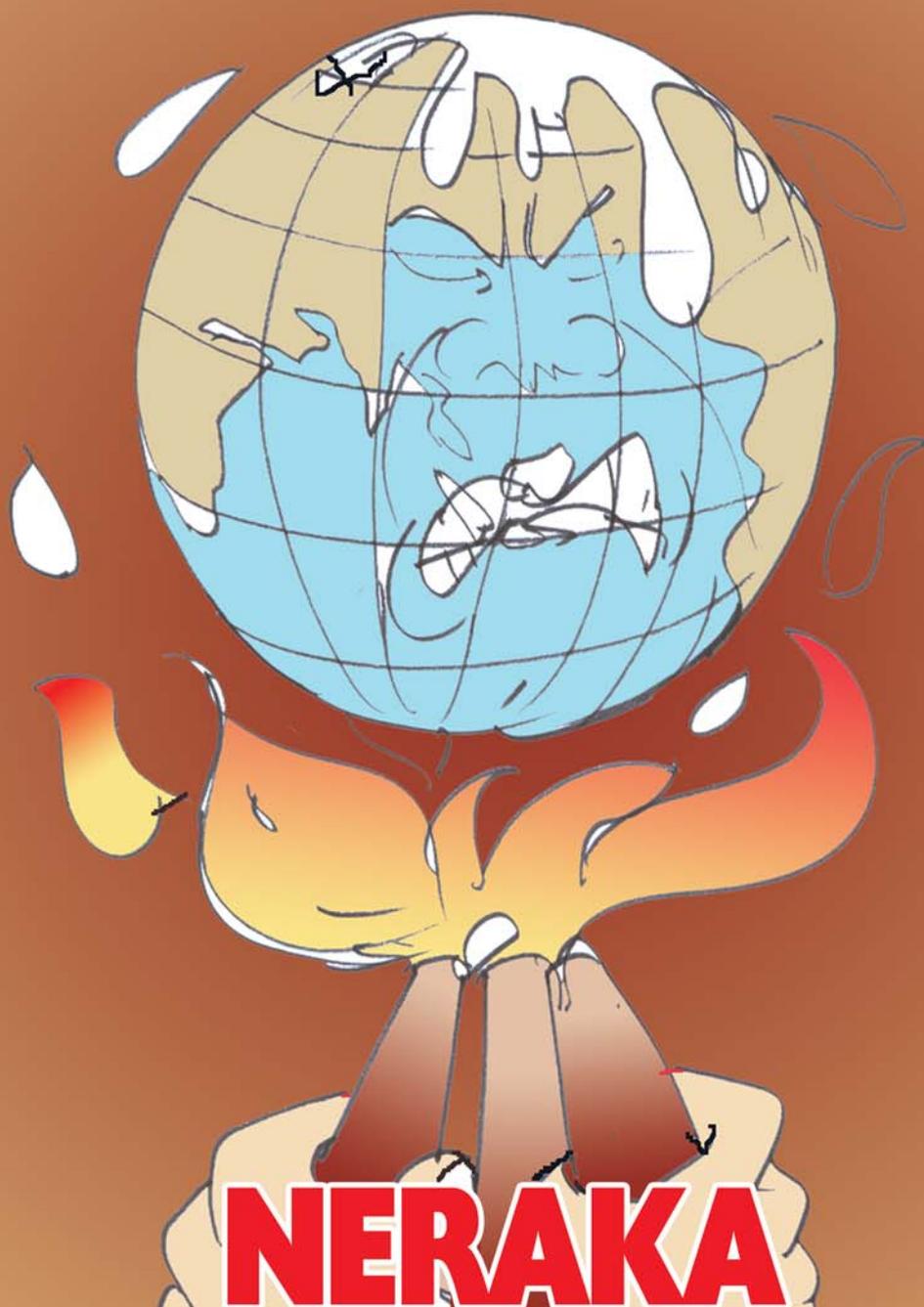


AL-ZAYTUN TERBAIK DALAM UJI PROGENY NASIONAL SAPI

BERITA INDONESIA[®]

EDISI 52 TAHUN III ★ 07 - 27 DESEMBER 2007

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)



**NERAKA
SEDANG BERGERAK
SEDIA PAYUNG SEBELUM PANAS**

Beras Basmati Al-Zaytun

Introduksi India

Beras Basmati adalah dari bangsa padi asal India dan Pakistan. Basmati dalam bahasa Urdu/Hindi berarti harum dan wangi, bentuk bulirnya panjang .

Beras Basmati yang harum terkenal di seluruh dunia, banyak orang ingin menanamnya. Harganya pun menawan tinggi. Kini di Indonesia telah dibudidayakan, produksinya sangat baik. Tepatnya di Al-Zaytun, sejak tahun 2005 telah ditanam ratusan hektar, produksinya cukup memuaskan.

Beras Basmati produk Al-Zaytun memiliki panjang tidak kurang dari 7 mm dengan tampilan putih bersinar.

Indonesia mengimport banyak Beras Basmati dari India dan Pakistan untuk memenuhi konsumen penggemarnya. Beras Basmati produk Al-Zaytun diharapkan dapat mengimbangi import yang telah berjalan.

Bagi penggemar Nasi Briyani, Nasi Kabuli dll, kiranya tidak lagi bergantung Beras Basmati import, Al-Zaytun siap memasok.

Tentunya harga pasti bersaing, termasuk citarasanya. Bumi Indonesia memberi cita rasa Beras Basmati yang spesifik. Silahkan mencoba Beras Basmati produk Al-Zaytun.

Syukria.

Nutrition Highlights *)

Basmati rice, 1 cup (200g) (cooked)
Calories : 205
Protein : 4.2g
Carbohydrate : 44.5g

Total Fat : 0.44g

Fiber : 0.63g

***Good source of :**

Iron : 1.9mg

Selenium : 11.8mcg

Thiamine : 0.26mg

Niacin : 2.3mg

*) Sumber : The Truestar Health Encyclopedia

Informasi: zaytun99@yahoo.com



Sampul/Illustrasi:
Dendy Hendrias

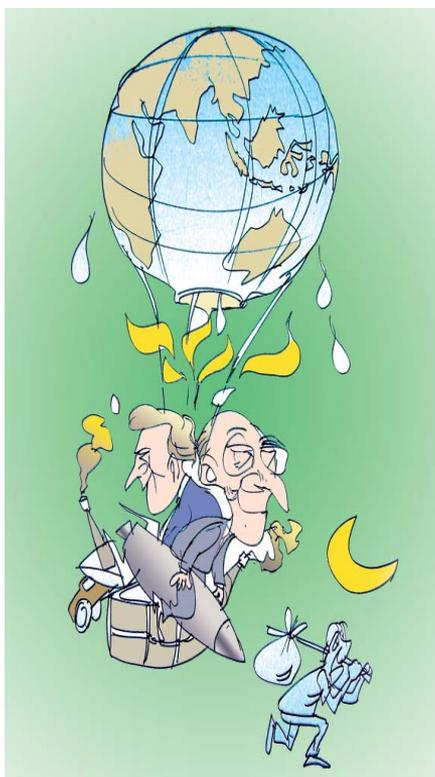
Edisi No. 52/Th.III/ 07 - 27 Desember 2007

DARI REDAKSI 4
VISI BERITA 5
SURAT PEMBACA 6
BERITA TERDEPAN 8
HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA 9
LINTAS TAJUK 15

BERITA UTAMA

PETA JALAN BALI

Peta Jalan Bali atau Bali Road Map disetujui setelah melewati lobi-lobi intensif dan menguras banyak energi. Amerika akhirnya turut ikut dalam gerbong negara-negara yang menyetujui adanya kerangka yang lebih jelas dan tegas demi penyelamatan bumi secara menyeluruh. 16



Pemanasan Global: Neraka Sedang Bergerak 20
Keangkuhan AS dan Utang Terhadap Bumi 24
Ketika Bumi Semakin Panas 27
Hemat Energi Sekarang Juga 29
Menyelamatkan Paru-paru Dunia 30

BERITA POLITIK

UU Parpol Diskriminatif? 31

BERITA KHAS

Narkotika Ganggu Ketahanan Nasional 32



LENTERA

AL-ZAYTUN AKSELERASI POPULASI SAPI

TERBAIK DALAM PROGRAM UJI PROGENY NASIONAL SAPI PERAH

Uji Progeny (Progeny Test) untuk mendapatkan jenis ternak sapi unggul atau *excellent bull*, yang dilaksanakan secara nasional oleh Departemen Pertanian berhasil membuktikan bahwa kualitas sapi pejantan yang ditenakkan Al-Zaytun tergolong kualitas unggul.....34

BERITA HUKUM

Bila Tommy Harus Membayar 41
Pendekar Baru Yang Terpilih 42

BERITA DAERAH

Formula Menghijaukan Hutan 43
Gedung Sate Gudang Piutang 44



Jabatan Bukanlah Hadiah 45

BERITA HANKAM

TNI Tetap Netral 46

BERITA EKONOMI

9 Langkah Pengaman APBN 2008 47



BERITA TOKOH

Letjen TNI Agustadi Sasongko Purnomo 48
Letjen TNI Cornel Simbolon 48
Letjen TNI Erwin Sudjono 48
Letjen TNI George Toisutta 49
Letjen TNI Bambang Darmono 49
Letjen TNI Sjafrie Sjamsuoddin 49

BERITA OBITUARI

Guru Sejati Itu Telah Pergi 50
Selamat Jalan Mas Karyo 50

BERITA MANCANEGERA

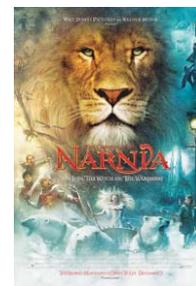
'Harry Potter' Ratifikasi Protokol Kyoto 51



Agen Perubahan 51
Berlomba ke Gedung Putih 52
Langka di Dunia 53

BERITA Hiburan

Seperti Langit dan Bumi 54



LINTAS MEDIA

Harapan Dari REDD 56

BERITA IPTEK

Sepuluh Tips yang Wajib Anda Ketahui 57

BERITA BUDAYA

Jathilan Sebuah Tarian Magis 60



BERITA PUBLIK

Transportasi Alternatif 61
Intervensi Kontraproduktif 62
Siap Berkompetisi 63

BERITA KESEHATAN

Pengobatan Tanpa Operasi dengan TUNA 64
Gergaji Kecil Menanti Dede 65



BERITA PEREMPUAN

Membuka Solo Kepada Dunia 66

Pemimpin Umum:
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Pemimpin Redaksi:
Ch Robin Simanullang

Redaktur Senior:
MYR Agung Sidayu
Imam Supriyanto
Dendy Hendrias
Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (Liputan, Litbang & Pusdat):
Mangatur Lorieclide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

Koordinator Liputan:
Haposan Tampubolon

Sekretaris Redaksi:
Retno Handayani

Redaktur:
Suryo Pranoto
Marjuka Situmorang

Staf Redaksi:
Samsuri
Nawawi
Ikhwan Triatmo
Sarjiman
Doan Adikara Pudan
Amron Ritonga

Wartawan Foto:
Wilson Edward

Desainer:
ESERO Design, Arief Maulana

Biro Redaksi:
Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala)
Bontor Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana,
Bernard Sihite, Prana Citra, Tarakan: Sudirman
Leonard Pohan

Penerbit:
PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia
dan PT. Asasira (Citraprinsip Publikas Inoadprint)

Komisaris:
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Direktur/Pemimpin Perusahaan:
Ch Robin Simanullang

Wakil Pemimpin Perusahaan:
Samsuri

Iklan dan Promosi:
Imam Supriyanto
Herni Dewi Farida

Keuangan dan Umum:
Mangatur Lorieclide Paniroy

Sirkulasi dan Distribusi:
Abdul Halim
Marjuka Situmorang
Bantu Hotsan

Harga:
Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

Percetakan:
PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

Alamat Redaksi/Tata Usaha:
Jalan Cucakrawa No.14A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta
Selatan, Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736
Fax. 83787235

Iklan: Gedung Dewan Pers Lt.1, Jl. Kebon Sirih No.
32-34, Jakarta Pusat, Telp. (021) 34830840 - 32195353

E-mail:
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

Website:
www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X

Ditjen HAKI Sertifikat No. 000.108.028



foto: berindo wilson

Tim Berita Indonesia saat berbincang-bincang dengan Syaykh Al-Zaytun.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera,

Sidang Pembaca,

Bumi yang kita huni dan pijak secara ilmiah dan fakta empirik menunjukkan kecenderungan yang mengarah ke kehancuran. Pemanasan global merupakan bukti konkrit terjadinya perubahan iklim. Manusia merupakan penyebab sekaligus korbannya. Beruntung sekali para pemimpin dunia bersedia berkumpul di Bali membahas Peta Jalan Bali menyelamatkan bumi dan segala isinya secara menyeluruh.

Konferensi PBB tentang Perubahan Iklim kami angkat menjadi *Berita Utama*. Semua pihak memang harus peduli untuk menyelamatkan bumi. Kami juga mewawancarai Syaykh Al-Zaytun, AS Panji Gumilang yang menggagas pendirian "hutan kota" di setiap kota di Indonesia. Kampus Al-Zaytun adalah miniatur hutan kota yang diidealkan Syaykh, kawasan yang diteduhi pohon-pohon jati berusia puluhan hingga ratusan tahun.

Selain itu, kontribusi Kampus Al-Zaytun dalam membangun bangsa perlahan-lahan mulai terangkat ke permukaan. Program Uji Progeny sapi perah se-Indonesia yang dicanangkan Departemen Pertanian, dan diikuti Al-Zaytun untuk mencari bibit-bibit unggul calon pejantan, terbukti berhasil dijalankan dengan hasil maksimal. Sejak dimulai Juli 2007 hingga diukur pada November 2007, hasil sementara menunjukkan persentase kebuntingan sapi Al-Zaytun mencapai 80,6 persen, dengan angka *service per conception* (SC) 1,24. Keberhasilan Al-Zaytun tersebut kami angkat dalam *Lentera*.

Sejumlah peristiwa paling aktual turut kami cermati. Indonesia dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara ternyata menghasilkan medali yang tak seimbang di SEA Games Thailand. Bangsa ini seolah tak mau belajar dari pengalaman bahwa bukti membangun bangsa yang kuat ditopang oleh prestasi atlet-atletnya di forum internasional. Sekalipun pimpinan induk organisasi olahraga divonis bersalah, atau pelatihnya gagal mengangkat prestasi atlet, mereka tetap enggan bertanggungjawab dengan mengundurkan diri dari jabatannya.

Sejumlah peristiwa politik dan hukum terhangat kami sajikan sebagai bacaan menarik. Demikian pula kabar dari daerah-daerah turut memberi warna. *Berita Tokoh* kami dedikasikan kepada enam calon yang beberapa waktu lalu berpeluang bersaing dengan Jenderal Djoko Santoso menjadi Panglima TNI baru menggantikan Marsekal Djoko Suyanto. Siapapun KSAD yang terpilih pastilah putra terbaik.

Selamat menikmati semoga Anda berkenan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pesan dari Bali

Indonesia menjadi tuan rumah perhelatan internasional yang menarik perhatian dunia. Hampir 10.000 peserta dari 189 negara dan 330 lembaga swadaya masyarakat hadir di Nusa Dua, Bali, 3-14 Desember 2007, untuk mengikuti konferensi yang membahas problem yang amat mengancam kehidupan manusia di muka bumi, yaitu perubahan iklim dan pemanasan global.

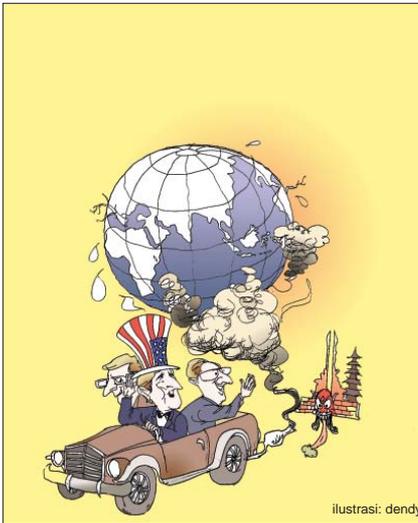
Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) dan Konferensi Para Pihak (CoP)-13 Protokol Kyoto itu merupakan wujud kesadaran dunia bahwa suhu dunia yang sekarang lebih panas dari seabad lalu bukan isapan jempol belaka. Selama ini, isu pemanasan global dikaitkan dengan agenda politik sejumlah negara tertentu. Namun, kenyataannya, ancaman pemanasan global memang didukung oleh fakta-fakta empiris. Sebuah panel antarnegara yang bernaung di bawah PBB sejak awal 1990-an secara terus-menerus melakukan penelitian yang membenarkan bahwa dunia tengah mengalami krisis ekologi besar yang membahayakan.

Pemanasan global dalam arti sederhana adalah meningkatnya suhu udara bumi sebagai dampak atas terperangkapnya panas Matahari oleh kepungan berbagai gas rumah kaca di dalam atmosfer Bumi. Terutama karbon dioksida (CO₂) yang berasal dari gas buang kendaraan bermotor dan industri yang menggunakan energi dari fosil seperti BBM dan batu bara. Penyumbang lainnya adalah deforestasi, baik dalam bentuk kebakaran hutan maupun penebangan liar (illegal logging).

Dampak dari pemanasan global terlihat jelas pada proses mencairnya lapisan es kutub. Proses pencairan itu meningkat tajam dalam empat tahun terakhir, menciutkan Kutub Utara hingga ukuran terkecil dalam seabad terakhir. Jika proses pencairan es kutub terus berlanjut, sebelum berakhirnya abad ke-21, Kutub Utara akan mengalami musim panas tanpa lapisan es sama sekali. Tumpukan es di Kutub Utara saat ini dilaporkan paling sedikit selama 100 tahun terakhir. Luas area es di Laut Artik menciut menjadi 5,31 juta kilometer persegi dari tujuh juta kilometer persegi tahun 1978-2000. Penciutan itu telah mengurangi wilayah perburuan suku Inuit (Eskimo) dan mengancam kelestarian beruang kutub, anjing laut, dan satwa liar lainnya.

Dampak dalam skala global lebih memprihatinkan dengan naiknya permukaan air laut yang menggenangi kota-kota di pesisir pantai dan menenggelamkan pulau-pulau kecil di seluruh dunia. Bahkan pada tahun 2010, diperkirakan sedikitnya 50 juta orang tidak memiliki tempat tinggal karena bencana lingkungan, deforestasi, dan perubahan lahan menjadi gurun. Perebutan air, energi, dan pangan bisa mengarah pada perseteruan etnis dan konflik regional. Konflik pun bisa meluas dan tak terkira.

Kesadaran tentang bahaya pemanasan global sebelumnya sudah diikat dalam Protokol Kyoto. Dalam protokol tahun 1997 itu disepakati pengurangan gas buangan industri secara bertahap. Langkah pertama dari protokol itu adalah berupaya mengurangi emisi CO₂ hingga 15 persen pada 2012 mendatang, kemudian dikurangi lagi, begitu seterusnya. Sayangnya, hingga kini, negara adikuasa Amerika Serikat (AS) - salah satu



ilustrasi: dendy

pemakai bahan bakar fosil terbesar - menjadi satu-satunya negara maju yang menolak meratifikasi protokol tersebut. Penolakan ini dikarenakan AS ingin agar Cina dan India, dua negara penghasil emisi besar ikut melakukan pemotongan gas rumah kaca. Dalam Protokol Kyoto, keduanya tidak diwajibkan mengurangi emisi karena, meskipun jumlah total emisinya besar, namun per kapitanya kecil. Australia yang tadinya 'sepakat' dengan Amerika, awal Desember 2007 akhirnya ikut meratifikasi protokol tersebut setelah terjadi pergantian pimpinan di negara tersebut.

Sikap keras kepala AS ini sangat menonjol dalam konferensi di Bali. Sebab dalam perundingan yang alot itu, AS menentang masuknya angka pemotongan emisi 25-40 persen pada 2020 dari tingkat emisi 1990 dalam rancangan

kesepakatan yang dinamakan Peta Jalan Bali (Bali Road Map). Perundingan terpaksa diperpanjang dan sempat menimbulkan pesimisme, mengenai kemungkinan bisa disepakatinya Peta Jalan Bali.

Namun, yang patut kita syukuri, berkat negosiasi sangat intensif dan penuh kesabaran yang dilakukan Indonesia sebagai negara tuan rumah, berbagai tembok penghalang berhasil diruntuhkan. Konferensi yang menyedot biaya Rp 115 miliar dari APBN ini tidak berakhir sia-sia. Bahkan mencatat sejarah baru dimana untuk pertama kalinya seluruh dunia masuk dalam satu gerbong untuk satu tujuan yang sama menyelamatkan bumi dari pemanasan global dan perubahan iklim. AS berhasil digiring untuk menyepakati Peta Jalan Bali (Bali Roadmap), sebuah peta yang akan menjadi jalan untuk mencapai konsensus baru pada 2009 sebagai pengganti Protokol Kyoto fase pertama yang berakhir 2012. Dalam Peta Jalan Bali tersebut memuat langkah-langkah penurunan emisi, transfer teknologi bersih ke negara berkembang, penghentian kerusakan hutan, serta bantuan kepada negara-negara miskin untuk menghadapi dampak ekonomi dan lingkungan akibat perubahan iklim.

Hasil konferensi di Bali ini bukanlah akhir proses sebab perjuangan sesungguhnya justru baru saja dimulai. Negosiasi akan lebih sulit, kompleks dan membutuhkan waktu lama. Negosiasi ini juga merupakan pertarungan hidup dan mati jutaan orang miskin di dunia yang paling rentan terkena dampak perubahan iklim. Sejumlah teknologi atas nama perubahan iklim harus segera dihentikan, seperti teknologi penggunaan bibit transgenik, pembangkit listrik tenaga nuklir, biofuel/agrofuel, dan teknologi penangkap dan penyimpanan karbon yang hanya akan membawa bencana baru bagi warga dan mengancam keberlanjutan lingkungan hidup.

Indonesia sendiri kini harus segera menyelesaikan pekerjaan rumah atau PR yang sangat berat. Rencana Aksi Nasional dalam Menghadapi Perubahan Iklim (RAN Mapi), yang baru saja diluncurkan, masih jauh dari harapan. Semua kalangan, baik dari pemerintah, akademisi, atau ilmuwan, dan NGO harus dilibatkan untuk menyusun rencana tindak ini. Pemerintah juga sesegera mungkin membahas rinci tentang mekanisme teknis dan melakukan sosialisasi kepada pemerintah daerah di seluruh Indonesia sehingga dapat terlibat sejak dini. ■



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- http : //www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/
- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jalan Cucakrawa No.14A Bukit Duri, Tebet, Jaksel 12840

Telp. (021) 70930474, 8293113
(021) 83701736

Masih Banyak Orang Merokok

Perda DKI No 75 tahun 2005 tidak laku dijual, buktinya banyak orang merokok di dalam bus kota seaneak perutnya, tempat-tempat umum, mereka tidak peduli masalah lingkungan. Mereka sangat menikmati kebiasaannya. Bagaimana upaya Pemda DKI mengimplementasikan kebijakan tersebut sehingga warga mengerti dan patuh. Tolong selamatkan mereka-

mereka yang bukan perokok dari asap rokok agar tetap nyaman di dalam bus kota maupun di tempat umum. Semoga Pemda DKI tidak mandul.

Hartono

hartopraviro@yahoo.com

Kuis SMS Membodohi Masyarakat

Kuis SMS yang sekarang semakin menjamur di seluruh stasiun TV Swasta adalah bukti pembodohan masyarakat yang tidak tersentuh oleh pemerintah. Secara tidak sadar seseorang telah terlena dengan iming-iming hadiah, dengan diberikan pertanyaan yang mudah dijawab, sehingga mampu memancing seseorang untuk mengikuti kuis SMS dengan tanpa pertimbangan yang matang. Banyaknya peserta Kuis SMS membuktikan bahwa budaya ingin dengan cepat mendapatkan sesuatu, semakin subur. Pemirsa digiring untuk berharap sesuatu yang besar tanpa bekerja keras. Keyakinan bahwa ia mampu menjawab pertanyaan kuis

dengan benar, menyebabkan peserta kuis merasa memiliki peluang yang besar untuk dapat memenangkan hadiah yang ditawarkan. Padahal pada kenyataannya, hampir semua orang juga bisa menjawab pertanyaan kuis SMS, dan kemungkinan memenangkan kuis juga sangat kecil. Lalu apa yang didapat provider (penyelenggara kuis) yang menyelenggarakan kuis SMS berhadiah? Keuntungan materi hampir dapat dipastikan akan besar. Sebagai gambaran, Telkomsel yang pernah menyelenggarakan kuis bersama-sama dengan penyelenggara kuis, untuk 1 kali acara kuis pada hari itu, berhasil meraih keuntungan tak kurang dari belasan miliar rupiah dari sekian juta SMS yang masuk (biasanya satu kali SMS biayanya Rp 2000). Keuntungan itu didapat dari ketidaksadaran para pemegang HP, dimanapun mereka berada, tanpa pertimbangan atau pengetahuan yang cukup, mengirimkan uang Rp 2000 untuk 1 kali SMS sebagai bentuk jawaban kuis ke nomor yang sudah diumumkan melalui TV. Anda bisa bayangkan keuntungan yang didapat pada acara kuis di hari-hari berikutnya. Sungguh sangat merugikan dan membodohi masyarakat.

Budi Firmansyah

buttroesli@yahoo.co.id

Kitapun Suka Menjiplak Milik Orang Lain

Santer terdengar warga Indonesia memprotes kesenian Reog-Ponorogo diklaim milik Malaysia. Mereka memprotes karena budaya yang ratusan tahun hidup di wilayah Jatim begitu saja masuk promosi negeri Jiran sebagai budaya Selangor dan Johor. Belum sampai di situ beberapa kesenian lainnya juga diembat Negeri Badawi. Seperti Rendang -Betawi, Angklung, Batik dan lagu Rasa Sayange dari Ambon. Kita protes dan marah tetapi kita juga lupa kalau sebenarnya kitapun suka menjiplak. Simak sinetron Cinta Bunga, Cinta Fitri, Cinta Indah. Kemudian bandingkan dengan sinetron yang pernah diputar sekian tahun lalu dari Amerika Latin. Seperti Maria Mercedes, Marisol dan Maria Cinta yang Hilang. Ada benang merah jika kita perhatikan. Belum lagi terbakarnya hati insan film dengan salah satu film pemenang FFI 2006. Yang dianggap jiplakan dari negeri seberang. Seni nilainya tidak terukur tetapi bagaimanapun juga kreativitas dituntut untuk itu.

Eco Puruwito

galih_2003@yahoo.com

PASTIKAN TARIF IKLAN **BERITAINDONESIA**

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Him Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Him Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Him Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Him Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Him Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Him Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Him Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000

Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan @ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736
Fax.(021) 83787235, 9101871



NGOMONG AJA
GEDE.
NANAM NGGAK,
NGERUSAK
TERUS.



ilustrasi: denny

Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah BERITAINDONESIA

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

BANDA ACEH : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Rambung No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hillir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Riau Lr Al-Muklisin Rt. 11B Rw. 03 No. 106 Kel. Rawasari, Kec. Kotabaru, Kodya Jambi 36125. Telp (0741)61397, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Purnawirawan III No. 41, Rt. 01, Kel. Tatura, Palu Selatan Sul-Teng. Telp (0451)481361, **KENDARI** : Jl. RA Kartini No. 12 Kendari, **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejajngik No. 66 Pancor, Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009.

Sembilan bulan lebih atlet terbaik dari seluruh Indonesia digodok untuk memburu medali emas di SEA Games XXIV/2007 Nakhon Ratchasima, Thailand. Hasilnya, dari 823 atlet, Indonesia menetapkan 542 atlet (353 putra dan 189 putri) untuk bertanding di Negeri Gajah Putih pada 6-15 Desember. Jumlah duta bangsa itu ditetapkan demi tujuan menempati peringkat keempat dengan koleksi minimal 64 emas pada SEA Games nanti. Mereka tampil di 333 nomor dari total 485 nomor yang dipertandingkan.

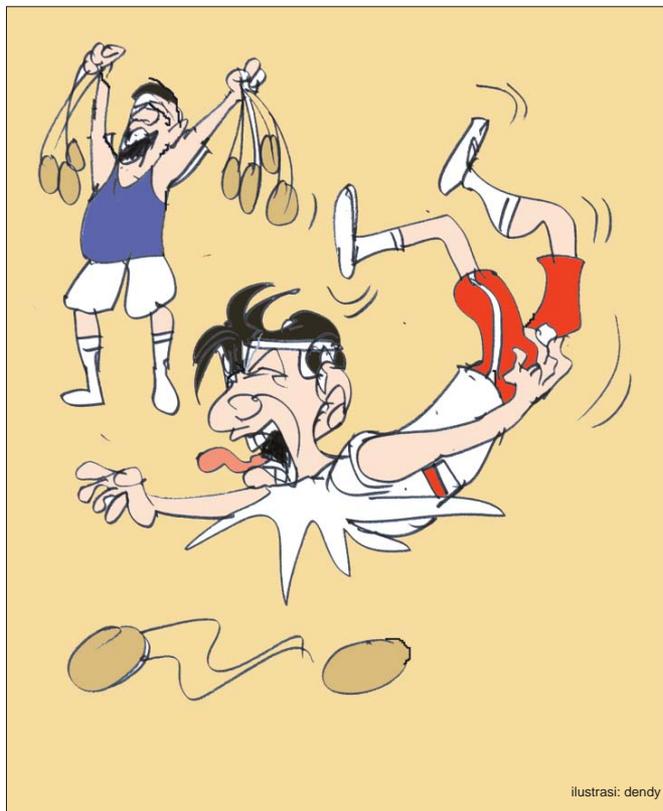
Wajah-wajah 'lama' masih menjadi tumpuan terbesar dalam mengumpulkan medali. Sebut saja Syafrizaldi di cabang olahraga binaraga, Richard Sam Bera pada renang, serta Nurhayati, Uyun Muzizah, dan Tonton Susanto di balap sepeda. Selain itu, masih banyak atlet senior lain yang belum tergantikan. Ini menandakan otoritas olahraga Indonesia tidak punya pilihan untuk menyelamatkan prestasi yang terus turun beberapa tahun terakhir ini. Sedangkan persentase atlet 'muda' yang mendukung lebih kecil, yakni hanya 30 persen.

Mennegpora Adhyaksa Dault bahkan menjanjikan hadiah uang Rp200 juta kepada atlet peraih medali emas. Janji yang menggiurkan untuk kompetisi regional sekelas Asia Tenggara. Pelatih pun akan menuai satu unit rumah jika mampu mengantarkan anak asuhnya merebut emas. Ini menandakan pemerintah tidak mempunyai banyak cara selain iming-iming materi untuk membangkitkan motivasi atlet-atlet yang kebanyakan sudah uzur.

Pesta Olahraga Asia Tenggara akhir tahun ini sangat terasa kurang geregetnya di Tanah air. Sebagian anak bangsa sudah keburu pesimis akan kembalinya supremasi olahraga Tanah Air. Pesimisisme ini makin menguat sebab sampai hari keempat pesta olahraga dua tahunan itu, atlet-atlet Indonesia belum meraih satu pun medali emas. Sementara itu, negara lain memperlihatkan kedigdayaan

Akhir Sedih Sebuah Pesta

Indonesia tidak lebih baik dari negara-negara yang penduduknya cuma puluhan juta.



ilustrasi: dendy

yang mengagumkan, terutama Thailand dan Vietnam.

Medali emas baru diraih pada hari kelima melalui Suryo Agung Wibowo dari cabang lari 100 meter putra. Sedangkan sepak bola yang memasang target emas dan telah menghabiskan biaya miliaran rupiah untuk berlatih di Argentina kalah memalukan dari Thailand. Jumlah perolehan emas Indonesia pun akhirnya berpindah ke dua digit tiga hari sebelum pesta akbar ini berakhir.

Thailand sebagai tuan rumah bisa disebut sangat sukses menyelenggarakan SEA Games. Setelah gagal juara umum dua tahun lalu, kini Thailand merajai hampir semua cabang olahraga. Mereka

mengumpulkan 183 medali emas, 123 perak, dan 103 perunggu. Kontingen Malaysia di tempat kedua dengan perolehan 68 medali emas, 52 perak, dan 96 perunggu. Vietnam di tempat ketiga dengan 64 medali emas, 58 perak, dan 82 perunggu. Sedangkan Indonesia cuma bisa memperbaiki peringkat dari posisi lima (SEA Games 2005) ke posisi empat dengan raihan 56 emas, 64 perak, dan 83 perunggu. Peringkat terbawah ditempati Brunei Darussalam dengan satu emas, satu perak, dan empat perunggu.

Padahal kalau ingin bernostalgia sejenak, Indonesia sempat merajai arena SEA Games. Ketika mengawali keikutsertaannya dalam SEA Games ta-

hun 1977 di Malaysia, Indonesia langsung menjadi juara umum mengusur dominasi Thailand. Terakhir Indonesia menjadi juara umum pada SEA Games XIX, di Jakarta tahun 1997. Penurunan terlihat konstan mulai 2001 dengan merosotnya Indonesia ke nomor dua dan pada 2003 ke nomor tiga.

Perolehan medali yang tidak mencapai target minimal dan peringkat yang tidak lebih baik dari negara-negara yang penduduknya cuma puluhan juta, menunjukkan dunia olahraga kita, terutama sepak bola, semakin terpuruk. Ada yang mengatakan kita tidak merosot. Yang terjadi sesungguhnya negara lain berkembang sangat pesat sehingga prestasi kita yang biasa-biasa saja tidak mampu menandingi. Apapun argumentasi yang dilontarkan, SEA Games kali ini menjadi pembuktian lain betapa Indonesia sudah jauh tertinggal dari negara-negara tetangga khususnya di bidang olahraga.

Indonesia sebenarnya tidak punya alasan lagi untuk menjustifikasi rendahnya prestasi para atlet. Sebab kita mempunyai banyak lembaga-lembaga yang menangani olahraga. Selain ada induk organisasi, ada KONI, juga ada Kementerian Olahraga. Namun, sayangnya, hampir tidak terlihat dampak positif antara departemen olahraga dan induk-induk organisasi dengan prestasi. Lembaga-lembaga itu pun seolah-olah hanya menjadi tempat menampung para pengurus yang ogah berubah. Membudayakan filosofi pembinaan dan kompetisi menjadi prioritas nomor ke sekian. Contoh paling kentara adalah PSSI yang ngotot mempertahankan ketuannya yang sudah masuk bui.

Sekali lagi, kemegahan acara pembukaan dan penutupan SEA Games cuma milik mereka yang menempati posisi tiga besar. Sedangkan bagi yang kalah, tarian delapan ribu penari selama dua jam lebih disertai kembang api itu, cuma membuat pikiran semakin menerawang jauh. Kapan Indonesia kembali berjaya di bidang olahraga? ■ MLP

KA Ciliwung Blue Line Diluncurkan

30/11 - Kereta Api (KA) Ciliwung Blue Line akhirnya diluncurkan Pemda DKI Jakarta bersama PT KAI Daop I Jakarta, sebagai salah satu sarana transportasi alternatif guna mengatasi kemacetan di ibukota. KA tersebut pada tahap awal menggunakan KRL-I buatan PT Inka Madiun. Dalam satu set terdiri empat kereta berpendingin udara/AC dengan kapasitas 400 orang sekali jalan. Menurut Dirut PT KAI, Ronny Wahyudi, KRL Ciliwung Blue Line akan beroperasi memutar ke kanan diawali dari Stasiun Manggarai, Mampang, Sudirman, Karet, Tanahabang, Duri dan Angke. Kemudian diteruskan ke Kampung Bandan, Kemayoran, Pasar Senen, Kramat, Jatinegara. Sesampai di Jatinegara, KRL berbalik arah dan menuju Stasiun Manggarai. Jadwalnya adalah mulai jam

06.30 WIB, 07.30 WIB, 08.30 WIB dan 09.30 WIB untuk pelayanan pada pagi hari dan sore hari pada pukul 15.30 WIB, 16.30 WIB, 17.30 dan 18.30 dengan tarif sekali jalan Rp5.000. Dalam 2-3 bulan ini, masih promosi sehingga tarifnya cukup Rp3.500.

Bandara Polonia Terbakar

1/12 - Terminal Keberangkatan Domestik Bandar Udara Polonia musnah terbakar. Api diduga mulai melalap anjungan pengan-tar di lantai dua terminal keberangkatan domestik sekitar pukul 20.30. Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara Irjen Nurudin Usman menegaskan kebakaran ini disebabkan oleh hubungan arus pendek listrik maupun unsur ketidaksengajaan lainnya. Tidak ada sabotase atau kesengajaan dalam kebakaran itu. Dugaan mengenai sabotase mengemuka

di kalangan masyarakat berkaitan dengan adanya keinginan pihak pemerintah lokal untuk segera memindahkan Polonia ke bandara baru di Kuala Namu. Pascakebakaran ini, Plt Kacab PT AP II Bandara Polonia Medan Zulkifli Muslim terpaksa melepaskan jabatan yang dimembannya selama tiga hari. Kebakaran di Bandara Polonia yang menelan kerugian hingga Rp 8 miliar ini merupakan yang kedua, setelah pada 9 Maret 2006 terminal kedatangan internasional juga terbakar.

Kalla Hadiri HUT Partai Demokrat

2/12 - Wakil Presiden yang juga Ketua Umum DPP Partai Golkar Jusuf Kalla menghadiri acara puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-6 Partai Demokrat di Semarang, Jawa Tengah, Minggu malam. Acara yang berlangsung di Gelanggang

Olah Raga (GOR) Jatidiri, Semarang, tersebut dihadiri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang juga Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat. Hadirnya Jusuf Kalla dalam acara yang digelar Partai Demokrat tersebut merupakan "balasan" atas hadirnya Presiden Yudhoyono pada penutupan Rapimnas Partai Golkar sekaligus Peringatan HUT Golkar ke-43 di Jakarta, Minggu (25/11). Hadir dalam acara itu sejumlah menteri kabinet seperti Menko Polhukam Widodo AS, Mensesneg Hatta Radjasa, Mendagri Mardiyanto, Menkes Siti Fadilah Supari, dan Seskab Sudi Silalahi.

Bursa Efek Indonesia Mulai Beroperasi

3/12 - Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES), secara resmi memulai transaksi perdagangannya. Tonggak seja-

Karikatur Berita



rah baru bagi perkembangan pasar modal kita pun dimulai. Menurut Direktur Utama BEI terpilih Erry Firmansyah, BEI akan menawarkan lebih banyak produk dibanding BEJ seperti derivatif dan *real estate investment trusts* (REITs). BEI nantinya menggunakan fasilitas bekas BEJ dan akan berisi 377 emiten dengan kapitalisasi pasar gabungan sebesar Rp 2,500 triliun. Untuk tahun 2008, BEI menargetkan 30 perusahaan akan terdaftar di bursa, dan penerbitan obligasi korporasi sebesar Rp40 triliun. Meski target-target sudah ditetapkan, tampaknya belum ada perubahan yang berarti di BEI. Sistem perdagangan masih terpisah dan berjalan sendiri-sendiri, manajemen juga merupakan wajah lama, logo pun masih menggunakan logo BEJ. Menurut rencana, baru pada awal Januari 2008 BEI akan meluncurkan logo baru yang akan diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Logo ini merupakan hasil seleksi dari 4.000 kiriman peserta lomba pencipta logo dari seluruh wilayah Indonesia.

Subsidi Premium Akan Dikurangi?

4/12 - Pemerintah menyatakan akan melepaskan sebagian premium bersubsidi dengan mengalihkan ke premium oktan 90 maupun Pertamina. Konsumsi premium bersubsidi yang akan dialihkan ke premium 90 dan pertamax mencapai 40 persen dari total volume premium bersubsidi yang beredar di area Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Langkah itu dilakukan karena dengan mengalihkan konsumsi premium sebanyak 2,22 juta kiloliter, pemerintah bisa menghemat subsidi BBM sebesar Rp 6 triliun. Menurut Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Paskah Suzetta, dengan mengurangi konsumsi premium bersubsidi sebesar itu, pemerintah masih tetap mempertahankan subsidi premium bagi angkutan umum dan motor. Subsidi yang diberikan sekitar Rp 2.000 per liter, yang merupakan selisih antara harga premium di pasar internasional yang mencapai Rp

6.500 per liter dan harga jual premium di dalam negeri yang ditetapkan Rp 4.500 per liter. Opsi pengurangan subsidi premium ini diberlakukan jika harga minyak dunia mencapai 100 dollar AS per barrel. Namun berhubung harga minyak turun jadi 80 dollar AS (9/12), pemberlakuan opsi ini tampaknya akan ditunda.

Djoko Santoso Terpilih Jadi Panglima TNI

5/12 - Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui pencalonan Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal Djoko Santoso sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia yang baru untuk menggantikan Marsekal Djoko Suyanto. Keputusan itu diambil Komisi I setelah melakukan uji kelayakan dan kepatutan selama 12 jam di DPR. Pertanyaan yang diajukan anggota Dewan beragam, mulai dari isu soal dugaan penyimpangan impor ambulans, dugaan adanya KKN dengan kerabat, netralitas TNI dalam politik praktis, komitmennya terhadap re-

formasi TNI yang belum tuntas, serta komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan prajurit. Terkait dengan kekhawatiran Dewan mengenai keterlibatan kembali TNI dalam politik praktis, Djoko menjamin akan netral apabila dirinya diangkat sebagai Panglima TNI. Mengenai kedekatannya dengan Presiden Yudhoyono, Djoko menegaskan itu merupakan kedekatan profesional karena pernah tiga kali menjadi anak buah Yudhoyono.

Anthony Salim Diperiksa Kejagung

6/12 - Pengusaha papan atas dari Salim Group, Anthony Salim memenuhi panggilan Kejaksaan Agung (Kejagung) terkait kasus Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) I. Putra sulung taipan Liem Sio Liong alias Soedono Salim itu diperiksa dalam kapasitasnya sebagai saksi. Kasus BLBI I yang diselidiki jaksa berkaitan dengan pencairan dana BLBI Rp 35 triliun pada Mei-Juni 1998. Dalam rangka Master of Settlement Acquisition

Karikatur Berita



Agreement (MSAA), September 1998, jumlah kewajiban pemegang saham (JKPS) menjadi Rp 52,7 triliun. Menurut hasil audit Lehman Brothers yang ditunjuk BPPN pada Juli 1999, aset yang diserahkan obligor senilai Rp 52,6 triliun. Namun, hasil audit PricewaterhouseCoopers pada Desember 1999 menunjukkan nilai aset hanya Rp 23 triliun. Kemudian pada 2006 perhitungan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyebutkan aset yang diserahkan kepada negara jumlahnya jauh lebih kecil, yakni hanya Rp19 triliun. Jumlah ini jauh lebih sedikit dari nilai awal kurcurnan BLBI. Dari situasi ini, Kejagung menyatakan ada dugaan kuat pelanggaran hukum dalam simpul-simpul mulai dari pengucuran BLBI hingga penyelesaiannya. Untuk memperoleh informasi yang lebih dalam, Anthony dimintai lagi keterangannya oleh Kejaksaan, tanggal 10 dan 11 Desember.

Polisi Dinilai Paling Korup

7/12 - Markas Besar Ke-

polisian (Mabes Polri) membantah keras hasil survei yang telah dikeluarkan oleh Transparency International Indonesia (TII). Oleh karena itu, Mabes Polri akan menyelidiki lembaga yang dinahkodai Todung Mulya Lubis itu. Hal itu diungkapkan oleh Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Pol Sisno Adiwino, menanggapi laporan hasil survei TII sehari sebelumnya yang menempatkan institusi kepolisian sebagai lembaga terkorp di Indonesia dibandingkan dengan 14 instansi yang diteliti Gallup International, lembaga riset yang meneliti atas nama Transparency International. Dalam laporan berjudul Barometer Korupsi Global 2007, TII memberi polisi skor 4,2 di peringkat pertama. Di peringkat kedua terkorp adalah pengadilan dan parlemen (4,1), sementara peringkat ketiga adalah partai politik (4,0). Menurut Sekretaris Jenderal TII Rizal Malik, Barometer Korupsi Global adalah pendapat masyarakat terhadap korupsi dan catatan negara dari lembaga publik yang meminta suap. Jumlah negara yang ada 60, salah

satunya Indonesia. Responden yang diwawancarai 63.199 orang, sementara responden Indonesia sebanyak 1.010 orang yang tinggal di perkotaan. Menurut Rizal, temuan kunci di Indonesia selama tiga tahun, yaitu 2005-2007, polisi mendapat skor 4,0 (2005); 4,2 (2006); dan 4,2 (2007). Parlemen mendapat skor 4,0 (2005); 4,2 (2006); dan 4,1 (2007). Parpol mendapat skor 4,2 (2005); 4,1 (2006); dan 4,0 (2007).

"Nagabonar Jadi 2" Jadi Jawara

8/12 - Setelah sukses di belantara layar bioskop Tanah Air, "Nagabonar Jadi 2" karya sutradara Deddy Mizwar dikukuhkan sebagai Film Terpilih pada Malam Penganugerahan Festival Film Jakarta (FFJ) 2007 di Studio Utama JakTV Jakarta (8/12). Aktor kawakan Deddy Mizwar yang memerankan film itu juga meraih gelar Pemeran Utama Pria Terpilih. Selain itu, Nagabonar Jadi 2 juga memenangi penghargaan Piala Citra sebagai film cerita bioskop terbaik dalam Fes-

tival Film Indonesia 2007 di Pekanbaru, Riau, Jumat (14/12). Nagabonar Jadi 2 mengungguli empat film lain: Get Married, Kamulah Satu-satunya, Mengejar Mas-mas, dan Merah Itu Cinta. Film produksi PT DGCS dan PT Bumi Prasidi BI-EPSI ini juga memenangi anugerah penulis skenario terbaik, pemeran utama pria terbaik, dan pemeran pendukung pria terbaik. FFJ merupakan apresiasi dan penganugerahan film dari komunitas wartawan Indonesia. Sebanyak 41 film yang diputar di jaringan bioskop se-Jakarta Bogor Depok Tangerang Bekasi (Jabodetabek) selama periode Oktober 2006 - September 2007 diseleksi oleh 25 juri verifikasi. Sedangkan FFI, selain memilih film cerita bioskop terbaik, juga memilih film dokumenter terbaik dan film pendek terbaik dan menambahkan satu kategori usulan Pemerintah Provinsi Riau, yakni film berbahasa Indonesia yang baik dan benar. FFI 2007 untuk pertama kali diadakan di luar DKI Jakarta setelah pada tahun 1985 dilaksanakan di Bandung.



Pasang Laut Hantam Jakarta Utara

9/12 - Air laut pasang kembali menghantam kawasan pantai utara Jakarta, Bekasi, Tangerang, Serang, dan Banten. Ratusan rumah penduduk serta berhektar-hektar lahan pertanian dan tambak ikan hancur terendam air setinggi 60-70 sentimeter. Sebagian warga terpaksa kembali mengungsi. Penderitaan warga yang sudah menderita akibat banjir pasang bulan lalu pun bertambah. Ratusan nelayan di pantai utara Jakarta, Serang, dan Banten tidak bisa melaut. Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) memperkirakan ancaman banjir akibat pasang air laut masih berlangsung hingga akhir Desember. Ada kemungkinan terjadi empasan gelombang pasang antara 8-12 Desember dan 22-25 Desember (edaran BMG). Di Jakarta Utara, air pasang menggenangi jalan-jalan di Kelurahan Ancol dan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan. Kondisi terparah lagi-lagi dialami warga Muara Baru dan sekitar-

nya di Kelurahan Penjaringan.

600 WNI ditangkap di Arab Saudi

10/12 - Pemerintah Arab Saudi menjelang puncak pelaksanaan ibadah haji 1428 H/2007 M, meningkatkan pengawasan dengan melakukan *sweeping*, mengingat jemaah haji dari berbagai negara semakin banyak memenuhi kota Mekkah AlMukaromah. Hal itu disampaikan Duta Besar RI untuk Kerajaan Arab Saudi dan Kesultanan Oman, Salim Segaf AlJufrie di Jeddah, Arab Saudi, Senin (10/12) malam terkait dengan tertangkapnya 600 WNI di Aziziah, Mekkah, Jumat (7/12). Penangkapan mereka dilakukan karena izin tinggal mereka sudah kedaluarsa. Mereka ditangkap di dua vila yang disewa oleh sebuah biro haji ilegal di Distrik Al-Aziziah. Di vila pertama, polisi Arab Saudi menangkap 440 orang WNI yang kemudian dilanjutkan di vila kedua yang mendapati 160 orang lainnya. Sebagian besar dari mereka itu adalah perempuan TKI

yang melarikan diri dari majikan mereka. Salim menduga, WNI yang mengalami *overstay* itu lantaran datang ke Arab Saudi dengan menggunakan visa umrah atau izin bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI). Namun, mereka tak memperpanjang izin tinggalnya karena ingin melaksanakan ibadah haji di negara tersebut. Enam ratus WNI yang ditangkap itu akan segera dideportasi. Sedangkan orang yang mendatangkan dan menampung mereka selama di Arab Saudi bisa dikenai sanksi denda dan penjara.

Jual Beli Pulau Lewat Internet

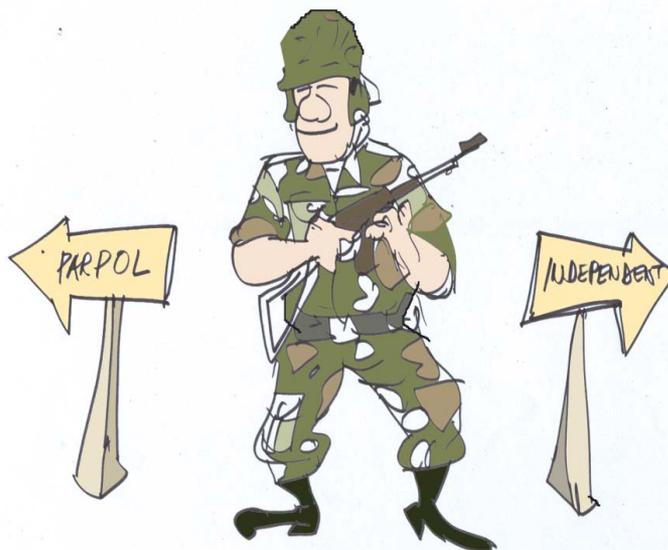
11/12 - Dua pulau, Pulau Panjang dan Meriam Besar, di Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dilego lewat internet oleh Karangasem Property (karangasemproperty.com), sebuah perusahaan yang beralamat di Jl Dharmawangsa Kerta Sari, Bali. Dalam situs itu tertulis Pulau Panjang seluas 33 hektar, sedangkan Meriam Besar tertulis seluas lima hek-

tar. Menanggapi masalah ini, Kepala Pusat Penerangan Departemen Dalam Negeri Saut Situmorang mengatakan tidak ada dasar aturan dan pasal yang menjadi celah bagi penjualan wilayah teritorial Indonesia. Berdasarkan pasal 33 ayat 3 UUD 1945, bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasi oleh negara, bukan oleh daerah. Otonomi daerah adalah desentralisasi kewenangan mengelola, bukan kepemilikan. Belakangan, pemilik Karangasem Property meminta maaf atas pengguaan kata "for sale" atas iklan yang dipasangnya di internet. Yang benar, pihaknya hanya berniat mengundang investor saja.

Akhir 2008 Mobil Pribadi Dibatasi

12/12 - Stagnasi kendaraan di jalan raya DKI Jakarta diprediksi terjadi lebih cepat, yakni dari tahun 2014 menjadi tahun 2011 atau 2012. Dalam upaya mengantisipasi kejadian tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan menerapkan pembatasan

Karikatur Berita



penggunaan kendaraan pribadi di sejumlah ruas jalan. Selain itu, Pemprov DKI Jakarta juga akan mempercepat pengadaan angkutan massal dan penambahan jaringan jalan layang. Hal itu dikatakan Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo sesuai mengikuti rapat khusus transportasi yang dipimpin Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla di Gedung II Istana Wapres, Jakarta. Pembatasan penggunaan kendaraan pribadi itu dijadwalkan akan diterapkan pada akhir 2008 atau selambat-lambatnya awal 2009 setelah moda angkutan massal memadai jumlahnya. Kini jumlah kendaraan roda empat dan roda dua di Jakarta mencapai 5,7 juta kendaraan. Dari jumlah itu, 98,5 persen di antaranya merupakan kendaraan pribadi. Meningkatkan jumlah kendaraan di DKI juga dikategorikan sangat eksplosif. Setiap tahun tumbuh 9,5 persen kendaraan bermotor atau setiap hari di Jakarta bertambah 1.127 kendaraan per hari, terdiri dari 236 kendaraan roda empat dan 891 kendaraan roda dua.

Aburizal Bakrie Terkaya di Indonesia

13/12 - Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) Aburizal Bakrie dan keluarga jadi orang terkaya di Indonesia berdasarkan laporan Majalah Forbes Asia's 2007. Seperti dilansir Majalah Forbes Asia's, tahun ini Aburizal Bakrie dan keluarganya memiliki kekayaan 5,4 miliar dollar AS, meningkat beberapa kali lipat dari tahun 2006 sebesar 1,2 miliar dollar AS. Tahun lalu, Bakrie ditempatkan Forbes di urutan ke-6 dalam daftar orang terkaya. Kontribusi terbesar kekayaan keluarga Bakrie berasal dari anak perusahaan Bakrie Group, produsen batubara Bumi Resources yang nilai sahamnya melonjak. Selain itu, kekayaannya juga berasal dari infrastruktur, properti dan telekomunikasi. Forbes mengeluarkan daftar 40 orang terkaya di Indonesia seperti tahun 2006. Tahun lalu, orang terkaya di Indonesia, menurut Forbes, adalah pengusaha Sukanto Tanoto. Tahun ini, Sukanto berada

di urutan kedua dengan jumlah kekayaan 4,7 miliar dollar AS. Tahun lalu kekayaan Sukanto berjumlah 2,8 miliar dollar AS. Putra mantan Presiden Soeharto, Bambang Trihatmodjo, jadi pendatang baru dalam daftar Forbes. Bambang berada di urutan ke-33 dengan jumlah kekayaan 200 juta dollar AS.

Syaukani Dihukum 2,5 Tahun

14/12 - Pengadilan Khusus Tindak Pidana Korupsi menjatuhkan hukuman 2,5 tahun penjara dan denda Rp 50 juta kepada Bupati Kutai Kartanegara non-aktif Syaukani Hassan Rais. Ia terbukti melakukan empat tindak pidana korupsi sehingga mengakibatkan kerugian negara Rp 103,523 miliar. Vonis itu jauh di bawah tuntutan jaksa penuntut umum pada Komisi Pemberantasan Korupsi yang meminta hakim menjatuhkan hukuman penjara delapan tahun dan denda Rp 250 juta. Hakim juga memerintahkan Syaukani membayar uang pengganti sebesar Rp 34,117 miliar. Terkait uang pengganti itu,

Syaukani telah menipiskan uang ke kas daerah senilai Rp 34,360 miliar atau melebihi uang pengganti. Dengan demikian, hakim memerintahkan Pemkab Kutai mengembalikan selisih uang tersebut senilai Rp 243,061 juta. Dalam putusannya, hakim menyatakan Syaukani terbukti menyalahgunakan wewenang terkait dana perangsang pungutan sumber daya alam (migas), bantuan sosial, dana studi kelayakan pembangunan bandara, dan penerimaan uang panjar dalam pembebasan lahan untuk bandara. Syaukani juga bersalah dalam pengucuran dana Rp 7,183 miliar untuk studi kelayakan pembangunan bandara yang dilakukan PT Mahakam Diastar Internasional. Terkait dana bantuan sosial, hakim menilai Syaukani tidak dapat mempertanggungjawabkan dana Rp 6,273 miliar.

Thailand Juara Umum SEA Games 2007

15/12 - Pesta olahraga bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara ke-24 yang berlangsung selama kurang



lebih tiga pekan akhirnya berakhir. Tuan rumah Thailand bisa disebut sangat sukses menyelenggarakan SEA Games. Setelah gagal juara umum dua tahun lalu, kini Thailand merajai hampir semua cabang olahraga. Mereka mengumpulkan 183 medali emas, 123 perak, dan 103 perunggu. Kontingen Malaysia di tempat kedua dengan perolehan 68 medali emas, 52 perak, dan 96 perunggu. Vietnam di tempat ketiga dengan 64 medali emas, 58 perak, dan 82 perunggu. Kontingen Indonesia memperbaiki peringkat dari posisi lima ke posisi empat dengan raihan 56 emas, 64 perak, dan 83 perunggu. Peringkat terbawah ditempati Brunei Darussalam dengan satu emas, satu perak, dan empat perunggu. Miguel Molina, perenang asal Filipina, terpilih sebagai atlet putra terbaik. Adapun perenang tuan rumah, Natthanan Junkajang, jadi atlet putri terbaik. Mereka masing-masing merebut empat emas dari kolam renang. SEA Games berikutnya akan dilangsungkan di Kota Vientiane, Laos.

Pemalsuan Koleksi Museum Marak

16/12 - Selain lima arca batu yang disita dari Hashim Djojohadikusumo beberapa waktu lalu, ada 60 koleksi lain di Museum Radya Pustaka Solo, Jawa Tengah, yang hilang dan dipalsukan. Koleksi yang paling banyak dipalsukan adalah barang perunggu, beberapa di antaranya arca langka dan merupakan karya agung atau *masterpiece*. Arca langka yang juga karya agung dari perunggu adalah arca Cunda dan Avalokitesvara. Cunda adalah dewi bertangan delapan yang merupakan simbol kebaikan atau belas kasih. Arca ini merupakan *masterpiece* karena hanya ada dua di dunia, yaitu di Indonesia dan India. Adapun Avalokitesvara berbentuk dewa berpakaian perak mengenakan kalung, gelang, dan alis dari emas. Arca batu yang termasuk karya agung yang hilang, antara lain, adalah arca Saraswati atau dewi ilmu pengetahuan, dan arca Nandhisawahanamurti yang merupakan arca khas

Dieng. Pemalsuan koleksi ini dilaporkan BP3 Jateng setelah melakukan reinventarisasi atas koleksi Museum Radya Pustaka, 24 November-3 Desember 2007, pascaterungkapnya pencurian koleksi. Menanggapi laporan itu, Wali Kota Solo Joko Widodo berterima kasih kepada BP3 Jateng dan mengimbau orang-orang yang kini menguasai koleksi Museum Radya Pustaka agar segera mengembalikan koleksi itu.

942 Perwira TNI dan Polri Dilantik

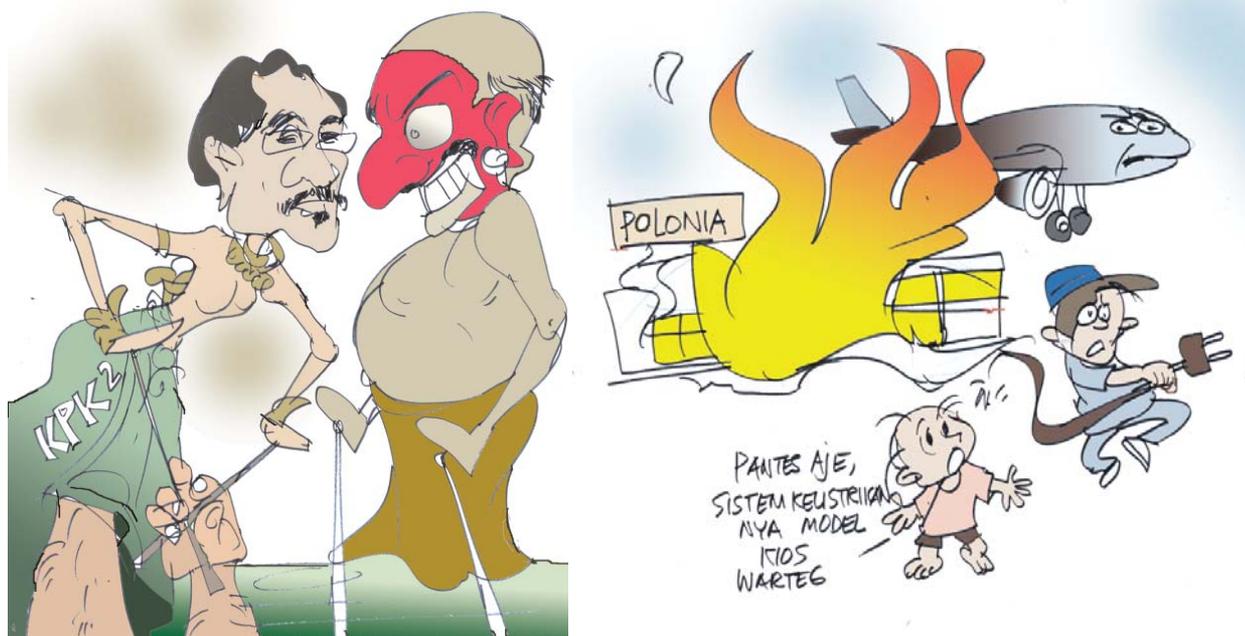
17/2 - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melantik 942 perwira remaja TNI dan Polri tahun 2007 di Kompleks Akademi Kepolisian Semarang, Jawa Tengah. Pada kesempatan itu, Presiden Yudhoyono mengatakan, TNI dan Polri harus siap mempertahankan keutuhan keamanan negara. Namun, pendekatan keamanan harus menjadi pilihan terakhir. Sebab menurut presiden, kalau terlalu cepat menggunakan pendekatan keamanan di dalam negeri, bisa kontra-

produktif dengan kepatutan. Selain itu, Presiden juga berpesan agar antara TNI dan Polri senantiasa menjaga kekompakan. Keduanya harus saling menghormati dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing.

Anggota KPK Periode 2007-2011 Dilantik

18/12 - Lima anggota KPK periode 2007-2011 disumpah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara, Jakarta. Mereka yang dilantik itu adalah Antasari Azhar sebagai ketua, dan empat wakil ketua merangkap anggota, yakni Chandra M Hamzah, Bibit Samad Rianto, Haryono, dan Mohammad Jasin. Pada saat yang bersamaan Presiden juga memberhentikan dengan hormat pimpinan KPK sebelumnya, yang dipimpin Taufiequrrahman Ruki. Seusai pelantikan, ketua KPK yang baru Antasari Azhar, meminta masyarakat bersabar dan memberi waktu kepada mereka untuk berkoordinasi.

Karikatur Berita



Mobil Pribadi Versus Premium

Kenaikan harga minyak mentah dunia belakangan ini memaksa pemerintah merencanakan kebijakan tidak populis, yakni mengurangi beban subsidi BBM dengan tidak memperbolehkan mobil pribadi membeli premium oktan 88, yakni premium yang biasa dikenal selama ini. Mereka diharuskan memakai premium oktan 90 atau pertamax yang beroktan 82 yang subsidiya lebih kecil. Artinya, hanya kendaraan umum, mobil dinas, dan motor saja yang diperbolehkan membeli BBM bersubsidi. Menurut Menteri ASDM, Purnomo, kebijakan itu akan diambil pemerintah jika harga minyak mentah dunia mencapai US\$100 per barel, sebab dengan harga demikian, subsidi yang harus disediakan pemerintah akan melonjak jadi Rp170,7 triliun dari sebelumnya hanya Rp 45,8 triliun. Kebijakan itu rencananya akan diberlakukan secara bertahap. Diawali dari daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). Selanjutnya nanti ke wilayah Batam, Bali, dan seterusnya.

Wacana ini menjadi perhatian harian-harian ibukota minggu pertama Desember lalu. Dalam tajuknya, sebagian menyatakan bisa memaklumi. Namun sebagian lagi menolak rencana tersebut.

Salah satu harian yang bisa memaklumi rencana pemerintah tersebut adalah harian *Kompas*. Dalam tajuknya tanggal 5/12, *Kompas* menyebutkan, meski tidak sejalan dengan apa yang pernah disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, langkah yang akhirnya akan dilakukan pemerintah itu bisa dipahami. Hanya saja diingatkan, pemerintah hendaknya memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang latar belakang keluarnya kebijakan tersebut agar seluruh masyarakat paham, seberapa besar beban yang dihadapi sehingga harus ditang-

Efektivitas pengalihan konsumsi premium untuk mobil pribadi masih diragukan.

gung bersama-sama. Kemudian, pemerintah juga harus mempertimbangkan kemampuan masyarakat untuk bisa menyerap besarnya kenaikan. Karena, tidak semua pemakai BBM bersubsidi (pemilik mobil pribadi) merupakan orang yang berekonomi mapan. Banyak di antara mereka yang memilih memakai kendaraan pribadi karena tidak ada pilihan transportasi umum yang

pemakai BBM bersubsidi.

Menurut *Indo Pos*, memang tak semua inisiatif pemerintah itu populis, tapi sikap populis kadang justru tidak produktif dan meninabobokan. Karena itu, langkah-langkah inisiatif tersebut anggap saja sebagai obat pahit tetapi menyembuhkan, daripada dimanjakan dengan subsidi BBM tapi menjadi "kolesterol" di APBN.

Harian *Media Indonesia* (6/12)



bisa diandalkan atau kalau pun ada, biayanya terlalu mahal.

Hal senada disampaikan harian *Indo Pos* (6/12). Disebutkan, beban subsidi BBM di APBN yang kian berat setelah harga minyak dunia bergerak antara US\$85–US\$100 per barel, memang harus segera dijawab dengan konkret. Bila tak ada inisiatif dari pemerintah untuk pengurangan subsidi BBM (yang selama ini juga dinikmati kendaraan pribadi), tentu saja akan menggerogoti dana pembangunan. Bangsa ini makin tidak bisa membangun apa-apa apabila tak secepatnya "menyapih"

memberikan dukungan lebih tegas. Disebutkan, fakta menunjukkan, subsidi sesungguhnya tidak sepenuhnya dinikmati orang miskin. Karena itu, harus ada keberanian untuk tidak lagi menjual BBM bersubsidi. Insentif bagi industri diberikan saja dalam bentuk pajak, tidak dalam bentuk BBM. Rakyat miskin juga bisa dibantu melalui insentif harga konsumsi yang lain. Dengan demikian, pemborosan dan manipulasi energi akan teratasi melalui satu formula saja yaitu, harga yang disesuaikan

dengan fluktuasi pasar internasional.

Sedangkan harian *Investor Daily* (6/12) dengan tegas menolak rencana itu. Harian ini menyebutkan, pembatasan konsumsi premium ini selintas berbeda dengan kenaikan harga BBM. Padahal jika dicerna lebih dalam, langkah ini adalah gaya Orde Baru untuk menyasati janji untuk tidak menaikkan harga BBM. Pembatasan konsumsi ini ujungnya adalah menambah beban masyarakat. Di samping itu, banyak dampak negatif dari rencana tersebut. Yang jelas, wacana itu sangat menyakitkan hati rakyat karena menimbulkan efek diskriminatif.

Rakyat mengerti bahwa pemerintah menanggung beban berat akibat kenaikan harga minyak mentah. Tapi, strategi mengalihkan beban kepada rakyat bukanlah cara bijaksana. Tim ekonomi harus cerdas, tangkas, dan cermat mencari jalan keluar dari permasalahan ini. Janji untuk tidak menaikkan harga BBM merupakan pertarungan kredibilitas pemerintah, bukan dengan cara mudah melalui penyasian strategi.

Penolakan yang sama juga diberikan harian *Republika* (6/12). Harian ini menyebutkan, wacana pengurangan subsidi merupakan suatu yang harus ditolak. Karena efektivitas kebijakan tersebut masih diragukan dan dampaknya juga sudah pasti akan secara langsung menaikkan harga barang-barang. Sehingga, maksud hati hendak menyesar kelas menengah-atas, namun kebijakan tersebut justru akan lebih banyak memukul kelas bawah. Menurut *Republika*, sudah saatnya pemerintah berani mengambil risiko dengan mencari sumber dana lain untuk mengatasi kenaikan subsidi tersebut. Yakni, mengambil dari kelas menengah-atas secara langsung. Jika itu yang dilakukan, maka pemerintah benar-benar memiliki hati emas. ■ MS

PETA JALAN BALI

Peta Jalan Bali atau *Bali Road Map* disetujui setelah melewati lobi-lobi intensif dan menguras banyak energi. Amerika akhirnya turut ikut dalam gerbong negara-negara yang menyetujui adanya kerangka yang lebih jelas dan tegas demi penyelamatan bumi secara menyeluruh.

Kini dunia tengah menghadapi gejala alam yang disebut sebagai *global warming* (pemanasan global) sebagai efek dari gas rumah kaca. Akibatnya, perubahan iklim tak menentu kini melanda bumi diantaranya makin panjangnya musim panas dan makin pendeknya musim hujan. Selain itu makin maraknya badai dan banjir di kota-kota besar di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Alam juga semakin tidak bersahabat terhadap manusia yang tidak menjaga kelestarian lingkungan. Hutan dibabat habis, pasir laut dikeruk secara massif, air dicemari oleh limbah, udara dipenuhi polusi, gunung dirusak, dan perilaku destruktif manusia lainnya. Ketika telah sampai pada satu titik, dimana alam sudah tak lagi bisa seimbang, pada saat itu juga munculah fenomena alam seperti pemanasan global.

Hal inilah yang membuat

lebih dari 10.500 orang anggota delegasi dari 189 negara, termasuk 120 orang setingkat menteri dan sejumlah kepala negara berkumpul di Bali 3-14 Desember 2007, menyelenggarakan Conference of Parties Ke-13 United Nations Framework Convention on Climate Change (COP Ke-13 UNFCCC).

Konferensi tingkat dunia yang diliput oleh 1.700 orang lebih wartawan dalam dan luar negeri merupakan wujud kekhawatiran dunia akan perubahan iklim yang makin tak menentu. Tak heran apabila agenda terjadwal sebanyak 800 sidang utama, 203 sidang sampingan, 118 sidang mini, 37 sidang paralel, dan puluhan pameran memadati agenda UNFCCC berbiaya sekitar Rp 100 miliar ini.

Dampak perubahan iklim memang menakutkan. Ada yang menyebutkan lebih seram dari ancaman terorisme global, hingga harus dibahas secara khusus di Bali dengan harapan terlahir sebuah Peta

Jalan Bali (*Bali Road Map*) untuk menyelamatkan bumi. "Kerusakan dunia akibat perubahan iklim akan sangat fatal pada beberapa dekade ke depan," kata Rachmat Witoelar, Menteri Negara Lingkungan Hidup, Maret 2007, satu-satunya tokoh yang berani mempersamakan bahaya ancaman terorisme global dengan dampak perubahan iklim. Witoelar yang juga Presiden COP-13 pada UNFCCC di Bali, bahkan mengatakan, jika persoalan perubahan iklim tidak diselesaikan maka dampak paling ekstrimnya adalah akan terjadi kepunahan manusia.

Sebagai negara kepulauan dan pemilik hutan lestari yang maha luas, Indonesia memang sangat berkepentingan dengan dampak perubahan iklim. Karena itu, delegasi Indonesia ke konferensi UNFCCC di Bali terdiri dari Kementerian Lingkungan Hidup, Deplu, Depkeu, Kementerian Koordinator Kesra, yang masing-masing kementerian diwakili 12 peserta.

"Perubahan iklim akan mengancam kemampuan kami memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (MDG) dan mengangkat negara-negara miskin dari kemiskinan," kata Rachmat Witoelar, Menteri Lingkungan Hidup RI yang juga Presiden COP ke-13 UNFCCC di hadapan ribuan peserta saat pembukaan Konferensi (3/12).

Seiring pernyataan Witoelar, Elfan Effendi Direktur Eksekutif Greenomics Indonesia menekankan perlunya Indonesia memperkuat posisi tawar.

Menurut Effendi, posisi tawar itu didasarkan atas nilai ekonomi hutan Indonesia sebagai penyerap karbon terbesar dunia. Ia menuturkan, Indonesia memiliki 36,5 juta hektar kawasan konservasi dan hutan lindung (kawasan lindung) yang masih berhutan. Nilai ekonomi hutan lindung Indonesia itu untuk penyerapan





karbon mencapai 105-113,7 miliar dolar Amerika, atau setara Rp 945-1.024 tri-liun.

Di samping penyerapan karbon dari kawasan lindung, Indonesia juga memiliki 38,7 juta hektar kawasan hutan produksi yang relatif masih berhutan, yang dapat berfungsi sebagai penyerap karbon dengan nilai ekonomi

mencapai 111,46-120,74 miliar dolar AS atau setara dengan Rp1.003-1.086 triliun.

Total nilai ekonomi dari fungsi penyerapan karbon saja dari kawasan lindung dan hutan produksi Indonesia, nilainya mencapai 216,4-234,4 miliar dolar AS atau setara Rp 1.947-2.110 triliun.

Untuk memperjuangkan po-

sisi tawar ini, Indonesia mengirim total 72 negosiator yang dipimpin langsung oleh pakar lingkungan hidup Prof. Dr. Emil Salim. Emil yang mantan penjabat Orde Baru, memang menegaskan perlunya Indonesia menunjukkan keseriusannya kali ini. Sebab delegasi dari negara lain juga tidak main-main. Delegasi Amerika Serikat, misalnya, hadir dalam rombongan besar hingga memesan 60 kamar.

Dalam konferensi ini, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta agar negara maju menyediakan sumber daya, teknologi, dan dukungan untuk negara-negara berkembang guna mengatasi dampak perubahan iklim.

Derita Penduduk Miskin

Pada era modern ini, yang paling menderita akibat perubahan iklim global adalah 2,6 miliar manusia yang masih dihipnotis kemiskinan. Sebab pengeluaran atau biaya hidup mereka rata-rata tak lebih dari 2 dollar AS per hari. Tanpa isu perubahan iklim pun, sesungguhnya mereka sudah terancam kekurangan gizi, kelangkaan air, ancaman lingkungan, dan kehilangan nafkah.

Inilah ironi peradaban baru, karena ulah si kaya yang mengeksploitasi alam tanpa memedulikan keseimbangan, maka si miskin yang hidupnya semata-mata tergantung pada alam menjadi menderita. "Perubahan iklim adalah sebuah isu keadilan. Adalah masyarakat termiskin dunia yang akan paling menderita. Padahal mereka bukanlah pihak yang paling bertanggung jawab atas dampak perubahan iklim tersebut," kata Menteri Pembangunan Internasional Inggris, Douglas Alexander, disampaikan dalam keterangan tertulis melalui Kedubes Inggris di Jakarta, Rabu (28/11).

Menurut laporan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Working Group I, dikeluarkan di Paris 2 Februari 2007, 90 persen penyebab perubahan iklim diakibatkan oleh aktivitas manusia. Manusia yang mana, pastilah manusia industrialis yang merusak lingkungan de-

mi mengeruk untung sebesar-besarnya.

Program Pembangunan PBB (UNDP) ketika menyampaikan Human Development Report 2007/2008, di Hotel Aryaduta, Jakarta, Selasa (27/11), menyebutkan pemanasan global akan membuat sistem kehidupan yang ada sekarang hancur perlahan-lahan. Sistem pertanian, misalnya, hancur akibat kemarau, peningkatan suhu, dan curah hujan yang tidak menentu. Suhu udara sejak tahun 1990 sudah naik 0,3 derajat Celcius, dan pada tahun 1998 naik lagi ke angka tertinggi di atas 1 derajat Celcius di atas rata-rata tahun 1961-1990. Dalam satu abad ke depan peningkatan suhu rata-rata global diperkirakan akan mencapai 1,1-6,4 derajat. Pada tahun 2080 sebanyak 1,8 miliar penduduk akan mengalami kesulitan air.

Perubahan iklim mengakibatkan menurunnya produksi hasil-hasil pertanian seperti kacang-kacangan, jagung, dan banyak sawah yang tidak berproduksi atau mengalami puso. Sebanyak 600 juta penduduk akan kekurangan gizi. Pada tahun 2060, misalnya, daerah kering sub Sahara Afrika akan mengalami penurunan produktivitas lahan hingga 26 persen.

Badan PBB Food and Agriculture Organisation (FAO) memperkirakan perubahan iklim akan menghasilkan hilangnya produksi sereal sebesar 280 juta ton di 65 negara selatan. Di negara-negara selatan tersebut, perubahan iklim akan mereduksi produksi pertanian yang tergantung hujan sebesar 11% di tahun 2080.

Ilmuwan-ilmuwan International Rice Research Institute (IRRI) di Manila, juga memprediksi setiap derajat kenaikan temperatur akan mengurangi 10% produksi beras.

Mencairnya gletser dan berubahnya pola curah hujan, mengakibatkan krisis lingkungan di wilayah Asia Selatan dan Cina bagian utara. Sejak tahun 1960 es yang menyelimuti bumi sudah berkurang 10 persen. Khusus di kutub utara, selama 40 tahun terakhir ketebalan es di sana sudah ber-

kurang 42 persen. Demikian pula gletser di pegunungan Himalaya, Alpen, dan Kili-manjaro hilang antara 50-90 persen.

Mencairnya es membuat permukaan air laut naik. Akibatnya, sebanyak 322 juta penduduk yang bermukim di wilayah pesisir dan dataran rendah harus bermigrasi ke tempat yang lebih tinggi. Bahkan, 70 juta penduduk Bangladesh, 22 juta penduduk Vietnam, dan enam juta penduduk Mesir dipastikan akan menjadi korban banjir.

Perkiraan itu paralel dengan temuan IPCC, yang menyebutkan, selama 100 tahun terakhir telah terjadi peningkatan muka air laut 10-25 cm, dan pada tahun 2100 mendatang diperkirakan terjadi lagi peningkatan muka air laut sekitar 15-95 cm. Karena kenaikan muka air laut sejumlah daratan di bumi hilang, diantaranya 1 persen daratan Mesir, Belanda 6 persen, dan Bangladesh kehilangan 17,5 persen.

Karena perubahan iklim, sebanyak 400 juta penduduk dunia berisiko terkena penyakit tropis seperti malaria, serta punahnya jutaan spesies flora dan fauna. Laporan organisasi kesehatan dunia WHO tahun 1997 menyebutkan, 1-3 juta penduduk meninggal dunia setiap tahun akibat malaria, diantaranya 80 persen merupakan anak-anak dan balita.

Bencana alam yang melanda bertubi-tubi juga dipengaruhi perubahan iklim. Daniel Mudiyarso, Peneliti Senior pada Center for International Forestry Research (Cifor), mengatakan, 77-80 persen bencana alam merupakan bencana yang terkait dengan iklim seperti banjir, penyakit, kekeringan, hingga longsor.

Berbicara di Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (Kipnas) IX di Jakarta, Rabu (21/11) Daniel mendata, 33 persen bencana berupa bencana banjir, disusul badai 23 persen, kekeringan 15,2 persen, penyakit 15,2 persen, dan longsor 4,5 persen. Sedangkan bencana gempa dan tsunami yang tak terkait dengan iklim, hanya tujuh persen. Selama tahun 2004 seluruh bencana alam



foto: berindo wilson

Sebagai negara kepulauan Indonesia sangat rentan terhadap berbagai dampak ekstrim perubahan iklim.

mengakibatkan kerugian 140 miliar dollar AS.

Merujuk semua fakta dan perkiraan dampak perubahan iklim tersebut, "Indonesia akan mengalami hal serupa, terutama pada kaum miskin yang akan terkena dampak langsung akibat keterbatasan ekonomi dan ketidaktahuan informasi untuk melakukan adaptasi," kata Hakan Bjorkman, Direktur UNDP untuk Indonesia.

Jika Hakan menyebutkan Indonesia akan mengalami hal serupa dengan negara-negara lainnya, sesungguhnya, negeri ini sudah terlebih dahulu mengalami dampak buruk perubahan iklim. Ditandai dengan aneka bencana alam, banjir, longsor, aneka wabah penyakit meluas dan sebagainya. Bandara Soekarno-Hatta, misalnya, belum lama ini lumpuh beroperasi sebab areanya dikelilingi banjir air laut pasang.

Demikian pula di kawasan Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Nizam Zahman Muara Baru, Jakarta, banjir air laut pasang yang terjadi sejak pekan ketiga Oktober 2007 membuat transaksi 163 in-

dustri perikanan di kawasan itu merosot 50-70 persen, dari kondisi normal Rp 10 miliar per hari.

Eka Melisa, Direktur Perubahan Iklim dan Energi WWF Indonesia, mengatakan, sebagai negara kepulauan Indonesia sangat rentan terhadap berbagai dampak ekstrim perubahan iklim. Menurutnya, sudah banyak dampak perubahan iklim yang dirasakan Indonesia. Pada tahun 1997/1998 misalnya, Badai El Nino telah menyebabkan terjadinya pemutihan karang secara luas di wilayah bagian timur Sumatera, Jawa, Bali, dan Lombok.

Eka juga merujuk data Forest Watch Indonesia tahun 2001, yang menyebutkan peristiwa El Nino memicu terbakarnya kawasan hutan seluas hampir 10 juta hektar, dimana 80 persen diantaranya terjadi di lahan gambut. Akibat peristiwa ini, sebanyak 0,81-2,57 gigaton karbon dilepaskan ke atmosfer. Padahal lahan gambut merupakan penyerap emisi karbon terbesar di dunia.

Karena dampak perubahan iklim bersifat global, maka solusinya pun mesti bersifat

global. Cepat atau lambat manusia akan diperhadapkan pada pilihan beradaptasi pada dampak perubahan iklim. Jika tidak dapat beradaptasi, maka pilihan satu-satunya adalah kematian sebab manusia tidak bisa menghentikan perubahan iklim.

Sebelum COP ke-13 UNFCCC digelar di Bali, dunia sudah lama berikhtiar mencari solusi bersama untuk mengatasi dampak dari perubahan iklim. Isu ini bahkan menjadi agenda politik internasional di mana-mana.

Pada tahun 1980-an, misalnya, sejumlah negara mulai membicarakan perubahan iklim. Hasilnya, pada tahun 1989 dibentuk badan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) oleh UNEP (United Nations Environment Programme) dan WMO (World Meteorological Organization). Lembaga IPCC yang terdiri para ilmuwan dari seluruh dunia bertugas meneliti fenomena perubahan iklim secara ilmiah serta mencari kemungkinan solusinya.

Setahun setelah berdiri, IPCC menelurkan penelitian pertamanya, diberi judul *First*

Assessment Report, yang intinya memastikan bahwa perubahan iklim merupakan ancaman bagi kehidupan seluruh umat manusia di muka bumi ini.

Badan dunia PBB pada tahun 1990 kembali membentuk sebuah badan antarpemerintah, namanya Intergovernmental Negotiating Committee (INC), untuk melakukan negosiasi ke arah konvensi perubahan iklim. INC lalu menyepakati konsensus Kerangka Kerja Konvensi Perubahan Iklim PBB atau United Nations Framework Convention on Climate Change, disingkat UNFCCC.

Pada tahun 1992 berlangsung KTT Bumi di Rio de Janeiro, Brazil yang berhasil menelurkan Konvensi Perubahan Iklim. Tujuan utama Konvensi untuk menstabilkan konsentrasi gas rumah kaca pada tingkat aman sehingga tidak membahayakan sistem iklim global.

Sejak 21 Maret 1994 Konvensi Perubahan Iklim akhirnya memiliki kekuatan hukum tetap setelah diratifikasi oleh 50 negara. Negara-negara peratifikasi rutin mengadakan konferensi tahunan disebut

Pertemuan Para, atau Conference of Parties (COP). Pertemuan Para COP-1 dilakukan di Berlin, Jerman 28 Maret-7 April 1995, menghasilkan kesepakatan untuk mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengatasi perubahan iklim.

COP-3 berlangsung tahun 1997 di Kyoto, Jepang menghasilkan komitmen bersama dunia yang disebut dengan Protokol Kyoto. Inti Protokol Kyoto yang ditetapkan 12 Desember 1997, adalah mewajibkan seluruh negara-negara industri maju yang disebut Annex-1 untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) atau *Green House Gases* (GHGs) rata-rata 5,2 persen dari tingkat emisi tahun 1990, pada periode 2008-2012. Terdapat enam jenis emisi GRK yang hendak dikurangi, yaitu karbondioksida (CO₂), metana (CH₄), dinitrooksida (N₂O), hidrofluorokarbon (HFCs), perfluorokarbon (PFCs), dan sulfurheksafluorida (SF₆).

Masa berlaku Protokol Kyoto akan berakhir tahun 2012 sehingga harus ada ketentuan baru sebagai penggantinya.

Itulah yang dibahas di Bali, yang setelah disepakati diberi



Polusi industri penyumbang terbesar CO₂.

nama Peta Jalan Bali atau *Bali Road Map*. Substansi *Bali Road Map* jauh lebih luas dari Protokol Kyoto, sebab lebih rinci serta mencantumkan pembagian tugas dan pendanaan antara negara-negara di dunia dalam menahan dampak buruk perubahan iklim.

Bali Road Map berhasil disetujui oleh seluruh delegasi pada hari Sabtu (15/12) sekitar pukul 15.15 Wita, setelah Sidang diperpanjang selama 23 jam untuk memberi kesempatan kepada para negosiator untuk bekerja keras mencapai kesepakatan. Dokumen *Bali Road Map* selanjutnya menjadi panduan bagi negosiasi dalam menyusun rejim perubahan iklim jangka panjang berikutnya setelah masa berlaku Protokol Kyoto habis pada tahun 2012. *Bali Road Map*, menetapkan bahwa negosiasi tersebut harus rampung pada 2009.

Berbagai Komentar

Disetujuinya Peta Jalan Bali adalah kemenangan dunia, sebab dimaksudkan untuk menyelamatkan dunia dari kepunahan. "Hasil ini sangat memuaskan dan sangat konstruktif menuju konferensi di Copenhagen, Denmark, 2009 untuk selanjutnya merumuskan kerangka kerja sama yang baru pasca-Protokol Kyoto 2012," ucap Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.

"Ini momen, bukan hanya

bagi Indonesia tetapi juga dunia. Melalui keputusan yang diambil ini, dunia sepakat untuk meluncurkan dari Bali suatu proses perundingan (penanganan perubahan iklim) ke depan yang melibatkan semua dan bersifat terbuka," kata Menlu RI Nur Hassan Wirajuda, salah satu tokoh di belakang layar yang aktif melakukan lobi antar negara, khususnya dengan delegasi AS negara yang selama ini menolak meratifikasi Protokol Kyoto.

"Kita sekarang telah mempunyai *road map*, kita memiliki agenda, dan kita memiliki tenggat," kata Yvo de Boer, Executive Secretary UNFCCC, yang mengibaratkan sebagai tembok penghalang pada Konvensi Kerangka Kerja OBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) sebagai "Tembok Berlin".

Presiden COP Ke-13 Rachmat Witoelar, yang menjadi tokoh sentral UNFCCC kali ini, begitu terharu hingga meneteskan air mata usai penutupan sidang. "Ini merupakan sebuah terobosan, sebuah peluang nyata bagi komunitas internasional agar sukses memerangi perubahan iklim. Negara-negara *parties* menyadari pentingnya mengambil tindakan atas perubahan iklim. Kini mereka telah memberikan jawaban politik terhadap apa yang telah disampaikan para ahli," ujar Witoelar. ■ MS-HT

INTISARI Peta Jalan Bali

- ▶ RESPON atas temuan keempat Panel Antarpemerintah untuk Perubahan Iklim (IPCC) bahwa keterlambatan pengurangan emisi akan menghambat peluang mencapai tingkat stabilitas emisi yang rendah, serta meningkatkan risiko lebih sering terjadinya dampak buruk perubahan iklim.
- ▶ PENGAKUAN BAHWA pengurangan emisi yang lebih besar secara global diharuskan untuk mencapai tujuan utama.
- ▶ KEPUTUSAN UNTUK meluncurkan proses yang menyeluruh, yang memungkinkan dilaksanakannya keputusan Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC) secara efektif dan berkelanjutan.
- ▶ PENEKASAN KEWAJIBAN negara-negara maju melaksanakan komitmen dalam hal mitigasi secara terstruktur, dilaporkan dan bisa diverifikasi, termasuk pengurangan emisi yang terkuantifikasi.
- ▶ PENEKASAN kesediaan sukarela negara berkembang mengurangi emisi secara terukur, dilaporkan, dan bisa diverifikasi, dalam konteks pembangunan berkelanjutan, didukung teknologi, dana, dan peningkatan kapasitas.
- ▶ PENGUATAN KERJA SAMA di bidang adaptasi atas perubahan iklim, pengembangan dan alih teknologi untuk mendukung mitigasi dan adaptasi.
- ▶ MEMPERKUAT sumber-sumber dana dan investasi untuk mendukung tindakan mitigasi, adaptasi dan alih teknologi terkait perubahan iklim.

Sumber: Kompas

Wawancara Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang:

Pemanasan Global: Neraka Sedang Bergerak

Sedia Payung Sebelum Panas

Dampak nyata perubahan iklim adalah pemanasan global. Dunia rasanya semakin panas. Musim menjadi ekstrim. Musim kemarau berlangsung lebih panjang hingga menyebabkan kekeringan dan kebakaran hutan. Neraka itu panas. Jadi pemanasan global, itu neraka sedang bergerak. Maka sebelum neraka bergerak, sedia payung sebelum panas. Sementara tatkala musim hujan, kendati singkat berakibat banjir yang meluluhlantakkan kota-kota dan desa-desa. Itu artinya, musim kemarau kepanasan dan musim hujan kebanjiran: sengsara.

Pemanasan global terjadi karena menipisnya lapisan ozon. Ruang angkasa sepertinya berlubang karena didominasi oleh emisi gas buang. Peningkatan suhu bumi yang berlangsung secara akumulatif berhasil mencairkan salju abadi yang selama ini menyelimuti kutub utara dan kutub selatan. Permukaan laut akumulatif ikut meningkat terus.

Beberapa dekade terakhir manusia sudah lupa menanam pohon untuk mempertebal lapisan ozon, sebagai filter sinar radiasi ultraviolet dari matahari. Selain memperbaiki ozon, kerindangan pohon juga berguna sekali melepaskan oksigen untuk kebutuhan pernafasan manusia. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan telah menimbulkan berbagai ketidakseimbangan alam.

Ma'had Al-Zaytun sebuah pusat pendidikan terpadu yang terletak di Indramayu, Jawa Barat, sejak mula berdiri tahun 1999 sudah meletakkan dasar-dasar keseimbangan alam di setiap perencanaan pembangunan fisik dan non fisik Al-Zaytun. Sedia Payung Sebelum Panas, adalah kesimpulan yang sangat pas sebagai pembelajaran kepedulian Al-Zaytun memelihara alam.

Demikian pula dengan manajemen pengelolaan air, misalnya, diciptakan sebagai konsep orisinil untuk menghindari limpahan air yang berlebihan di musim

hujan, tetapi mampu menghadirkan air yang cukup di musim kemarau. Pohon-pohon abadi yang ditanam di kawasan Al-Zaytun seperti pohon jati, yang kini mendominasi pemandangan kawasan alam, adalah payung-payung yang akan menaungi segenap penghuni Al-Zaytun di kala musim panas.

Menciptakan hutan kota adalah gagasan Syaykh untuk memberikan peneduh bagi setiap warga kota dari kepanasan. Hutan kota di kawasan Al-Zaytun sangat layak untuk dipelajari dan ditiru kota-kota lain untuk meneduhkan warga kotanya masing-masing.

Untuk mengetahui lebih detail pandangan Syaykh Al-Zaytun mengatasi dampak pemanasan global, berikut petikan perbincangan wartawan Berita Indonesia Ch. Robin Simanullang, Haposan Tampubolon, Nur Azzah dan fotografer Wilson Edward, dengannya.

Dunia sekarang berteriak tentang pemanasan global, perubahan iklim, bencana alam, es di kutub utara meleleh dan sebagainya. Tetapi kawasan Al-Zaytun ini yang dulunya tanah gersang, dalam waktu singkat tumbuh sedemikian rupa menjadi hutan kota yang meneduhkan. Pengalaman ini tentu perlu ditularkan ke semua kota, apalagi pada saat bersamaan para pemim-

pin dunia sedang bertemu di Bali. Apa gagasan Syaykh mengatasi pemanasan global?

Harus ada suatu sikap yang keras menangani lingkungan. Jadi, dalam menata lingkungan, pemerintah harus mempunyai regulasi yang keras. Sebab kalau tidak, semua bangsa tererosok ke semua efek yang disebutkan itu.

Saya dalam pekan-pekan ini merenung, ternyata di kota dan hutan, atau desa dan kampung sama tidak peduli terhadap tanaman. Ada sebuah pohon di depan Istana, mahoni besar tumbang, kemudian di pangkalnya ada api. Itu menandakan dibakar. Tiap hari orang melihat tapi tak satu pun yang memadamkan, padahal musim hujan. Di sini juga begitu, kampung-kampung pinggir hutan sesukanya membakar.

Kemudian ada orang mengatakan, "Saya kapok menanam angšana, karena angšana tumbang." Angšana tidak mungkin tumbang kalau akarnya tidak dipotong-potong. Jadi bukan angsananya, kitanya yang tidak mengenal tanaman. Padahal ada filosofi kalau engkau menanam pohon, atau tanaman, kenali tanaman itu, kenali lingkungan, kenali musim. Kalau tidak mengenal semua, kamu menanam dirimu sendiri.

Singapura berbuat itu dan lingkungannya angšana. Singapura menghijaukan lingkungan tahun 1980. Mereka mengimpor bibit kayu angšana dari Filipina. Singapura hari ini mengeksplor stek angšana.

Kita di sini juga begitu. Angšana kita tanam untuk tanaman awal bukan tanaman abadi. Umur 2-3 tahun angšana sudah besar kita potong, tanaman abadinya kita tampilkan. Tanaman abadi adalah tanaman yang punya jati diri seperti eboni dari Sulawesi Selatan kayu paling cantik, daun bagus, tajuk rindang, kokoh, usia ratusan tahun.

Juga kayu yang sudah dilupakan orang, kayu api-api bisa untuk tiang pancang ke



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang

bawah. Kalau bangun bangunan yang tinggi-tinggi, tidak usah yang kita tanam paku bumi yang ada semen dan besi. Kayu api-api bisa mengganti paku bumi mendirikan bangunan 100 tingkat.

Intinya, lingkungan kita buat supaya manusia bisa berteduh. Jangan pernah kapok menanam hanya karena pohon tumbang akibat tiupan angin. Hutan kota itu wajib ada.

Sikap yang keras (tegas) dari pemerintah, apa maksudnya dan bagaimana gambarannya?

Harus disadarkan bahwa membakar tanaman, membakar kayu itu mestinya dilaknat. Regulasinya begitu.

Dulu Nabi Muhammad membuat regulasi di negara Madinah yang begitu gersang, begini: Diharamkan untuk berbuat yang tidak senonoh (kita kira tidak senonoh itu pergaulan dan sebagainya): satu, tidak boleh dipotong tanaman tandus.

Tadi pagi kita baca di koran, Masjidil Haram akan dipasang payung raksasa. Seperti hebat beritanya, pemerintah Saudi bisa bikin payung raksasa. Padahal kalau dipakai untuk menanam pohon, jadi berapa itu? Tanami saja pohon di sekeliling, itu akan jadi payung raksasa.

Sekarang di sini (kawasan Al-Zaytun) kalau olahraga lebih asyik di bawah pohon-pohon yang rindang. Oksigen kita perbanyak. Kalau kita banyak gerak memberikan karbon ke tanaman, dan tanaman memberi oksigen, jadi saling beri, baru bisa menciptakan ke depan air yang bagus.

Kita masih nanam terus. Sekarang pinus kita perbanyak sebab di situ ada

keindahan. Kita bibitkan banyak pinus radiata bisa menjadi pohon (kayu) dan pagar yang indah, tembok hijau dipangkas yang raphi. Kalau mau dibentuk gereja bisa, dibentuk mesjid bisa, dibentuk rumah gunung bisa. Kita tanam di sekeliling Palagan Agung, jarak dekat.

Indonesia kurang sadar memelihara alam termasuk hutan. Kurang beriman barangkali, karena orang beriman memelihara. Siapa yang paling strategis memelihara, pemerintahkah atau masyarakat?

Dua-duanya dan harus sinergi. Pemerintah punya kendali, punya *power*, punya modal dan lain sebagainya. Kemudian kalau rakyatnya tidak peduli tidak berhasil. Sekarang diajak, dengan *power* yang tadi, regulasi yang keras, dan rakyat dibimbing.

Menanam pohon tidak lama. Delapan tahun sudah ada hasilnya. Bukan menghasilkan dolar, melainkan menghasilkan pembuat dolar. Kalau cuma menghasilkan dolar kecil. Tapi menghasilkan pikiran yang bisa membuat dolar. Karena apa? Suasana lingkungannya tenteram. Sudah, kita pikirkan yang bikin dolar saja, jadi bukan menghasilkan dolar dari jual kayunya. Untuk apa kayu ditebang. Inspirasi dari teduh akan bisa membuat dolar. Jangan dibalik kayunya dipotong-potong jadi dollar, otaknya kering.

Bukankah pemerintah yang harus paling bertanggung jawab?

Semua bertanggung jawab. Jangan serahkan pemerintahnya paling bertanggung jawab. Tidak.

Tetapi kepedulian pemerintah sepertinya tidak begitu nyata?

Ya, sekarang mari diangkat supaya dua-duanya nyata. Ringan itu, menanam pohon itu ringan.

Belajar dari Al-Zaytun, kalau Syaykh sebagai pemimpin (panutan) tidak peduli maka yang lain pun menjadi kurang peduli. Kalau Syaykh peduli yang lain juga menjadi peduli. Seperti tatkala Syaykh langsung ikut aktif mempromosikan pepohonan, semua menjadi ikut menikmati?

Di sini ada regulasi, kalau ada yang salah sedikit di-*umbreng*. Pokoknya siapa yang salah di-*umbreng*. (*Ngumbreng* artinya memarahi orang yang perlu dimarahi).

Jadi sesungguhnya, untuk pemerintah Indonesia dibuat saja regulasi yang jelas, yang ketat, untuk menghijaukan Indonesia.

Sekarang kalau kita hitung pemanasan global dimulai tahun 2008, umpamanya, kemudian pemanasan itu tidak sekaligus tapi perlahan-lahan. Tatkala perlahan-lahan datang, masih bisa kita menyediakan payung sebelum panas, payung yang benaran. Panas itu kan neraka. Maka neraka dalam bahasa Arab dikatakan *an nar*, api. Api itu panas. Surga dikatakan air karena setiap mengatakan sorga di bawahnya ada air yang mengalir. Jadi pemanasan global, neraka sedang bergerak.

Sebelum neraka bergerak, bikin payung. Payungnya gampang. Delapan tahun tanah gersang, tidak ada air, bisa begini. Lha kalau Jakarta lebih bisa lagi. Jakarta itu tanah yang paling subur di dataran pulau Jawa.

Jangan terlalu rumit menata hutan kota. Pemerintahnya mau, rakyatnya mendukung, undang-undangnya sangat ketat.

Perubahan iklim mengglobal bukan hanya terjadi di Indonesia. Lantas di tingkat internasional bagaimana kekuatan regulasinya, secara global haruskah juga kuat?

Tentang regulasi itu interdependen. Tapi kita bicara lokal dulu. Yang terjadi sekarang pemanasan global tidak lokal Indonesia saja. Namun sebagai bangsa, kita awali dari negeri kita dulu. Jangan lantas nanti, ah orang lain nggak mau, kita juga nggak mau, sama-sama terbakar nanti.

Undang-undang kebersamaan, atau interdependen menghadapi ini kan dibahas juga di Bali. Paling tidak kita juga memberikan *input*, masukan kepada konvensi itu: Indonesia sudah membuat seperti ini. Dan tidak harus menuntut banyak-banyak dari dunia internasional. Kalau kita berbuat dan dilihat dunia,

internasional akan bantu. Jadi bukan hanya bermakna karena Indonesia sebagai paru-paru dunia.

Indonesia memerlukan menata diri dan membuat payung untuk Indonesia, yang akibatnya nanti lingkungan sekitar merasakan apa yang dibuat Indonesia. Kita dengar, kita belum berbuat tapi sudah menuntut negara-negara yang di luar Indonesia harus membiayai khususnya negara maju. Okelah itu, tapi dibuat dulu oleh kita.

Satu contoh kecil, Al-Zaytun tidak menuntut. Dikasih terima, nggak dikasih nggak minta untuk menanam pohon-pohon ini. Kalau Indonesia yang negara besar begini, rakyat kecil lebih bisa. Punya undang-undang, nanti ditiru oleh negara lain. Jangan nunggu rame-rame dulu baru mau. Nanti semua terbakar. Mulai saja dari Indonesia.

Konversi hutan ke kebun kelapa sawit, turut dituding penyebab pemanasan global. Apa komentar Syaykh?

Kalau sekarang hutan dikonversi menjadi perkebunan masih lumayan. Payung juga. Kelapa sawit umurnya 25 tahun, jadi setiap 25 tahun diremajakan. Banyak hutan di Indonesia tidak ada kelapa sawit tidak ada kelapa jawa, yang ada belantara yang sudah dipotong. Jadi jangan menyalahkan konversi hutan menjadi kelapa sawit. Itu lebih bagus atau masih bagus. Karena dia juga sama dengan hutan-hutan yang lain. Cuma temponya pendek.

Sekarang yang harus ditata, yang tidak ada apa-apanya dihentikan kembali. Atau paling tidak jangan dibakar. Kalau tidak dibakar tanaman-tanaman yang lama akan tumbuh kembali. Cuma kalau kita nunggu, itu namanya tidak memiliki program.

Oke, itu jangka panjang. Jangka pendeknya di dalam kota. Ini mesti diadakan payung-payung hutan kota. Banyak sekali kota yang tidak tertata penghijauan. Satu sisi, satu garis, katakan dalam jarak satu kilometer saja tanamannya sudah tidak bisa dinikmati.

Kita tengok kota Cilacap, di sana ada tanaman yang paling sesuai, cepat tumbuh, ketapang, indah walaupun meranggas. Kalau itu dijadikan simbol Cilacap Kota Ketapang, payungnya indah, kanopinya luar biasa indah kalau sudah musim semi. Itu nggak dibuat padahal sangat gampang.

Sekarang ada kecenderungan penggunaan energi non fosil. Berakibat bahan-bahan pangan yang tadinya untuk makanan kemungkinan digunakan untuk energi. Bagaimana menurut Syaykh?

Begini. Dari sejak awal, ini khusus lokal Indonesia saja, tidak ada pemanasan global saja kita masih kekurangan pangan.



Hutan kota di kampus Al-Zaytun, Jawa Barat.

foto-foto: berindo wilson

Cirinya impor beras, sudah kekeringan, dan konon banyak bencana alam. Jadi sesungguhnya kewaspadaan jangan hanya karena akan ada pemanasan global. Kewaspadaan dari hari ke hari itu bukti bahwa kita mempunyai falsafah ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pendekatan diri kepada Tuhan adalah membangun bangsa dan negara ini, satu di antaranya. Omong kosong kalau kita memimpin kemudian mengatakan saya ber-Ketuhanan Yang Maha Esa lantas mengabaikan semua. Kesungguhan kita memimpin, menjalankan program negara, tidak berkorupsi, itu ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

Jadi jangan menunggu ada pemanasan global lantas siap-siap. Harusnya siap-siap terus, sia-siap, siap-siap, siap-siap. Itu kehidupan bernegara sebagai orang yang berketuhanan.

Contoh, Amerika selalu siap. Sampai di uangnya pun disebut *In God We Trust*. China, yang katanya tidak mengenal Tuhan paling siap menghadapi segala macam. Negara-negara Eropa hari ini sudah siap. Kita yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa baru akan, akan, akan siap-siap.

Yang penting sekarang ada di depan kita, untuk membuat hutan kota. Di tanah yang kosong dekat rumah, tanam pohon cemara, pohon pinus, kasih mahoni kalau mau. Kalau mau yang kecil-kecil taruh pohon bintaro. Setiap pulang dari mana-mana berteduh dulu di bawah pohon.

Menanam pohon, itu bukti iman?

Salah satu bukti iman. Barang siapa belum menanam pohon untuk berteduh imannya belum dibuktikan.

Lalu bagaimana cara menumbuhkan rasa cinta kepada tumbuhan?

Satu di antaranya melalui pendidikan,

kalau untuk generasi muda. Untuk generasi yang sudah sepuh-sepuh melalui regulasi yang keras. Wajib tanam pohon, kalau tidak disunat ha ha haa...! Contoh, guyon begitulah ha haha....!

Belakangan disetujui penandatanganan pakta integrasi ASEAN. Kalau tidak salah, sebelum mengarah ke sana Syaykh pernah mengagagas pembentukan parlemen Asean. Apa makna integrasi Asean ini dalam menjaga perubahan iklim global?

Banyak sekali.

Eropa punya Uni Eropa, lebih kuat dari Amerika ke depan karena Amerika hanya sebuah United States. Kalau Uni Eropa kumpulan negara-negara yang menyatu.

ASEAN juga akan bisa seperti Uni Eropa, Uni ASEAN. Itu bisa karena ASEAN termasuk yang memiliki lahan-lahan kawasan hutan tropis terdiri sepuluh negara. Dengan kekuatan hutan tropisnya yang cukup besar, kemudian dikelola untuk mempertahankan lingkungannya, nanti negara mana pun seluruh dunia akan menengok.

Dan kalau sudah menengok, kita sudah bisa menuntut. Kamu hargai berapa jerih payah bangsa ASEAN untuk bisa menyumbang oksigen ke seluruh dunia.

Makanya nanti keluar entah 10 sen satu batang, atau satu sen satu batang. Itu iuran negara-negara seperti Eropa, Amerika. Jangan sekarang, belum apa-apa sudah minta.

Wapres kan sudah menganjurkan mengutip 50 sen dollar dari setiap produksi satu barel minyak untuk pendidikan?

Kalau Indonesia kutip-mengutip pintar ha... ha... ha.

Ini mengutip dunia untuk penghijauan.

Tapi sudah ada dulu, baru kita nuntut, enak. Maka ke depan tanaman kita ini juga akan kita jadikan brogh (jaminan) ke bank. Saya pinjam uang, mana broghnya, itu, pepohonan.

Ide yang sangat cemerlang?

Cuma, kalau yang menanam itu Al-Zaytun, kan tidak pernah dipakai contoh. Karena Al-Zaytun itu swasta. Terus negaranya sendiri kurang perhatian. Makanya dibuatlah di Jakarta, jadi pakai contoh nanti.

Mungkin pimpinan negara ini tidak tahu sebelum berkunjung ke sini?

Oh tidak bisa tidak tahu. Seorang pemimpin negara tidak tahu apa yang dimiliki oleh negaranya, dan bangsanya, itu namanya lemah. Kita ke mana-mana selalu belajar tanaman apa di tempat ini.

Memelihara tanaman, Syaykh ka-

karena dia tidak tahu. Kembali soal khotib kali, yang perlu mendakwahkan ini?

Bukan khotib, tapi media massa. Khotib kan cuma di mimbar. Kadang-kadang mendengarkan khutbah juga menangis. Tahu-tahu nangisnya bukan karena cinta tapi karena kambingnya belum diikat tadi, sapinya belum diikat, lama-kelamaan di muka khotib, nangis. Terus ditanya, tadi cerita apa khotib, lupa saya, tak ingat, saya menangis tadi karena kambing saya belum saya ikat.

Itu khotib, kyai dan pastur jangan disalahkan. Kasih UU dititipkan ke pastur, titipkan ke khotib, bicarakan di masjid, bicarakan di gereja. Kalau UUnya tidak ada, untuk apa, nanti diinjak-injak sama orang. Yang menginjak saja tidak dihukum.

Berarti pemerintahnya belum siap dari sisi undang-undang?

Bukan belum siap. Semuanya kita ini harus siap, begitu lho.

kayunya saya ambil, saya tukar hanya dengan kertas.

Jadi kalau kita juga mem-follow up bersama-sama negara ASEAN lainnya, bangsa lain atau negara-negara lain pasti sediakan dana kerjasamanya. Dan ini mesti Perserikatan Bangsa-Bangsa yang menangani, yang menjadi pemantaunya, atau menjadi payung karena sudah global. Entah ditunjuk panitia atau apa.

Walhasil apapun hasilnya Indonesia mesti berbuat untuk menata kembali lingkungannya. Belum terlambat. Semua jenis tanaman masih ada induknya. Belum punah. Itu dikembangkan lagi. Kemudian teknologi sudah tinggi. Kita bisa menggunakan kultur jaringan atau menyebar benih bijinya.

Tinggal naungilah dengan hukum dan undang-undang supaya aman semua. Berhentilah merokok seluruh bangsa Indonesia, ganti tanaman. Pabrik rokok masih nanam tembakau tapi untuk obat bukan untuk dihisap. Obat apa, gunakan penelitian karena tatkala jamannya sudah maju.

Semua kegiatan olahraga pun berhentilah menggunakan pabrik rokok sebagai sponsor?

Itu bukan olahraga, rusak. Sponsornya merusak paru-paru. Kalau mau olahraga, yang pasti berhenti naik mobil di Jakarta. Seluruh kementerian gunakan sepeda. Cari sepeda yang gagah, yang bagus. Sekarang ada pabrik sepeda di Surabaya bisa berjalan 20 km/jam.

Mobil berhenti satu hari, 30 liter bensin untuk nanam pohon, bangsa sehat. Tidak pakai sponsor rokok. Itu olahraga yang benar. Kemudian tidak macet jalan.

Terus kedua, kalau di Jakarta sudah mulai, seluruh kota ikut. Presiden naik sepeda, Wakil Presiden naik sepeda, Menteri naik sepeda, Sekjen naik sepeda, Irjen naik sepeda, Dirjen naik sepeda, Kepala Biro, Kepala Bagian, taruh jas dan lain sebagainya, jalan pakai pakaian sport. Sampai di kantor sana, mandi.

Presiden harus lebih dulu naik sepeda?

Tidak harus. Presiden jangan dipaksa naik sepeda. Tapi memulai. Jadi tidak susah. Diajak bicara Tirta Sangga Jaya kan belum mau. Sekarang ada solusi baru, sepeda. Busway tetap jalan, nanti tinggal satu jalan yang untuk mobil kecil, pakai sepeda. Kasih undang-undang, siapa nubruk sepeda 100 kali lipat dendanya. Barangsiapa sepeda bisa nubruk mobil dikasih hadiah, hah...ha...!.

Bagaimana kalau sudah 100 ribu pegawai negeri naik sepeda dari menteri sampai staf bawah, akan sepi Jakarta nggak ada ngong...ngong...! Yang penting lagi tidak ada macet, hanya macet sepeda. ■



Perwujudan hutan kota di Jakarta.

takan mesti tahu iklimnya, jenisnya. Artinya kita harus bisa berbicara dengan tanaman?

Oh iya, tanaman harus diajak bicara. Kita pagi-pagi jam 05.00 WIB sudah jalan-jalan ajak bicara. "Oh, sudah keluar oksigen belum kau?". "Oh sudah, dari jam dua pagi sudah keluar oksigen," katanya. "Kalau jam 11 malam jangan jalan-jalan Syaykh," begitu. "Saya masih memerlukan oksigen, nanti sampeyan kena sedot saya."

Jadi kita jam 11 sudah masuk, jam 5 kita turun jalan-jalan segar, "Sudah ada oksigen?" "Sudah, sudah saya keluarkan sejak jam 1 pagi tadi." Jadi enak.

Pemahaman seperti itu barangkali kurang pada masyarakat kita, menjadi tidak bisa membuktikan

Kan, UU-nya belum dibikin?

Bukan belum dibikin tapi belum diingat. Diingatnya baru pemanasan global. Bagus masih ingat dari pada sudah dikasih apa-apa pemanasan global belum diingat, ya sengsara.

Dunia telah kehilangan paru-paru yang selama ini sebagian ada di Indonesia. Bagaimana kerjasama internasional untuk mengembalikan masa depan hutan Indonesia yang sudah rusak ini?

Paru-paru ini adanya di Indonesia, di antaranya. Yang merasakan rusak juga kita. Kalau bangsa-bangsa yang lain itu menikmati saja. Kayu dibawa ke sana, kita dapat kertas, mereka dapat kayu. Tentunya setelah itu mereka juga sadar, oh iya,

Keangkuhan AS dan Utang



Konferensi yang nyaris tidak menghasilkan solusi.

foto: presidenby.info

Negara-negara maju terutama Amerika terus menyalahkan negara berkembang seperti Indonesia karena dianggap lalai menjaga kelestarian hutan.

George Bush Senior, kala masih menjabat presiden Amerika Serikat, berkata di Rio de Janeiro tahun 1992, "Gaya hidup kami tidak bisa dinegosiasikan." Ketika itu, dia menolak meratifikasi Protokol Kyoto. Dengan pernyataan Bush ini, bukan saja Amerika Serikat menolak untuk ikut ambil bagian dalam mengurangi pemanasan global, tetapi juga menunjukkan sikap arogansi Amerika Serikat yang tak mau tahu tentang kondisi dunia.

Protokol Kyoto sendiri merupakan kesepakatan yang penting untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global. Berawal pada bulan Desember 1997, negara-negara yang tergabung dalam UNFCCC berkumpul di Kyoto, Jepang. Para pemimpin negara ini sepakat menandatangani protokol Kyoto yang diadopsi dari Pertemuan Bumi di Rio de

Janeiro tahun 1992.

Pernyataan pers PBB menyatakan protokol ini merupakan persetujuan negara-negara industri untuk mengurangi emisi gas rumah kaca mereka secara kolektif sebesar 5,2% dari tahun 1990. Gas yang jadi kambing hitam pemanasan bumi ini antara lain berupa karbon dioksida, metan, nitrous oxide, sulfur heksafluorida, HFC dan PFC.

Target Kyoto adalah pengurangan 8 persen untuk Uni Eropa, 7 persen untuk Amerika Serikat, 0 persen untuk Rusia dan batas penambahan emisi yang diizinkan untuk Australia sebesar 8 persen dan 10 persen untuk Islandia.

Semua pihak dalam UNFCCC dapat menandatangani atau meratifikasi Protokol Kyoto, sementara pihak luar tidak diperbolehkan. Sebagian besar ketetapan Protokol Kyoto berlaku terhadap negara-

negara maju yang disebutkan dalam Annex I dalam UNFCCC.

Hingga 3 Desember 2007, 174 negara telah meratifikasi protokol tersebut, termasuk Kanada, Tiongkok, India, Jepang, Selandia Baru, Rusia, Australia dan 25 negara anggota Uni Eropa, serta Rumania dan Bulgaria.

Kini hanya tinggal Amerika Serikat yang masih menolak meratifikasi Protokol Kyoto. Sebanyak 174 negara dan entitas pemerintah diharuskan memenuhi target pengurangan emisi gas rumah kaca menjelang 2012, kecuali untuk negara-negara berkembang. Negara seperti China dan India termasuk yang mendapat pengecualian, padahal mereka sedang dalam perjalanan untuk mengalahkan Amerika Serikat sebagai pencemar terbesar di dunia.

Washington menjadikan pengecualian itu sebagai argumen utama untuk tidak menandatangani protokol yang ditetapkan tahun 1997 tersebut. Pemerintahan Bush menyebut Kyoto 'cacat fatal,' dan akan melumpuhkan perekonomian Amerika Serikat.

g Terhadap Bumi

Pemerintah Australia yang tadinya mengikuti jejak sekutunya AS untuk tidak meratifikasi Protokol Kyoto sudah berubah haluan tahun ini. Beberapa saat setelah dilantik sebagai Perdana Menteri Australia, Kevin Rudd langsung menandatangani dokumen yang akan menyiapkan negaranya untuk meratifikasi Protokol Kyoto. Sebagai sinyal atas komitmen tersebut, pemerintah Australia bahkan menciptakan departemen baru bernama Departemen Perubahan Iklim.

Penolakan AS

Menurut Joseph Stiglitz, penerima Nobel Ekonomi 2001 dan kritikus kebijakan pemanasan global, Protokol Kyoto hanya sampai pada penyampaian pesan akan pentingnya isu pemanasan global pada dunia.

Oleh karena itu, saat ini berkaitan dengan Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) di Bali, Amerika memastikan mendukung kesepakatan internasional baru yang disebut Bali Road Map atau Peta Jalan Bali. Peta Jalan Bali merupakan suatu cara yang ditawarkan untuk menjalani proses menuju pasca Protokol Kyoto yang berakhir 2012. Isinya antara lain rumusan soal mitigasi, adaptasi, transfer teknologi serta mekanisme pendanaan terkait penanganan perubahan iklim.

Pernyataan dukungan itu tetap tidak menghapus kesan arogansi negara adidaya ini. Amerika, menurut Stiglitz, adalah negara industri yang masih memiliki pandangan fundamental. Negara ini masih mempercayai teknologi industri yang banyak memakan bahan bakar bakar fosil. Saat Eropa dan Jepang mulai memproduksi mobil-mobil kecil yang irit bahan bakar fosil, Paman Sam justru melakukan sebaliknya. Autonet menyebutkan mobil-mobil produksi Amerika semisal Ford atau General Motor rata-rata menghabiskan lebih banyak bahan bakar dibandingkan mobil Eropa, Jepang atau Korea.

"Kebiasaan ini ada kaitannya dengan kebudayaan Amerika sendiri," kata Emil Salim, pakar lingkungan hidup. Menurutnya dibandingkan negara-negara lain di dunia, penduduk Amerika cenderung menggunakan kendaraan besar. Kendaraan yang menghabiskan lebih banyak bahan bakar fosil ini menjadi simbolisme maskulinitas ala Amerika.

Pemerintahan Bush telah mengambil kebijakan tidak akan memaksakan peraturan pengurangan emisi pada industri Amerika. Keputusan menerapkan tekno-

logi ramah lingkungan pada industri hanya didasarkan pada kesukarelaan masing-masing perusahaan. Pemerintahan Bush juga mempertahankan Undang-undang Pertambangan Amerika yang telah ketinggalan zaman. UU yang dibuat tahun 1872 ini sama sekali tidak mengharuskan perusahaan tambang Amerika memperhatikan atau mengurus dampak kerusakan lingkungan sekitar area tambang. *New York Post* mencatat hingga tahun 2006 sekitar 500 ribu area bekas tambang di Amerika terbengkalai.

Bush berasal dari latar belakang keluarga yang dekat dengan industri minyak, dan ia sendiri seorang yang berpandangan fundamentalis untuk masalah ini. Selama masih kuliah, Bush juga sempat bekerja di bisnis minyak milik keluarganya. Tak heran jika Bush tak ingin isu pemanasan global menggoncang bisnis minyak Amerika.

Padahal menurut laporan terakhir organisasi Peace, Amerika hingga tahun 2007 masih menduduki peringkat pertama negara penghasil emisi karbon dioksida terbesar. Serupa dengan China di posisi kedua, emisi Amerika sebagian besar berasal dari pemakaian energi negara tersebut. Dan penyerapan energi terbesar berasal dari lingkungan industri. "Amerika akan setuju dengan peraturan pemanasan global apapun selama itu tidak berpengaruh pada industrinya," tegas Stiglitz.

Memang tak semua politisi di AS mendukung kebijakan Bush. Politikus Al Gore kini lebih dikenal sebagai aktivis lingkung-

an hidup yang menantang kebijakan Bush. Karyanya berupa film dokumenter *Unconvenient Truth* mengenai pemanasan global bahkan meraih penghargaan Academy Award 2007. Secara pribadi Al Gore juga memilih menggunakan mobil Hibrid yang lebih ramah lingkungan. Menurut majalah *Forbes*, Gore sebenarnya telah berusaha memaksa Amerika menerima Protokol Kyoto sejak tahun 2000. Namun ia kalah dalam perebutan kursi kepresidenan, dan Amerika tetap menerapkan kebijakan lingkungan "sukarejanya."

Sebenarnya Amerika mampu membiayai industri yang ramah lingkungan. Mampu tapi tak mau. Tak bisa diingkari perubahan teknologi tetap akan memakan biaya tambahan.

Berupaya memecahkan masalah, Stiglitz mengemukakan solusi pemanasan global yang berbasis ekonomi. Menurutnya masalah terletak pada keengganan negara dan perusahaan polutan secara sukarela membayar dampak sosial marjinal. Polusi akibat emisi karbon tak bisa diingkari berdampak langsung terhadap lingkungan sosial. Menurut *Environmental Working Group* dan *Pew Campaign for Responsible Mining* jumlah klaim terhadap pertambangan Amerika naik dari 207.504 di 2003 menjadi 376.500 di tahun 2007.

"Solusinya, perusahaan-perusahaan ini harus dipaksa membayar biaya marjinal itu lewat pajak," kata Stiglitz. Ukuran besar kecilnya pajak, menurut dosen Universitas Columbia ini akan ditentukan lewat dampak reduksi emisi sesuai yang dicita-dicitakan Protokol Kyoto.

Di lain pihak, Stiglitz juga mempertimbangkan keadilan bagi negara-negara yang diminta mempertahankan hutannya. Laporan Greenpeace menyatakan pada



Amerika penyumbang emisi karbon terbesar di dunia



Indonesia termasuk korban ketidakadilan negara maju

tahun 2006 hutan tropis Amazon berkurang 25 persen dari luasnya semula. Meskipun pemerintah Brazil telah berkomitmen akan mengurangi pembalakan hutannya.

Emil Salim bahkan mempertanyakan mengapa tidak ada kompensasi bagi negara-negara berkembang yang mempertahankan hutannya. Padahal mempertahankan hutan berarti mengurangi kesempatan membuka lahan untuk pertanian.

Dalam makalah "Economics and Politics of Gopal Climate", Stiglitz mengemukakan solusi insentif berbasis pasar. Selain pengenaan pajak untuk setiap emisi karbondioksida, perlu diterapkan penyeimbang berupa subsidi dan tukar menukar teknologi antara negara-negara dunia.

Untuk ini, setiap negara berkembang menurut Stiglitz memerlukan insentif untuk melakukan efisiensi energi. Demikian, Amerika sebagai negara maju seharusnya tak hanya berkomitmen pada reduksi emisi karbon dalam negeri saja.

Ketidakadilan

Rusaknya hutan diklaim seakan sebagai penyebab utama pemanasan global. Selalu diberitakan kebakaran hutan dan gambut yang ikut meningkatkan tinggi muka laut akibat naiknya suhu udara dan melelehnya es di Greenland dan Antartika.

Ada yang tidak adil dalam kasus ini. Kemampuan serap alami hutan terhadap kandungan karbon di udara dan pengendalian kenaikan suhu ataupun peredaman gas rumah kaca (GRK) hampir tidak ditonjolkan. Peran hutan yang sebenarnya diandalkan untuk menetralisasi buangan karbon dari negara industri maju seakan disembunyikan.

Yang muncul justru sikap negara maju

yang terus menyalahkan negara berkembang, khususnya Indonesia, karena dianggap lalai menjaga kelestarian hutannya. Bahkan tekanan dan hambatan dalam ekspor hasil-hasil hutan juga dihubungkan dengan meningkatnya pemanasan global tersebut yang notabene mayoritas dibuat oleh mereka sendiri.

Menurut praktisi kehutanan Transtoto Handadhari Rimbawan, penyebab utama terjadinya kejenuhan emisi karbon itu ternyata ada empat. Satu, kelistrikan yang menyumbang 42 persen; dua, transportasi menyumbang 24 persen; tiga, industri menyumbang sebesar 20 persen; dan sisanya empat, kependudukan serta penggunaan barang-barang komersial menyumbang 14 persen bagi emisi global. Hutan yang rusak sekalipun bukan penyebab utama emisi karbon.

Permasalahannya, sebagian terbesar hutan dunia kini dinilai telah rusak. Meskipun negara maju di Eropa dan Amerika Serikat sebagai pengemisi karbon terbesar dunia justru telah lama kehilangan hutannya, mata dunia hanya tertuju kepada hutan negara berkembang yang dijadikan tumpuan menyerap karbon buangan negara maju. Kerusakan hutan di negara berkembang, termasuk Indonesia, dipaksa ikut mempertanggungjawabkan meningkatnya pemanasan global.

Harus diakui bahwa Indonesia memang sempat mengalami deforestasi yang cukup besar. Namun kini perkembangan tutupan hutan khususnya di Pulau Jawa, baik di kawasan hutan negara maupun yang dilakukan rakyat di tanah milik, justru mengembirakan.

Pencanangan Perhutani Hijau 2010 oleh Perum Perhutani pun berdampak besar. Dengan hanya menebang tidak

lebih dari 6.000 hektar, Perum Perhutani menanam sekitar 121.000 hektar pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 akan dilakukan penanaman seluas 201.500 hektar. Sebelum tahun 2010, kawasan hutan Jawa yang dikelola Perum Perhutani akan bebas tanah kosong.

Emisi karbon sampai dengan tahun 2000-an yang meningkat menjadi sekitar 6,5 miliar ton hanya dalam waktu setengah abad menyebabkan kenaikan suhu rata-rata dunia sekitar 0,13 derajat Celsius setiap dekade. Akibat lain dari perubahan iklim adalah terjadinya pencairan es di kutub yang menciutkan lautan es Artik seluas 2,7 persen per dekade, meningkatnya tinggi muka air laut 0,5 milimeter per tahun, dan badai yang sering kali kita rasakan.

Utang Amerika

Negara maju, khususnya Amerika Serikat, telah menyumbang 24 persen emisi global, diikuti China 14 persen, Rusia 6 persen, dan negara industri raksasa Jepang serta India menyumbang 5 persen. Meskipun tiga perempat (75 persen) dari emisi karbon disebabkan oleh penggunaan bahan bakar fosil, deforestasi hutan terutama disebabkan oleh penebangan yang berlebihan, kebakaran hutan, dan perubahan fungsi lahan hutan tetap dianggap memperparah terjadinya emisi karbon dunia.

Negara maju penghasil emisi karbon terbesar berkewajiban memberikan kompensasi atas upaya penyelamatan hutan di negara berkembang dengan mekanisme *clean development mechanism* (CDM).

Yang kini ramai dibahas adalah *Reducing Emission from Deforestation and Degradation* (REDD). Namun tak semua pihak sepakat, lagi-lagi ada pro kontra. Yang pro menganggap sistem ini realistis, dimana negara maju memberikan kompensasi kepada negara yang berhasil mengurangi emisinya melalui pengelolaan hutan yang baik.

Yang kontra merasa sistem ini memiliki banyak jebakan. Apalagi kompensasi dibayarkan setelah beberapa tahun terbukti adanya penurunan emisi karbon. Selain itu dikhawatirkan hak-hak masyarakat lokal terganggu.

Mungkin kita mesti mendengarkan pendapat Stiglitz. Negara maju punya kewajiban mendukung negara-negara berkembang mengurangi emisi karbon mereka. Ia menegaskan negara-negara berkembang tidak akan mampu menerapkan kebijakan ramah lingkungan. Dukungan ini terutama berupa transfer teknologi. Dan ia mengatakan Amerika Serikat memiliki dua utang pemanasan global, yakni mengurangi emisi dalam negeri dan kewajiban memberi insentif lingkungan pada negara berkembang. ■ RH



Penggunaan kantong plastik mulai dilarang

Ketika Bumi Semakin Panas

Perlu revolusi gaya hidup untuk mengurangi penggunaan energi yang menjadi sumber utama kehidupan.

Kesadaran dunia akan perlunya kolaborasi menghadapi peningkatan emisi karbon diwujudkan dalam Conference of Parties Ke-13 United Nations Framework Convention on Climate Change (COP Ke-13 UNFCCC) 3-14 Desember 2007 di Bali.

Pemanasan global telah menjadi sorotan utama berbagai masyarakat dunia, terutama negara yang mengalami industrialisasi dan gaya hidup konsumtif. Meski demikian, pemanasan global yang berakibat pada perubahan iklim (*climate change*) belum menjadi kesadaran multipihak. Tidak banyak yang memahami dan peduli pada isu perubahan iklim. Banyak yang berpendapat dampak lingkungan biasanya terjadi secara aku-

mulatif. Pada titik inilah masalah lingkungan sering dianggap tidak penting oleh banyak kalangan, utamanya penerima mandat kekuasaan dalam membuat kebijakan.

Pemicu utama perubahan iklim akibat pemanasan global (*global warming*) adalah meningkatnya emisi karbon akibat penggunaan energi fosil antara lain bahan bakar minyak, batubara dan sejenisnya, yang tidak dapat diperbarui.

Penghasil emisi terbesar adalah negara-negara industri seperti Amerika Serikat, Inggris, Rusia, Kanada, Jepang dan China. Ini diakibatkan oleh pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat negara-negara utara yang 10 kali lipat lebih tinggi dari penduduk negara selatan.

Untuk negara-negara ber-

kembang meski tidak besar, ikut juga berkontribusi dengan skenario pembangunan yang mengacu pada pertumbuhan. Memacu industrialisasi dan meningkatnya pola konsumsi, meski tak setinggi negara utara. Industri penghasil karbon terbesar di negeri berkembang seperti Indonesia adalah perusahaan tambang migas, batubara dan yang terutama berbahan baku fosil.

Dampak perubahan iklim yang dirasakan saat ini diantaranya makin panjangnya musim panas dan makin pendeknya musim hujan, selain itu makin maraknya badai dan banjir di kota-kota besar di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Beberapa daerah di Indonesia yang dulunya dikenal dingin dan sejuk, seperti Puncak Bogor, Ruteng Nusa Tenggara,

Kota Batu Malang atau Prigen Pasuruan, beberapa tahun terakhir sudah mulai terasa panas.

Meningkatnya suhu udara juga berdampak makin banyaknya wabah penyakit endemik, seperti leptospirosis, demam berdarah, diare, dan malaria. Penyakit-penyakit yang seharusnya bisa ditangani itu juga menginfeksi ribuan orang dan menyebabkan banyak orang meninggal dunia.

Mengubah Gaya Hidup

Menurut Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Timur, Ridho Syaiful Ashadi, diperlukan gerakan Revolusi Gaya Hidup dalam upaya melakukan kampanye melawan pemanasan global sehingga efek domino dari fenomena alam itu tidak semakin besar dampaknya bagi kehidupan manusia. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menggunakan produk ramah lingkungan bukan dari hasil pembabatan hutan.

Masyarakat harus mengurangi penggunaan energi, baik listrik, bahan bakar minyak, maupun air yang menjadi sumber utama kehidupan. Sudah saatnya kita mulai

menggunakan energi bahan bakar alternatif yang tidak hanya dari bahan energi fosil, misalnya untuk kebutuhan memasak. Saat ini, Indonesia telah mengembangkan energi biogas (gas dari kotoran ternak) dan biofuel (bahan bakar dari tumbuhan). Selain itu juga dikembangkan energi matahari, panas bumi, angin, arus dan gelombang laut.

Revolusi gaya hidup juga bisa berawal dari kebiasaan sehari-hari yang tampak sepele. Misalnya mengurangi penggunaan kantong plastik, penghematan listrik dan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor.

Saat ini banyak negara telah mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi pemakaian kantong plastik. Di Bangladesh, Taiwan, Zanzibar, dan beberapa daerah di Alaska sudah melarang penggunaan kantong plastik. Di Perancis, pelarangan terhadap kantong plastik akan dilakukan mulai tahun 2010.

Di Irlandia, setiap kantong plastik akan dikenakan denda 15 sen. Pemerintah Afrika Selatan mewajibkan produksi kantong plastik yang lebih tebal (minimal 30 mikron) dan

lebih tahan lama, yang mudah didaur ulang, serta tentu lebih mahal, sehingga penggunaan kantong plastik menjadi menurun.

Pemerintah Australia mengkampanyekan "Say no to plastic bags", yang mendorong pembeli dan penjual untuk menggunakan kantong alternatif dan meningkatkan daur ulang kantong plastik. Pemerintah kota Sydney, mengadakan kampanye selama 2 bulan untuk mendorong masyarakat menukarkan 20 kantong plastik dengan 1 tas dari *calico*.

Pemerintah Taiwan mewajibkan restoran dan supermarket untuk menagih biaya tambahan apabila pembeli membeli kantong plastik dan barang dari plastik. Di Austria dan Swedia, restoran cepat saji McDonald sudah menggunakan kantong plastik yang ramah lingkungan.

Sementara itu, disadari atau tidak, Indonesia merupakan negara yang sangat boros dalam mengonsumsi energi, termasuk energi listrik. Berdasarkan data Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) 2005, elastisitas energi di Indonesia mencapai angka 400 atau empat kali lebih

besar dibanding Jepang. Angka ini juga masih lebih boros dibanding negara-negara Amerika Utara yang mencapai angka 300.

Seiring dengan keluarnya Instruksi Presiden Nomor 10 tahun 2005 tentang Penghematan Energi yang mulai berlaku sejak 10 Juli 2005, perlu dibangkitkan kesadaran masyarakat tentang arti penting hemat energi, termasuk energi listrik.

Yang paling menarik adalah mulai munculnya kesadaran untuk mengurangi polusi dan penggunaan bahan bakar minyak, mendorong berdirinya sejumlah komunitas bersepeda.

Saat ini di beberapa kampus, telah dikampanyekan kembali 'bersepeda ke kampus.' Sejumlah kampus di Yogyakarta, juga Universitas Indonesia dan Institut Pertanian Bogor telah melakukan hal ini. Selain itu ada juga komunitas 'Bike to Work (B2W)', yang menggagas penggunaan sepeda sebagai alat transportasi kerja. Saat ini anggotanya berjumlah sekitar 500 orang.

Selain perlu gerakan revolusi gaya hidup, masalah perubahan iklim harus dilawan dengan perlunya melahirkan konsensus yang membawa komitmen dari semua negara untuk menegakkan keadilan iklim. ■ RH



Revolusi gaya hidup juga bisa berawal dari kebiasaan sehari-hari

Jejak Emisi Karbon Negara Kaya

Berdasarkan Protokol Kyoto, negara industri seharusnya mengurangi emisi gas rumah kaca sekitar 5,2 persen pada 2008-2012 dibandingkan dengan tingkat emisi pada 1990. Tapi, dalam satu dekade saja, emisi karbon dioksida (CO2) mereka tak banyak yang turun.

EMISI CO2 (TON PER KAPITA)

NEGARA	1990	2004
Amerika	19,3	20,6
Kanada	15,0	20,0
Australia	16,3	16,2
Rusia	13,4 (1992)	10,6
Inggris	10,0	9,8
Malaysia	3,0	7,5
Prancis	6,4	6,0
Cina	2,1	3,8
Mesir	1,5	2,3
Brasil	1,4	1,8
Indonesia	1,2	1,7
Vietnam	0,3	1,2
India	0,8	1,2
Nigeria	0,5	0,9
Bangladesh	0,1	0,3
Ethiopia	0,1	0,1

Keuntungan Setelah Konferensi

Keuntungan langsung dan tak langsung yang diperkirakan Menteri Lingkungan Hidup setelah terselenggaranya UNFCCC 2007 di Bali:

1. Menurut data KLH, Indonesia menyumbang 2,5 miliar ton CO2 dari laju deforestasi 2 juta ha per tahun. Jika bisa diperkecil sampai 1 juta ha per tahun berarti mengurangi emisi gas 1,2 miliar ton CO2. Jika asumsi harga 1 ton karbon di pasaran dunia mencapai 5 dollar AS, berarti ada potensi pendapatan 6 miliar dollar AS pertahun atau 6.000 dollar AS per hektar.
2. Mendapat bantuan insentif dan pendanaan untuk penghutan kembali dan pencegahan deforestasi.
3. Dilaksanakan melalui program adaptasi, mitigasi, alih teknologi dan terwujudnya investasi di bidang pembangunan berkelanjutan melalui mekanisme pembangunan bersih.

Hemat Energi Sekarang Juga

Penyebab terbesar pemanasan global adalah karbondioksida yang dikeluarkan dari pembakaran bahan bakar fosil seperti bensin dan batu bara untuk menghasilkan energi. Jadi, ketika kita menghemat energi, kita turut berperan melawan pemanasan global sekaligus menghemat uang. Berikut ini langkah-langkah yang bisa kita ambil sebagai individu (rumah tangga):



♦ **Beralih ke gas.** Pemakaian bahan bakar minyak (BBM) dapat dikurangi di tingkat rumah tangga dengan mengganti kompor minyak tanah dengan kompor gas. Bahan bakar gas yang banyak digunakan sekarang, yaitu *liquefied petroleum gas* (LPG), menghasilkan CO₂ 15-20 persen lebih rendah daripada minyak tanah.



♦ **Beli (pilih) kendaraan yang hemat energi.** Sebuah mobil yang konsumsi bahan bakarnya 8,5 km/liter akan menghasilkan 50 ton karbondioksida selama masa hidup kendaraan itu. Sedangkan kalau kendaraan itu konsumsinya 17 km/liter bisa mengurangi pengeluaran karbondioksida hingga setengahnya. Jadi, ketika Anda hendak membeli kendaraan, pilihlah kendaraan yang paling sedikit mengeluarkan polusi. Kalau harganya sudah tidak terlalu mahal, Anda bisa membeli mobil hibrida yang mengkombinasikan mesin bensin dan motor listrik. Atau Anda membeli mobil jenis bak terbuka daripada mobil besar seperti SUV.

♦ **Rawat mobil anda.** Bila ban diisi angin dengan benar dan mesin dirawat, tingkat konsumsi bahan bakar bisa dikurangi secara signifikan.



♦ **Pilih transportasi lain selain kendaraan pribadi.** Ketika memungkinkan, pilih transportasi lain seperti kendaraan umum, bersepeda, atau berjalan kaki. Apabila Anda pergi dengan jarak tempuh tidak terlalu jauh, sebaiknya cukup berjalan kaki atau naik sepeda. Selain bebas polusi, kedua cara ini juga menyehatkan. Jika jarak yang ditempuh cukup jauh, sepeda motor bisa digunakan karena lebih irit bahan bakar daripada mobil. Untuk jarak tempuh jauh, di atas sepuluh kilometer, misalnya, bisa naik angkutan umum. Mobil pribadi sebaiknya digunakan apabila bepergian dengan jumlah penumpang lebih dari satu orang. Anda juga bisa menggabungkan beberapa rencana perjalanan sekaligus sehingga Anda bisa mengurangi jumlah bepergian.



♦ **Beli peralatan yang hemat energi.** Mungkin awalnya Anda harus membayar sedikit lebih mahal, namun untuk jangka panjang, Anda akan menghemat banyak listrik dan sedikit membuang polusi. Peralatan yang sudah hemat energi biasanya ditandai dengan label 'Energy Star'. Salah satu peralatan rumah tangga yang boros listrik adalah kulkas. Kulkas masa kini mengonsumsi kurang dari seperempat energi yang digunakan kulkas yang dibuat puluhan tahun lalu. Jadi, kalau Anda mengganti kulkas tua dengan yang baru berarti Anda akan menghemat banyak listrik.



♦ **Budayakan hemat energi di manapun anda berada.** Pemakaian listrik memang tidak langsung menghasilkan gas CO₂ di rumah tangga. Tetapi, jika memakai listrik dengan boros berarti secara tidak langsung menyebabkan peningkatan produksi CO₂ di industri pembangkit listrik.

- ▶ Cabut *charger* HP, PDA, baterai, atau *gadget* lainnya dari sambungan listrik kalau tidak digunakan.
- ▶ Matikan dan cabut sambungan listrik televisi, komputer, *tape recorder* ketika tidak digunakan. Meskipun peralatan elektronik itu dibuat *off*, konsumsi listrik saat posisi 'standby' bisa sama dengan konsumsi listrik lampu 75 atau 100 watt yang menyala terus menerus.
- ▶ Set komputer masuk dalam kondisi 'hibernate' setelah 30 menit tanpa aktivitas. Dengan 'hibernate', Anda bisa 'mematikan' komputer untuk sementara dan bisa kembali menyalakannya tanpa harus membuka ulang program-program yang sudah Anda buka sebelumnya. Dalam Windows, *power management settings* bisa ditemukan di *control panel*.
- ▶ Matikan lampu bila ruangan sudah tidak digunakan.



♦ **Gunakan lampu yang hemat energi.** Selama ini hampir 20 persen listrik dunia digunakan untuk urusan penerangan atau setara dengan 600.000 ton batu bara dalam sehari. Empat puluh persen dari jumlah ini digunakan untuk bola lampu model lama yang jelas-jelas banyak membuang energi dengan percuma. Saat ini sudah banyak model lampu Compact Fluorescent Lamp (CFL) yang tidak hanya menghemat 80% penggunaan listrik namun juga memiliki umur hidup 10 kali lipat lampu model lama. Mengganti semua lampu di dunia menjadi lampu hemat energi sampai akhir tahun 2030 akan memberikan penghematan keluaran listrik dari 650 pembangkit listrik atau setara 700 juta ton karbon yang akan dilepaskan ke atmosfer setiap tahunnya.



♦ **Tangani sampah dengan benar.** Sampah juga bisa menghasilkan gas rumah kaca, yaitu metan akibat pembusukan sampah organik. Idealnya, sampah organik dan nonorganik sudah dipisahkan sejak dari rumah tangga agar sampah organik bisa diolah dengan baik dan bermanfaat, seperti dikomposkan. Sampah nonorganik, seperti kertas atau plastik, bisa didaur ulang dan dimanfaatkan kembali. Membakar sampah nonorganik justru meningkatkan CO₂ di udara. Bayangkan berapa gas metan yang dihasilkan dari 6.500 ton sampah per hari dari rumah tangga di Jakarta.



Pelestarian hutan akan menyelamatkan bumi.

Menyelamatkan Paru-paru Dunia

Kerusakan hutan memicu timbulnya berbagai persoalan lingkungan dan menjadi salah satu penyebab perubahan iklim global.

Sebagai salah satu paru-paru dunia, Indonesia harus mampu menjadi panutan sekaligus pelopor bagi negara-negara lain dalam menjaga hutan agar tetap lestari. Tetapi kenyataannya, sejak 10 tahun terakhir ini masalah penebangan hutan untuk industri (*industrial logging*) yang tak terkontrol telah menyebabkan terjadinya degradasi hutan tropis dalam skala yang sangat memprihatinkan. Saat ini kecepatan penyusutan hutan alam per tahunnya telah melampaui 2,4 juta hektar per

tahun, sebuah angka kerusakan hutan tertinggi di dunia.

Selain karena penebangan liar, over kapasitas industri olah kayu juga merupakan penyebab utama kehancuran hutan Indonesia. Sebenarnya, suplai hutan secara resmi hanya sebesar 21,4 juta meter kubik berasal dari HPH, izin praktik tebang habis (IPK) dan hutan rakyat. Industri perikanan mengalami over kapasitas sebesar 56,6 juta meter kubik atau sebesar 70 persen setiap tahun. Dengan kata lain, tujuh dari 10 kayu di Indonesia berasal dari pemanenan

ilegal atau penebangan yang tidak tercatat lainnya.

Setiap tahun, industri kayu memerlukan 100 juta meter kubik per tahun, dengan sebesar 51,1 juta meter kubik untuk konsumsi domestik, dan sebanyak 48,9 juta meter kubik lainnya untuk keperluan ekspor. Dengan mengimpor sejumlah 21,9 juta meter kubik, maka sebesar 78,1 juta meter kubik kayu ditebang dari hutan-hutan Indonesia setiap tahunnya. Kapasitas industri kayu Indonesia mencapai 96,19 juta meter kubik, dua kali lipat kemampuan hutan Indonesia.

Salah-satu penyebab pembalakan liar akibat dari ketimpangan permintaan dan ketersediaan kayu yang semakin meluluhlantakkan hutan. Tercatat total kayu ilegal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri mencapai 30,18 juta meter kubik, tahun 2006 Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp. 36,22 triliun.

Melihat kondisi tersebut, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta Menteri Kehutanan M.S Kaban tidak memberikan izin baru pengelolaan hutan.

Moratorium

Para pengambil kebijakan memang harus segera mengeluarkan kebijakan yang jelas orientasinya untuk mengurangi pemanasan global. Misalnya menetapkan jeda tebang (moratorium) hutan di seluruh Indonesia, diikuti kebijakan progresif yang dipraktekkan secara nyata.

Moratorium pembalakan kayu dalam arti luas, adalah sebuah pembekuan atau penghentian sementara seluruh aktifitas penebangan kayu skala besar (skala industri) untuk sementara waktu sampai sebuah kondisi yang diinginkan tercapai. Moratorium bisa dilakukan secara bertahap selama dua hingga tiga tahun ke depan. Tahapan-tahapan yang harus dilalui moratorium ini, pertama, penghentian dalam pengeluaran izin-izin baru Izin Praktek Tebang Habis (IPK) ataupun HPH.

Kedua, pelaksanaan uji me-

nyeluruh kinerja industri kehutanan dalam jangka waktu 2 bulan setelah moratorium dilaksanakan, bagi izin HPH bermasalah terutama yang memiliki kredit macet yang sedang ditangani oleh BPPN harus segera dihentikan izinya. Mereka harus membayar hutang. Penegak hukum segera menangani industri-industri yang bermasalah. Melibatkan pula pihak ketiga yang independen dalam penilaian aset industri-industri bermasalah.

Ketiga, pemerintah segera melakukan penyelamatan hutan-hutan yang terancam dalam jangka waktu 6 bulan dengan mempekerjakan kembali para pekerja pada proyek-proyek penanaman pohon dan pengawasan hutan.

Keempat, penghentian sementara seluruh penebangan hutan dan penyelesaian masalah-masalah potensi sosial. Dalam satu tahun kedepan langkah-langkah reformasi dapat dilaksanakan dengan melaksanakan komitmen melalui perbaikan sistem pengelolaan hutan dan Komitmen penyusunan program kehutanan nasional.

Kelima, larangan penebangan hutan di seluruh Indonesia. Dalam jangka waktu 2-3 tahun: menghentikan seluruh penebangan kayu di hutan. Pada masa ini, penebangan kayu hanya diijinkan di hutan-hutan tanaman atau hutan yang dikelola berbasis masyarakat lokal. Hal ini dalam rangka penanggulangan kebakaran hutan dan komitmen dalam melakukan inventarisasi sumber daya hutan.

Untuk mewujudkan moratorium hutan ini, negara-negara maju harus membantu negara-negara berkembang untuk mampu mengonservasi hutan darat, ekosistem pesisir, laut, dan ekosistem alam lainnya. Pada saat yang sama, kapasitas teknologi dan ekonomi negara-negara berkembang pun mesti ditingkatkan oleh negara-negara maju, sehingga mereka bisa menciptakan pertumbuhan ekonomi secara berkualitas dan berkelanjutan demi kesejahteraan rakyatnya. ■ ZAH

UU Parpol Diskriminatif?

DPR akhirnya menyetujui RUU Parpol yang baru untuk disahkan menjadi UU, menggantikan UU No. 31/2002 tentang Parpol. Sejumlah fraksi menyampaikan *minderheidnota* atas masuknya ayat 3 pasal 9. Sementara kalangan LSM menilai UU baru ini bersifat diskriminatif.

Setelah melalui pembahasan yang cukup alot di Panitia Khusus, dalam rapat paripurna (6/12) DPR akhirnya menyetujui RUU Parpol yang baru untuk disahkan menjadi UU, menggantikan UU No. 31/2002 tentang Parpol. Rapat pengesahan RUU yang terdiri atas 21 bab dan 53 pasal itu dipimpin Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar.

Kendati begitu, persetujuan tersebut masih diwarnai nota keberatan dari lima fraksi. Sebelumnya, pengesahan RUU Parpol sempat tertunda dua hari karena terjadi perbedaan pendapat fraksi-fraksi yang tajam tentang asas dan ciri parpol.

Sejumlah fraksi seperti F-PG, F-PDIP, dan F-PD yang kemudian didukung F-KB dan F-PDS menghendaki asas dan ciri parpol adalah Pancasila dan UUD 45. Sementara fraksi lainnya mendukung usulan pemerintah yang menetapkan asas dan ciri parpol tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan UUD 45.

Setelah melalui lobi-lobi yang cukup alot, usulan pemerintah itu akhirnya diterima dengan menambah ayat baru (ayat 3) pada Pasal 9 yang menyatakan asas dan ciri parpol merupakan penjabaran dari



RUU yang baru dinilai sangat memberatkan partai baru.

foto: repro investor daily

Pancasila dan UUD 45.

Pada rapat paripurna lima fraksi dari parpol Islam (F-PPP, F-PAN, F-PKS, F-PBR dan F-BPD) mengajukan protes atas masuknya ayat baru tersebut. Kelima fraksi ini menilai rumusan ayat 3 itu terkesan menempatkan Islam di bawah Pancasila. "Ini masalah *silogisme* (logika bahasa). Kalau kata asas diganti dengan Islam atau Pancasila, rumusannya jadi kacau," kata Lukman Hakim dari F-PPP.

Namun karena jumlah anggota DPR dari fraksi pendukung lebih kuat dari yang menolak ayat 3 pasal 9 tersebut, akhirnya setelah melalui lobi, rumusan itu diputuskan diterima DPR untuk disahkan. Sementara kelima fraksi yang menolak menyampaikan *minderheidnota* (nota protes) atas masuknya ayat tersebut. "*Minderheidnota* ini artinya kami tidak bertanggung jawab dengan rumusan Pasal 9 ayat 3 yang sudah disahkan," kata Ali Mochtar Ngabalain, juru bicara F-BPD.

Ketua Pansus RUU Parpol Ganjar Pranowo (F-PDIP) mengakui perdebatan soal asas dan ciri parpol menguras banyak energi. Bahkan harus

melewati empat kali lobi sebelum akhirnya dicapai kesepakatan.

Mengenai penggunaan UU ini, kata Gandjar, tidak perlu menunggu Peraturan Pemerintah (PP). Dari 53 pasal, hanya ada satu pasal yang membutuhkan peraturan pemerintah. Yakni nilai bantuan negara yang diberikan kepada partai. "Jadi begitu disahkan, UU ini sudah bisa dipakai. Tidak perlu menunggu PP," kata Gandjar.

Mendagri Mardiyanto yang mewakili pemerintah dalam kesempatan itu mengatakan, pemerintah mengapresiasi DPR yang telah memfinalisasi RUU Parpol. UU ini diharapkan menjadi landasan terciptanya parpol yang lebih modern, kredibel dan berkualitas.

Tentang sumber-sumber pendapatan parpol, menurut Mendagri, negara memberikan bantuan keuangan dari APBN dan APBD yang diberikan secara proporsional berdasarkan perolehan suara saat pemilu.

Berwatak Diskriminatif?

Kendati telah disetujui untuk disahkan menjadi UU, Direktur Cetro Hadar N Gumay

menilai UU Parpol yang baru ini berwatak diskriminatif. Dia juga berpendapat partai bisa menjadi lembaga pencucian uang karena sumbangan anggota tidak dibatasi.

Watak diskriminatif itu tercermin dalam pasal 2 ayat 5 soal pendirian parpol harus menyertakan keterwakilan 30 persen perempuan. "Ketentuan ini sangat memberatkan partai baru," ujarnya seperti ditulis *Media Indonesia* (7/12).

Kelemahan lain, kata Hadar, sumbangan anggota tidak dibatasi. Bukan mustahil sumbangan orang luar disalurkan lewat anggota sehingga partai berpotensi menjadi lembaga pencucian uang.

Sebelumnya, Koalisi untuk Penyempurnaan Paket UU Politik yang beranggotakan sejumlah LSM juga menyoroti masalah kewajiban laporan keuangan dalam RUU Parpol. Koalisi ini berpendapat lebih bagus kalau ada pasal yang mewajibkan dibukanya daftar penyumbang dengan identitas yang jelas, baik perusahaan, perorangan maupun anggota parpol. Sebab, menurut Koalisi, selama ini daftar penyumbang banyak yang fiktif. ■ SP

Narkotika Ganggu Ketahanan

Narkotika dinilai jauh lebih berbahaya dari ancaman terorisme internasional. Pejabat yang membekingi narkotika harus diusut terbuka.

Indonesia Masuk *Sindikata Narkotika Dunia*. Kesimpulan tersebut sungguh kurang elok kedengaran. Tetapi bagaimanapun Indonesia sudah terpetakan dalam jaringan sindikat bandar narkotika dan obat-obatan berbahaya kelas internasional.

Fakta akhir-akhir ini menunjukkan pabrik ekstasi di Cikande, Banten, atau di Batam, hingga Rutan dan Lapas yang merupakan penjara, dengan leluasa bisa memproduksi barang haram hingga mengedarkan ke jaringan dunia tanpa pernah terendus sejak dari awalnya.

Jumlah temuan barang bukti ekstasi yang siap edar sudah hitungan ratusan ribu hingga jutaan butir. Pelaku kriminal bidang ini pun bukan lagi dicirikan pria bertampang seram penuh tato dan brewok. Melainkan, oleh mereka yang berkerah putih sehari-hari berprofesi mulai sipir penjara, aparat penegak hukum, hingga selebriti yang gandrung diidolakan penggemarnya. Korban-korban pun berjatuhan mulai anak gedongan hingga manusia miskin tak beruang, atau mulai rakyat jelata hingga pengusaha, pejabat, dan kerabatnya.

Fakta lain, 60 persen narapidana penghuni Lapas di Jakarta (4.068 orang dari total 6.742 Napi), divonis bersalah terkait dengan pasal narkotika. Data Direktorat Jenderal Pemasarakatan menunjukkan, dari 116.000 penghuni Lapas di seluruh Indonesia, sekitar 30 persen di antaranya atau 32.000 adalah terkena pasal narkotika. Dari jumlah itu, sekitar 72,5 persen merupakan pencandu dan pemakai.

Fakta-fakta tersebut membuat Menteri Hukum dan HAM Andi Mattalatta geram. Ketika berada di Surabaya, Rabu (21/11), Andi memerintahkan pimpinan Lapas dan Rutan se Indonesia aktif melakukan razia penggeledahan narkotika dua kali seminggu.

Penelitian Universitas Indonesia di sepuluh kota besar Indonesia pada tahun 2004 menunjukkan, kebutuhan pemakai narkotika dalam satu bulan untuk ekstasi dan sejenisnya sebanyak 1,7 ton, dan untuk kokain dan sejenisnya sebanyak 0,5 ton.

Nyatanya, memang, Indonesia adalah produsen ekstasi terbesar di dunia setingkat dengan negara maju Belanda, Jerman, dan India. Berbisnis haram narkotika be-

gitu "menarik" di Indonesia sebab omset per tahunnya mencapai Rp 23 triliun, hampir separuh anggaran tahunan Depdiknas, sedikit di atas anggaran Dephan yang 21,977 triliun, tetapi jauh lebih besar dari anggaran DKP yang hanya Rp 3,31 triliun.

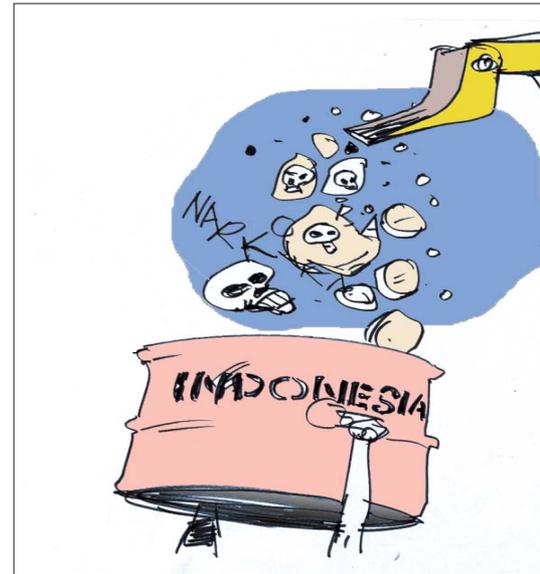
Berbisnis narkotika secara "legal" di Indonesia "dimungkinkan" sebab prekursor sebagai bahan kimia yang menjadi bahan baku shabu dan ekstasi, penggunaannya hanya diatur dengan keputusan menteri dan belum ada hukuman penjara yang setimpal untuk penyalahgunaannya.

Sindikata narkotika semakin mencengkeram Indonesia ketika krisis multidimensi melanda. Makna narkotika yang sebelumnya dipersepsikan sebagai benda berbahaya, sehingga harus dihindari, mengalami perubahan pencitraan. Dimulai dengan menghaluskan penggunaan kata narkotika menjadi narkoba, yang kedengaran enak di telinga tetapi efeknya luar biasa berbahaya dan sangat merusak. Bahkan, sudah sangat mengganggu ketahanan nasional.

Kampanye hari anti narkotika internasional yang jatuh setiap tanggal 26 Juni, pada hakekatnya justru merupakan "kampanye" yang semakin mendekatkan barang haram ini kepada pengguna dan calon-calon pengguna. Narkoba menjadi benda yang "boleh" diakrabi karena namanya sangat "familiar". Penggiat anti narkoba yang rutin melaksanakan seremoni, justru diragukan ketulusannya memerangi narkotika.

Penghalusan penggunaan nama narkoba bagaimanapun telah membuat korban merasa tak berdosa jika sehari-hari menggunakan narkotika. Karena "keakraban" itu pulalah kenaikan jumlah korban narkotika menjadi sangat paralel dengan kenaikan jumlah penderita HIV/AIDS.

Sebab setiap kali pengguna dan bandar narkotika berkumpul, mereka cenderung menggunakan jarum suntik yang sama. Jangan heran apabila Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi (KPAP) DKI Jakarta, yang diketuai Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo, sejak awal Desember 2007 sudah menetapkan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) sebagai tempat penanganan berbagai masalah narkotika untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS



melalui jarum suntik.

Di Indonesia sekitar 15.000 jiwa melayang setiap tahun karena narkotika. Ancaman "wabah" narkotika menjadi jauh lebih berbahaya dari terorisme internasional. Selain berpotensi menghilangkan nyawa warga dalam jumlah besar, kecanduan narkotika pasti membuat penderita kehilangan orientasi dan jati diri. Secara medis dan psikis, kehilangan orientasi diri itu tak akan pernah bisa kembali pulih ke kesadaran semula. Sehingga semuanya akan berakumulasi kepada terbentuknya sebuah bangsa yang dihuni oleh banyak warga yang sama-sama berpenyakit demikian.

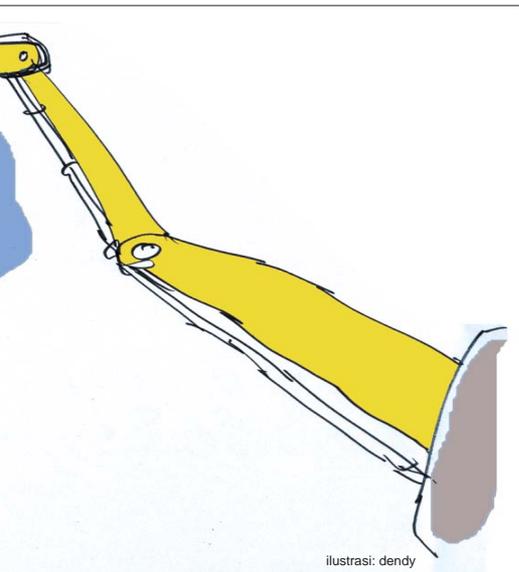
Peta Jaringan

Setelah Selasa (13/11) polisi menangkap bintang film era 1970-an Roy Marten, dalam kasus narkoba, penangkapan terbaru terjadi terhadap artis gaek Ahmad Albar juga Selasa (27/11) oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Mabes Polri.

Penangkapan rocker personel grup band ternama God Bless yang biasa disapa Iyek terkait dengan temuan 490 ribu butir pil ekstasi senilai Rp 50 miliar di Kamar 19-A Apartemen Taman Anggrek, Tomang, Jakarta Barat Jumat (23/11) itu mencolikkan mata bahwa sindikat memiliki beragam cara mendekati konsumen. Temuan ini adalah pengiriman kedua dari rencana paket kiriman 1 juta ekstasi dari Belanda, setelah sebelumnya pengiriman pertama berhasil.

Walau belum tentu terlibat betul, sebab kasusnya masih dalam proses penyidikan, posisi Iyek yang "salah" sebab menawarkan tumpangan rumah kepada Cece, istri

Nasional



ilustrasi: dendy

dari Monas tersangka bandar ekstasi dunia yang ditangkap dalam penggerebekan Apartemen Taman Angrek, membuktikan kuatnya cengkaman pelaku kriminal dalam memengaruhi berbagai pihak. Termasuk "mengelabui" aparat Bea dan Cukai Tanjung Priok untuk meloloskan masuk butiran pil ekstasi setelah dicampurkan dengan butiran jagung. Kata seorang tersangka Lim Jet Wee, 41, warga negara Malaysia, dia menyuap Rp100 juta kepada petugas Bea Cukai untuk meloloskan "jagungnya".

Direktur IV Narkoba Mabes Polri, Brigadir Jenderal Polisi Indradi Thanos, mengatakan, Cece yang berada di rumah Iyek berperan sebagai perantara penjual dari warga Malaysia ke pengedar di Jakarta. Jaringan sindikat ini dipimpin oleh Albert alias Steven Law warga Malaysia. Steven mengirim dan mendatangkan ekstasi dari Belanda ke Indonesia.

Selama di Jakarta Steven dibantu Cheong Mun Yau dan Diong Chee Meng. Sementara dua nama lain Lim Jit Wee dan Cua Lik Chang alias Asop bertugas memasarkan ekstasi ke sejumlah bandar. Sindikat ini juga dibantu oleh tiga orang Indonesia, Lim Pik Kiong, Monas, dan Thio Bok An. Ketiga orang itu mengedarkan ekstasi ke sejumlah pengguna. Sindikat mereka sebelumnya sudah membebaskan enam anggotanya yang sempat ditahan di India. Keenam warga Cina itu kini berada di Thailand, dan sudah merencanakan akan masuk ke Indonesia untuk mendirikan pabrik shabu. Kabarinya, mereka telah menyelundupkan sekitar 10 juta pil ekstasi ke Indonesia

dengan kapal laut dari Belanda dengan dua kali pengiriman.

Diduga masih satu jaringan dengan mereka, jajaran Kepolisian KP3 Tanjungpriok juga menyita 410 ribu butir ekstasi senilai Rp 41 miliar terbagi dalam beberapa kantong plastik, dari seorang bandar berkewarganegaraan Malaysia, Ong Seng Chye, di rumah kontrakan tersangka di Jalan Janur Elok Blok QG1, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Liem Marita alias Aling, 39 tahun, pada bulan Januari 2006 menjadi tersangka pemilik 57 ribu butir ekstasi senilai Rp 5,7 miliar setelah polisi menangkapnya di lantai 12 Apartemen Artha Gading, Kelapa Gading Square, Jakarta. Janda beranak satu dan dikenal memakai berat jenis narkotika ini, juga diindikasikan merupakan anggota sindikat jaringan internasional.

AKBP Sugeng Inat Rikolo, Kasat III Direktorat Narkotika dan Obat-obatan Berbahaya, Polda Metro Jaya, mengatakan, Aling yang mantan bandar shabu-shabu sering berpindah tempat dan biasa tinggal di apartemen mewah, hasil penjualan ekstasi yang beromset miliaran. Liem yang mendapat pasokan dari seseorang asal Hongkong hanya melayani pembelian minimal 1.000 butir seharga Rp 35 jutaan.

Dari Kawasan Industri Pungkur, Kabil, Batam, Kepulauan Riau dikabarkan menemukan 29 drum atau 1.160 kilogram bahan utama pembuatan shabu-shabu. Inspektur Jenderal Polisi Sisno Adwinoto, Kepala Divisi Humas Mabes Polri, meyakini temuan itu masih milik satu jaringan sindikat narkotika internasional, dan terkait pula dengan temuan polisi di empat lokasi di Batam, dan satu lokasi di Pluit, Jakarta Utara yang dibongkar berdekatan waktunya. Sisno mengatakan ada orang kuat yang berada di belakang sindikat narkotika internasional ini.

Sebuah jaringan pengeksport sabu-sabu berbasis di Hong Kong, pada Selasa (29/8) tahun 2006 lalu juga berhasil dibongkar jajaran kepolisian berikut barang bukti berupa shabu-shabu seberat 966 kilogram senilai Rp 600 miliar. Pembongkaran sindikat internasional ini dilakukan di kawasan Teluk Naga, Tangerang, Banten. Dari pemeriksaan tujuh orang tersangka diketahui, mereka, dalam menjalankan bisnis ilegalnya berkedok usaha ekspor terumbu karang.

Berbicara ketika pengungkapan terjadi, Kapolri Jenderal Pol Sutanto ketika itu memastikan kasus shabu-shabu yang disita meyakinkan kita bahwa Indonesia menjadi tempat bisnis narkotika yang menjanjikan dan menggiurkan bagi sindikat internasional.

Sebelumnya lagi, pada 2 Februari 2006 digerebek shabu-shabu seberat 200 kg di

Apartemen Pantai Mutiara, Pluit, Jakarta Utara, dan pada Januari 2006 dibongkar sindikat narkotika yang menyelundupkan 57 ribu butir ekstasi. Kedua sindikat ini diduga juga berasal dari Hongkong.

Lalu pada 11 November 2005 atas kerjasama berabadi institusi, berhasil dibongkar pabrik ekstasi di Jalan Cikande, Desa Cemplang, Kecamatan Jawilan, Serang, Banten. Pabrik yang berdiri di atas tanah seluas empat hektar ini mampu menghasilkan shabu-shabu 148 kg/hari. Pabrik terbesar ketiga dunia ini bisa memproduksi 1 juta butir pil ekstasi per hari, dengan omzet Rp 100 miliar per minggu, atau Rp 4,8 triliun pertahun.

Ketika penggerebekan terjadi muncul opini yang menguatkan posisi sindikat narkotika di Indonesia sudah ke taraf memproduksi barang terlarang, bukan lagi sekadar mengedarkan.

Indonesia Lemah

Kriminolog Universitas Indonesia (UI) Jakarta, Erlangga Masdiana, Adrianus Meliala, dan Ronny Nitibaskara, sama-sama sependapat, kerapuhan di birokrasi termasuk di lembaga penegak hukum, menjadikan Indonesia dianggap sangat cocok sebagai salah satu lokasi industri narkotika internasional. Dengan kesadaran penuh sindikat narkotika internasional memanfaatkan berbagai institusi formal negara yang mudah "dibeli".

"Dalam memenuhi kebutuhan dunia akan narkoba, sindikat narkoba internasional memisahkan tempat-tempat untuk kultivasi dan produksi. Untuk itu, mereka mencari tempat yang dikategorikan sebagai soft state," kata Adrianus kepada *Kompas*.

Menurut Adrianus, yang dimaksud *soft state* adalah negara-negara yang pemerintahannya lemah, aparat penegak hukum dan birokrasinya mudah "ditembus", dan administrasi kependudukannya kacau. Dalam hal ini, Indonesia memenuhi seluruh persyaratan sebagai *soft state*.

Ronny Nitibaskara dalam bukunya *Ketika Kejahatan Berdaulat*, menduga kuat, di Indonesia telah hidup jaringan sindikat narkoba yang sangat sistematis, yang menyerupai organisasi kejahatan yang selama ini dikenal di berbagai negara, seperti Mafia Sisilia, Triad China, Yakuza Jepang, atau kartel-kartel di Kolombia.

Organisasi kejahatan itu juga dijalankan oleh warga negara Indonesia yang menjadi kepanjangan dan binaan organisasi tersebut yang bermarkas besar di negara lain. Transnasionalisasi organisasi kejahatan itu "didukung" juga oleh perdagangan bebas, sistem keuangan global, kemudahan transportasi, dan teknologi komunikasi. ■ HT

Al-Zaytun Akselerasi Popu

Terbaik Dalam Program Uji Progeny Nasional



Syaykh AS Panji Gumilang serta para eksponen Al-Zaytun.

Uji Progeny (*Progeny Test*) untuk mendapatkan jenis ternak sapi unggul atau *excellent bull*, yang dilaksanakan secara nasional oleh Departemen Pertanian berhasil diikuti oleh Al-Zaytun sejalan dengan program yang ditetapkan secara nasional.

Pengujian secara ilmiah mengenai kualitas genetik dan reproduksi sapi pejection itu membuktikan, sapi-sapi Al-Zaytun berhasil mencapai persentase kebuntingan tertinggi yakni 80,6 persen, dan dengan angka *Service per Conception* (SC) 1,24.

Pencapaian ini sangat menjanjikan untuk mengakselerasikan kualitas maupun kuantitas sapi di Indonesia, terutama untuk mendukung program pemerintah tercapainya swasembada sapi pada tahun 2010 mendatang. Bahkan, peternakan sapi yang dibangun Al-Zaytun dimaksudkan untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa lewat peningkatan konsumsi susu per kapita.

Peternakan sapi adalah salah satu inovasi dan akselerasi ekonomi dan pendidikan yang dibangun Al-Zaytun.

Populasi Sapi Perah

Uji Progeny Nasional



foto: dok. al-zaytun

Program Uji Progeny Nasional atau disebut juga uji zuriyat pada sapi perah, yang dicanangkan pemerintah di Lembang 26 Juli 2007 lalu dimana Al-Zaytun turut serta berpartisipasi, melibatkan ratusan hingga ribuan individu ternak sapi betina sebagai peserta atau PC (*Participate Cow*). Uji Progeny dimaksudkan untuk menjaring bibit ternak sapi perah dari calon pejantan, dimana semen atau spermnya disebarkan kepada induk-induk sapi betina yang menjadi PC.

Nah, dari anak-anak sapi yang dihasilkan nantinya akan dicatat besaran produksi susunya, sebagai barometer untuk menentukan potensi genetik pejantan yang kelak akan diturunkan kepada generasinya.

Karena merupakan program uji nasional, Al-Zaytun sangat

mempersiapkan betul keikutsertaannya. Al-Zaytun mempersiapkan 200 ekor kepala sapi sebagai PC, ditempatkan dalam satu populasi perkandangan yang sangat memadai, lengkap dengan petugas reproduksi, kesehatan, dan segala *recording* untuk mendukungnya. Pakan yang turut menentukan kualitas sapi juga dipersiapkan secara teliti dan terprogram.

Al-Zaytun mulai mengaplikasikan inseminasi buatan (IB) dalam program Uji Progeny Nasional ini pada tanggal 28 Juli 2007, menggunakan tiga calon pejantan yang diberi nama Farel (AF 47 30686), Filmore (AF 47 30687), dan Formerry (F 006 30662). Disiapkan sebanyak 55 dosis straw aplikasi inseminasi buatan, dan yang sudah diaplikasikan baru kepada 45 sapi PC.

Perjalanan Uji Progeny di Al-Zaytun masih panjang. Tetapi untuk sementara, hingga November 2007 sudah berhasil dicatat sejumlah prestasi bagus setelah memeriksa kebuntingan pada 26 kepala sapi (dari 31 aplikasi IB). Sedangkan kebuntingan 19 kepala sapi lainnya masih belum layak untuk diperiksa, karena pelaksanaan IB-nya masih kurang dari dua bulan.

Dari 26 sapi yang sudah diperiksa kebuntingannya terbukti 25 ekor berhasil bunting, sedangkan yang belum bunting hanya seekor saja. Ini berarti, persentasi kebuntingan sementara dalam Uji Progeny Nasional di Al-Zaytun adalah 80,6 persen, dan dengan *Service per Conception* (SC) 1,24.

Turut Mendukung Program Pemerintah

Peran serta Al-Zaytun dalam mengakselerasikan kualitas maupun kuantitas sapi perah di Indonesia, dimaksudkan pula untuk mendukung program pemerintah yakni tercapainya swasembada sapi pada tahun 2010 mendatang. Sebagaimana diketahui,

pada bulan Maret 2008 nanti akan datang tambahan seribu kepala sapi pesanan Al-Zaytun dari Selandia Baru.

Menjawab pertanyaan wartawan majalah *Tokoh Indonesia* dan *Berita Indonesia*, Menteri Pertanian Republik Indonesia Dr. Ir. Anton Apriantono mengatakan, melalui RPPK diamanatkan strategi umum untuk meningkatkan kesejahteraan petani, nelayan, penghutan, melalui peningkatan daya saing produk pertanian dan kehutanan sekaligus menjaga kelestarian sumber daya ketiga kegiatan tersebut. Itu sebab, demikian Anton, revitalisasi pertanian telah menjadi salah satu agenda utama pembangunan ekonomi, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Khusus untuk memenuhi kebutuhan daging sapi yang cenderung naik setiap tahun, khususnya menjelang Hari Raya Lebaran, Natal dan Tahun Baru seperti sekarang ini, demikian pula tentunya untuk memenuhi permintaan susu segar dari para pabrik susu yang semakin tinggi tahun demi tahun, Menteri Pertanian Anton Apriantono sudah mencanangkan program swasembada daging sapi yang harus dicapai pada tahun 2010.

Menteri Anton menyebutkan akan mendorong semua pihak untuk memperbanyak populasi ternak sapi, termasuk apabila ada pihak swasta yang ingin mengimpornya dari luar negeri mana saja. "Kan, kemampuan pemerintah terbatas. Untuk itu kita dorong pihak swasta untuk investasi. Pernah dengan Apfindo? Itu, semua yang ditanggung oleh pemerintah," kata Anton, perihal sepak terjang Asosiasi Produsen Daging Sapi dan Feidiot Indonesia atau Apfindo. "Yang didorong pemerintah untuk pengadaan sapi betina. Pejantannya, kita sudah punya di

Tabel Aplikasi IB dan Pemeriksaan Kebuntingan PC pada Program Uji Progeny Nasional di Al-Zaytun

Nama Pejantan	Jumlah Participate Cow (PC)					Jumlah Aplikasi IB
	Bunting		Belum PKB		Tidak Bunting	
	1X IB	2X IB	1X IB	2X IB	(2X IB)	
Farrel AF 57 30686	12	3	2	1		22
Filmore AF 47 30687	9	1	2	4	1	23
Formarry F 006 30662	-	-	10	-		10
Total	21	4	14	5	1	55
Persentasi Kebuntingan sampai bulan November 2007						80,6%
Angka Service per conception (SC)						1,24

Sumber : Administrasi dan Recording Peternakan Al-Zaytun November 2007



Sapi dijadikan penelitian di Al-Zaytun.

foto: dok. al-zaytun

Al-Zaytun mendukung program pemerintah yakni tercapainya swasembada sapi pada tahun 2010.

sini, dengan bibit unggulnya. Dan kita punya produksi semen beku pejantan unggul di Singosari dan di Lembang, itu cukup untuk dikembangkan. Tapi kalau ini harus ada inseminasi," kata Anton yang berbicara di ruang kerjanya, Jalan Harsono RM, Ragunan, Jakarta Selatan.

Data Departemen Pertanian menunjukkan, jumlah sapi yang dipotong di dalam negeri setiap tahunnya rata-rata mencapai 1,7 juta ekor, sekitar 70 persen berasal dari sapi lokal, sisanya daging impor yang berasal dari sapi bakalan yang digemukkan lebih dahulu.

Teguh Boediyana, Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Daging Sapi dan Feidiot Indonesia (Apfindo), mengatakan, Indonesia terus-terusan mengimpor sapi sudah sejak dua tahun dekade lalu. Padahal sebelumnya Indonesia menjadi pengeksport sapi terkemuka. Itu sebab, kata Teguh, untuk program swasembada daging sapi dan lainnya seharusnya didukung banyak pihak, terutama instansi terkait. Menurut Teguh, pemerintah tidak boleh tanggung-tanggung untuk mendukung swasembada, harus at *all cost*.

Siapkan Kandang Ternak Kelas Dunia Tanpa banyak publikasi Pengasuh

Pondok Pesantren Ma'had Al-Zaytun sudah melangkah lebih jauh dalam mewujudkan program Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (RPPK) sebagaimana dicanangkan Presiden Juni 2005 lalu.

Dengan bermodalkan ratusan ekor sapi yang selama ini giat dternakkan untuk keperluan penelitian dan pengembangan internal, Al-Zaytun memperkuat diri dengan memesan lagi sebanyak 1.000 kepala sapi dari Selandia Baru yang akan tiba untuk pertamakalinya pada bulan Maret 2008.

Peternakan sapi akan mendatangkan berbagai keuntungan nyata bagi Al-Zaytun. Apabila sapi impor diproyeksikan untuk menghasilkan susu segar sebanyak 20 liter per hari, maka akan dihasilkan susu segar paling tidak 20 ribu liter per hari. Dalam jangka panjang, sapi-sapi yang sudah tak produktif akan dijadikan sebagai sapi potong untuk memenuhi kebutuhan daging nasional. Dengan teknologi transfer embrio dan inseminasi buatan, Al-Zaytun dipastikan akan mampu mengakselerasi penambahan populasi sapi secara nasional. ■ **TIM BI**

DATA IB PROGRAM UJI PROGENY NASIONAL DI AL-ZAYTUN

NO	TARIKH IB	NO TELINGA	NAMA PEJANTAN	HASIL PKB		APLIKASI	Ket
				BUNTING	TIDAK BUNTING	IB	
1	28/07/2007	32	Farrel AF 57 30686	BUNTING		1X	
2	28/07/2007	23	Farrel AF 57 30687	BUNTING		1X	
3	29/07/2007	28	Farrel AF 57 30688	BUNTING		1X	
4	4/8/2007	43	Farrel AF 57 30689	BUNTING		1X	
5	5/8/2007	26	Farrel AF 57 30690	BUNTING		1X	
6	5/8/2007	39	Farrel AF 57 30691	BUNTING		1X	
7	5/8/2007	38	Farrel AF 57 30692	BUNTING		1X	
8	5/8/2007	37	Farrel AF 57 30693	BUNTING		1X	
9	6/8/2007	117	Farrel AF 57 30686	BUNTING		1X	
10	6/8/2007	63	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
11	6/8/2007	53	Farrel AF 57 30686	BUNTING		1X	
12	15/08/2007	47	Farrel AF 57 30686	BUNTING		1X	
13	15/08/2007	17	Farrel AF 57 30686	BUNTING		1X	
14	15/08/2007	18	Farrel AF 57 30686	BUNTING		2X	
15	15/08/2007	20	Farrel AF 57 30686	BUNTING		2X	
16	18/08/2007	21	Farrel AF 57 30686	BUNTING		2X	
17	24/08/2007	52	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
18	25/08/2007	48	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
19	25/08/2007	29	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
20	29/08/2007	46	Filmore AF 47 30687		TIDAK BUNTING	2X	
21	31/08/2007	69	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
22	1/9/2007	81	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
23	5/9/2007	90	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
24	16/09/2007	13	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
25	24/09/2007	171	Filmore AF 47 30687	BUNTING		1X	
26	24/09/2007	95	Filmore AF 47 30687	BUNTING		2X	
27	30/09/2007	118	Filmore AF 47 30687				BELUM PKB
28	6/10/2007	58	Formary F 006 30662				BELUM PKB
29	8/10/2007	96	Formary F 006 30662				BELUM PKB
30	9/10/2007	40	Formary F 006 30662				BELUM PKB
31	10/10/2007	16	Formary F 006 30662				BELUM PKB
32	15/10/2007	30	Formary F 006 30662				BELUM PKB
33	16/10/2007	71	Filmore AF 47 30687			2X	BELUM PKB
34	26/10/2007	123	Filmore AF 47 30687				BELUM PKB
35	26/10/2007	65	Formary F 006 30662				BELUM PKB
36	29/10/2007	153	Formary F 006 30662				BELUM PKB
37	29/10/2007	89	Farrel AF 57 30686				BELUM PKB
38	29/10/2007	27	Farrel AF 57 30686			2X	BELUM PKB
39	29/10/2007	66	Filmore AF 47 30687			2X	BELUM PKB
40	30/10/2007	77	Formary F 006 30662				BELUM PKB
41	30/10/2007	92	Formary F 006 30662				BELUM PKB
42	30/10/2007	98	Filmore AF 47 30687			2X	BELUM PKB
43	31/10/2007	121	Formary F 006 30662				BELUM PKB
44	2/11/2007	19	Farrel AF 57 30686				BELUM PKB
45	9/11/2007	62	Filmore AF 47 30687			2X	BELUM PKB

Sumber : Administrasi dan Recording Peternakan Al-Zaytun November 2007

Beternak Sapi Menuai Dollar

Proses pencerdasan bangsa tidak akan pernah berhenti di Al-Zaytun. Selain mencerdaskan bangsa melalui pendidikan, peternakan sapi Al-Zaytun mengusung motto yang sangat indah pula, yaitu, meningkatkan kualitas dan kuantitas ternak Indonesia sebagai persembahan kepada masyarakat dunia.

Motto inilah yang selama ini mampu menggambarkan segala proses inovasi dan akselerasi pembangunan yang terus berlangsung di setiap sudut ladang peternakan sapi Al-Zaytun.

Sejak mula berdiri pada 1999 Al-Zaytun, pusat pendidikan dan pengembangan budaya toleransi dan pusat pengembangan budaya perdamaian ini, sudah menggeluti peternakan sapi secara terbatas dalam skala penelitian. Jumlah sapi yang dikelola sudah delapan ratusan ekor jumlahnya. Awalnya, institusi khusus yang dibentuk untuk penelitian dan pengembangan sapi diberi nama Pusat Pertanian dan Peternakan Terpadu (P3T) Al-Zaytun.

Hasil yang dicapai oleh P3T Al-Zaytun sebagai salah satu bukti konkrit yang bisa terukur adalah, suksesnya Al-Zaytun menjalankan program inseminasi buatan (IB) dan transfer embrio (TE) untuk menghasilkan anak sapi yang memiliki mutu genetika lebih baik dibanding induk sebelumnya. Bahkan kini P3T Al-Zaytun yang dinilai paling berhasil dalam menjalankan program IB dan TE dibanding institusi lain sejenis di Tanah Air. Hasil sementara uji progeny sapi perah nasional hingga November 2007, sejak dimulakan di Al-Zaytun 28 Juli 2007, adalah dipainya persentase kebuntingan hingga 80,6 persen, dan dengan *Service per Conception* 1,24.

Hasil konkrit lain P3T adalah tercetaknya puluhan hingga ratusan orang-orang mahir yang siap menjalankan putaran roda raksasa peternakan sapi berskala dunia di Al-

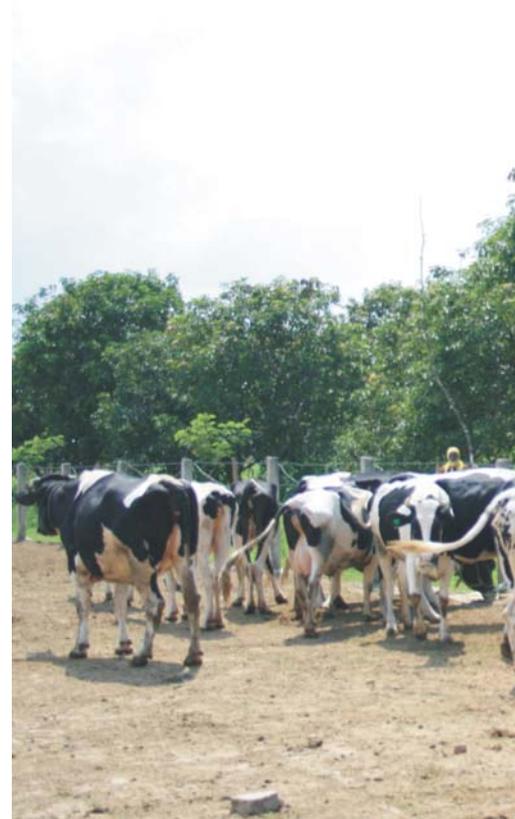
Zaytun.

Visi yang dikandung Al-Zaytun dalam memelihara "Rojokoyo" (Raja Kekayaan) sungguh jauh ke depan. Dengan memelihara sapi dalam skala ekonomis dan masif, serta dikelola secara *industrialize*, Al-Zaytun bercita-cita bangsa Indonesia suatu saat kelak akan menjadi bangsa peminum susu terbesar di dunia. Pada pagi hari minum susu satu liter, siang hari minum susu satu liter, dan malam menjelang tidur kembali minum susu satu liter, begitu seterusnya setiap hari.

Syaykh Al-Zaytun, AS Panji Gumilang yang menjadi pelopor dalam mengubah kondisi bangsa menjadi serba peminum susu, mengatakan, supaya bangsa ini cerdas maka semua warga harus minum susu. "Selain cerdas, mereka kuat. Kena panas tidak teriak, kena dingin tidak teriak. Kerja terus dan cari ilmu," kata Syaykh suatu ketika kepada *Berita Indonesia*, menggambarkan kondisi warga bangsa bila kelak semua rakyatnya menjadi peminum susu.

Berbicara di rumah peristirahatan di kawasan Waduk Windu Kencana yang eksotik di sore hari, Syaykh menggambarkan bangsa Indonesia saat ini masih belum begitu cerdas sebab konsumsi susu perkapita per tahunnya masih rendah sekali, sekitar nol koma nol nol sekian liter perkapita pertahun. Bandingkan dengan China yang sudah mewajibkan setiap warganya minum susu minimal satu liter setiap hari.

Dengan target pertumbuhan jumlah sapi sebesar 400 persen per lima tahun, Al-Zaytun pada tahun 2013 diperkirakan sudah akan memiliki



Dengan pertumbuhan 400% per lima tahun, pada tahun

minimal 5.000 ekor sapi, pada tahun 2018 naik menjadi 20.000 ekor sapi, dan tahun 2023 menjadi 80.000 ekor sapi, demikian seterusnya.

Ada dua cara yang ditempuh P3T Al-Zaytun menaikkan mutu sapi sehingga menjadi jauh lebih baik. Yaitu inseminasi buatan (IB) dan transfer embrio (TE). Inseminasi buatan adalah mengambil sel sperma atau semen-semen sapi pejantan untuk disuntikkan atau diinseminasikan kepada sapi-sapi betina. Sedangkan transfer embrio memindahkan embrio sapi yang berasal dari sapi induk betina dan jantan yang bagus-bagus, untuk dititipkan di sapi-sapi penerima atau sapi resipen. P3T Al-Zaytun menjalankan program transfer embrio bekerjasama dengan Balai Embrio Ternak Cipelang, di Cipelang, Bogor yang memiliki sapi-sapi impor berkualitas bagus asal Australia, Selandia Baru, Jerman, hingga Kanada.

Sapi hasil transfer embrio di Al-Zaytun selama ini sudah dijadikan sebagai sumber bibit utama atau bibit



foto: dok. al-zaytun

tahun 2013 Al-Zaytun diperkirakan sudah memiliki 5.000 lebih sapi.

dasar. Sapi jantan hasil transfer embrio yang memiliki kualifikasi bibit sangat bagus atau *excellent bull* sebagai pejantan, misalnya, jika sudah berusia dua tahun dapat diprogramkan untuk menghasilkan sel sperma. Semen ini kemudian diambil sekali dalam setiap pekannya.

Setiap pekan, seekor sapi pejantan kelas *excellent bull* bisa menghasilkan semen sebanyak 200-400 dosis inseminasi. Kemasannya bisa dibuat dalam bentuk cair, atau beku. Untuk menghasilkan semen dalam bentuk cair tidak terlalu banyak persyaratan yang dibutuhkan. Tinggal diperiksa lewat mikroskop, apabila lolos dan terbukti bagus, hanya ditambahkan pengencer berupa sidrat kuning telur yang sudah umum dipakai, lalu didinginkan hingga suhu tiga derajat Celsius agar tetap cair.

Semen berbentuk beku bisa bertahan hingga puluhan tahun. Untuk menghasilkan semen beku harus melalui tahap seleksi yang panjang. Semen bentuk beku sangat berguna sebagai *ready stock* bagi pejantan-pejantan yang umur ekonomis hidupnya terbatas hanya sampai sembilan tahun, tetapi

semennya bisa dipergunakan hingga puluhan tahun kemudian.

Memelihara sendiri bibit sapi pejantan yang berkualitas unggul kelas *excellent bull* sangat ekonomis. Di Indonesia saja, semen yang umum dipakai masih belum kualitas *excellent* tetapi sudah dijual Rp 10 ribu per dosis. Kalau disertai dengan petugas aplikatornya menjadi Rp 30 ribu hingga 50 ribu per dosis. Apabila ditemukan seekor sapi pejantan kelas terbaik dengan catatan *recording* dan hasil persilangan keturunan yang bagus, seperti yang sudah dimiliki oleh beberapa negara yang sudah mendirikan bank sperma, maka, harga satu *straw* sperma sapi jantan bisa mencapai 100 dollar AS.

Untuk menghasilkan bibit yang bagus harus melalui tahap seleksi yang sangat panjang sekali. Antara Pejantan A, dengan Pejantan B, dan Pejantan C, misalnya, untuk mengetahui mana yang paling bagus harus dilihat dari berbagai aspek dan segi. Jika tahapan seleksi ini sudah ditempuh, dan akhirnya berhasil ditemukan bibit sapi unggul yang memiliki kualifikasi mutu genetika kelas

excellent maka keuntungan nyata secara ekonomis sudah membayangkan segera.

Dari seekor sapi pejantan yang *excellent*, dalam sepekan bisa dihasilkan 200 dosis semen (sel sperma). Kalau saja dipakai harga yang umum di Indonesia yakni Rp 10 ribu per dosis, berarti dari 200 dosis sudah diperoleh pendapatan Rp 2 juta, dikalikan 50 minggu dalam setahun diperoleh Rp 100 juta per tahun. Mengingat usia produktif sapi bisa mencapai 10 tahun maka seekor sapi pejantan selama hidup akan dapat menghasilkan uang minimal Rp 1 miliar. Padahal dosis yang diambil yang minimalnya saja. Sebab realisasi sebenarnya lebih dari itu, bisa dua sampai tiga kali lipat.

Nilai ekonomis yang tinggi, juga dimiliki sapi betina berkualitas unggul. Sapi jenis ini akan berperan menjadi sumber donor karenanya tidak diberanakkan.

Semua sapi betina mempunyai kemampuan reproduksi ribuan sel telur. Bagi sapi betina sumber donor potensi reproduksi sel telurnya harus dioptimalkan untuk menghasilkan produk yang bagus. Biasanya seekor sapi betina, beranak sekali dalam setahun. Jika masa hidupnya delapan tahun maka seekor sapi betina maksimal hanya menghasilkan delapan anak.

Cara biasa seperti itu bagi sapi betina berkualitas bagus, sangat merugikan. Sebab terbatas dalam menghasilkan anak. Karena itu P3T Al-Zaytun secara strategik mengambil langkah melaksanakan program sapi donor dengan cara melakukan manipulasi hormon, atau pemberian sedikit hormon kepada sapi-sapi donor. Tujuannya supaya ovarium sapi betina produktif dalam jangka waktu tertentu dan berlangsung serentak. Hormon menstimulasi supaya okulasi sapi super, banyak. Dari normalnya satu kali okulasi setiap 21 hari, bisa menjadi di atas 10 okulasi setiap 21 hari.

Dalam satu tahun program manipulasi hormon, bisa dilakukan hingga empat kali. Artinya, sapi menjadi bisa menghasilkan 10 embrio setiap kali beranak, dan minimal bisa "beranak" empat kali dalam setahun. Fakta di Al-Zaytun, sejumlah sapi induk betina baru berusia empat tahunan tetapi sudah bisa memiliki empat hingga 10 ekor anak hasil transfer embrio.

Misalnya, pada bulan Januari sapi diprogram. Maka hari ke nol adalah tanggal 31 atau 30 Desember, dan tanggal 1-7 Januari direncanakan dilaksanakan transfer embrio. Tanggal tujuh dicek apakah layak diberi manipulasi hormon. Jika layak, tiga hari kemudian atau antara tanggal 8-9



Satu induk sapi donor diharapkan bisa "melahirkan" 28 anak setahun.

foto: berindo wilson

Institusi peternakan sapi Al-Zaytun dirancang sedemikian rupa menjadi sebuah *elite breeding*.

Januari ditambahkan super okulasi hormon. Pada hari ke-11 dicek kembali biasanya sudah dapat diketahui berapa potensi okulasinya. Pada hari ke-12 dilakukan inseminasi. Iseminasinya juga super, pagi-siang-sore atau sore-pagi-sore tergantung sapi maunya jam berapa minta kawin. Tujuh hari kemudian atau pada hari ke-19 dilakukan *placing* atau panen embrio.

Setiap sapi memiliki dua ovarium. Satu di kiri dan satu di kanan. Sapi yang bagus biasanya memiliki ovarium yang keduanya sama-sama aktif. Ketika dilakukan super okulasi ovarium kanan mungkin berisi 10 okulasi, dan kiri 10, atau minimal 5-5 okulasi. Pengecekan di saat-saat awal harus dapat memastikan berapa jumlah okulasi. Pada saat panen atau *placing* embrio semua embrio harus terangkat.

Kalau dalam sebuah program diketahui seekor sapi menghasilkan 10 embrio maka embrio yang dikeluarkan atau dikuras harus pula 10. Satu saja terdapat embrio yang tertinggal di dalam ovarium induk maka embrio berikut induknya bisa-bisa mati. Untuk mengontrol jumlah embrio yang terbentuk, atau untuk mengetahui embrio yang masih tertinggal terdapat metode yang bagus sekaligus aman yaitu dengan cara *scan*. Tetapi untuk melakukan pemindaian (*scanning*) dibutuhkan suatu alat yang besar dan jumlah personil yang jauh lebih banyak.

Dari seekor induk sapi betina yang rata-rata bisa menghasilkan 10 embrio, setelah dikuras, embrio dalam bentuk segar tersebut ditransferkan ke induk sapi betina lain yang berfungsi sebagai resipen.

Syarat sapi resipen adalah, boleh sapi yang mana saja yang penting sehat, tidak cacat, kesehatan reproduksinya terjamin, siklus birahinya normal, tidak mempunyai penyakit menular, dan siap menerima embrio. Dari 10 embrio paling tidak 75 persen bisa berhasil sampai lahir sebagai anak sapi. Karena itulah, apabila dalam satu siklus empat bulanan, satu induk sapi betina donor akan mampu melahirkan tujuh anak sapi, maka dalam setahun dia bisa "melahirkan" 28 anak sapi. Kalaupun program induk sapi betina donor hanya bisa dilaksanakan dua kali dalam setahun, yang berarti seekor sapi donor akan "melahirkan" anak sapi sebanyak 14 ekor setiap tahun, jumlah ini tetap jauh lebih banyak dari induk sapi betina yang melahirkan dengan cara biasa yaitu 14 berbanding satu.

Demikianlah Al-Zaytun menempuh penelitian dan pengembangan ternak sapi. Sapi-sapi yang bagus di antara sapi-sapi yang ada di lingkungan Al-Zaytun, dijadikan sebagai sumber bibit yang nanti menghasilkan suatu produk yang bagus. Demikian seterusnya hingga menghasilkan bibit yang bahkan jauh lebih bagus lagi dari indukan sebelumnya.

Setelah Al-Zaytun mengikuti program progenitas nasional, dalam hal menyediakan bibit sapi jantan yang sesuai dengan standar nasional, selanjutnya akan ditempuh program pembibitan komersial atau *commercial breeding*.

Pimpinan Al-Zaytun Syaikh AS Panji Gumilang sudah menetapkan *roadmap* peternakan sapi Al-Zaytun dengan merancang institusi peternakan sapi Al-Zaytun menjadi sebuah *elite breeding*. Sebagai *elite breeding* posisi Al-Zaytun berada di level paling atas dalam hal pembibitan sapi berkelas dunia dengan menerapkan standarisasi internasional, dan bersertifikasi internasional pula.

Semen yang dihasilkan merupakan semen bertaraf internasional. Semua dibungkus dalam label "*Sapi Made in Indramayu*". Pusat *breeding* ini terletak di Windu Kencana, sebuah kawasan pertanian terpadu yang pemandangan alamnya demikian eksotik. Ke depan pengembangan peternakan sapi Al-Zaytun baik *commercial stock* maupun *elite breeding* dikelola dengan manajemen modern dan serba mekanis. Mulai dari perawatan sapi, penyiapan pakan, hingga pemerasan susu dan pengepakannya didesain terkomputerisasi. Bahkan, semua limbah baik limbah padat, cair, dan gas dimanfaatkan untuk pertanian, perikanan, dan bahkan bisa menghasilkan energi listrik. ■ TIM BI

Bila Tommy Harus Membayar



foto: repro trust

Jaksa Agung Hendarman Supandji.



foto: berindo wilson

Menkeu Sri Mulyani Indrawati.

Pemerintah mengultimatum Hutomo Mandala Putra dan Grup Humpuss agar membayar utang PT Timor Putra Nasional, sekitar Rp 4 triliun, dalam waktu dua minggu.

Perbedaan pendapat antara pemerintah dengan Hutomo Mandala Putra alias Tommy Soeharto berjalan alot. Tommy terbukti menggunakan Vista Bella sebagai wahana (*vehicle company*) untuk membeli aset-aset Timor senilai Rp 512 miliar dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Hasil penyelidikan Komisi Pemberantasan Korupsi juga menemukan adanya aliran dana dari Humpuss ke Vista Bella.

Namun demikian Grup Humpuss mengklaim tidak memiliki hubungan sama sekali dengan PT Timor Putra Nasional dan PT Vista Bella Pratama. Begitu juga dengan masalah utang di antara ketiga perusahaan tersebut.

Seperti dikutip *Koran Tempo* (5/12), Direktur Utama Grup Humpuss Eko Putro Sandjojo membantah anggapan bahwa Humpuss harus menanggung kewajiban-kewajiban Timor.

Menurutnya, semua utang Humpuss yang ada di BPPN pun telah dilunasi semua. Jumlah utang yang sudah beres pembayarannya 343,3 juta dollar AS dan

Rp 85 miliar. Ihwal adanya utang 512 juta dollar AS atau sekitar Rp 4 triliun, Eko menduga utang tersebut milik Timor.

Humpuss, seperti juga Timor, memang dimiliki Hutomo Mandala Putra alias Tommy Soeharto. Di Humpuss, Tommy punya 60 persen saham. Selain dia, Sigit Harjojudanto, kakak Tommy, juga memiliki saham di sana.

Pemerintah sebelumnya mengultimatum Tommy dan Humpuss agar membayar utang Timor, sekitar Rp 4 triliun, dalam waktu dua minggu. Dilaporkan *Koran Tempo*, 1 Desember 2007, berdasarkan penyelidikan Komisi Pemberantasan Korupsi, Vista Bella terkait dengan Grup Humpuss milik Tommy. Hal tersebut, kata Menteri Keuangan Sri Mulyani, jelas melanggar hukum karena dalam kontrak perjanjian dengan BPPN, Vista Bella menyatakan tidak memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung dengan Humpuss ataupun pemiliknnya.

Ditindaklanjuti

Seperti dikutip *Kompas* (1/12), Jaksa

Agung Hendarman Supandji mengatakan bahwa Kejaksaan akan segera menindaklanjuti temuan KPK tentang kolusi dalam penjualan aset Grup Humpuss, yakni PT TPN yang ditangani BPPN. Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Alex Sato Bya diminta mengevaluasi kasus itu.

Hendarman juga meminta Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kemas Yahya Rahman untuk memakai temuan KPK tentang aliran dana dari Humpuss kepada PT Vista Bella sebagai tambahan data dalam perkara PT TPN yang disidik Kejaksaan. Aliran dana itu juga bisa saja disidik untuk kasus korupsi.

Secara terpisah, Kemas Yahya Rahman juga menyatakan terbuka kemungkinan Kejaksaan Agung mengembangkan kasusnya pada masalah jual-beli utang (*cessie*) Timor kepada Vista Bella.

Menurut Hendarman, Kejaksaan saat ini perlu mempelajari lebih dulu, termasuk mempelajari dokumen yang ada. Kemas menambahkan, dalam penyidikan perkara PT TPN yang ditangani Kejaksaan sudah sekitar 20 saksi diperiksa.

Sehari sebelumnya, pimpinan KPK mengadakan pertemuan dengan Menkeu dan Jaksa Agung. KPK meminta Menkeu membatalkan perjanjian jual beli piutang antara BPPN dan PT Vista Bella karena perusahaan itu dinilai melanggar perjanjian jual beli piutang.

KPK juga meminta semua dana Grup Humpuss, perusahaan milik Hutomo Mandala Putra alias Tommy Soeharto, yang dibawah kendali negara, termasuk deposito dibekukan.

Akibat temuan KPK, Sri Mulyani melanjutkan, Tommy dan Grup Humpuss juga tidak boleh mengambil duit Rp 1,3 triliun dalam rekening giro dan deposito PT Bank Mandiri Tbk. "Itu milik pemerintah," ujarnya.

Sebelumnya, dalam sidang kabinet 14 April 2005, Menteri Keuangan ketika itu, Jusuf Anwar juga melarang pencairan dana tersebut karena merupakan jaminan utang Timor Putra.

Saat ini, rekening giro dan deposito Timor Putra masih dalam proses hukum di pengadilan. Memang sebelumnya Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memenangkan Tommy, dan memerintahkan Bank Mandiri mencairkan rekening giro dan deposito tersebut. Namun, Menteri Keuangan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Sementara itu, pengacara Tommy Soeharto, OC Kaligis, menyatakan pihaknya akan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung terkait dengan sengketa kepemilikan deposito dan *escrow account* Timor di Bank Mandiri senilai Rp 1,3 triliun yang kalah dalam putusan banding. Kasasi akan diajukan pihaknya setelah menerima putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. ■ RH



Antasari paling banyak mendapat pengaduan jejak rekam dari masyarakat.

Pendekar Baru Yang Terpilih

Sebelumnya dia dinilai sebagai calon pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang paling kontroversial, terkait banyaknya pengaduan jejak rekam dari masyarakat.

Antasari Azhar akhirnya terpilih sebagai Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) periode 2007-2009, setelah dalam putaran kedua pemilihan pimpinan KPK di DPR berhasil memperoleh 41 suara dalam voting yang dilakukan oleh para anggota Komisi III DPR.

Seperti dilaporkan media massa, dalam sidang yang dipimpin oleh Ketua Komisi III DPR, Trimedya Pandjaitan, di Gedung Nusantara 2 DPR dan diikuti 49 (seluruh) anggota komisi III DPR itu, Antasari berhasil mengalahkan pesaingnya Chandra M. Hamzah, yang sempat memimpin perolehan suara pada putaran pertama. Namun pada putaran kedua ini Chandra hanya memperoleh delapan suara.

Sebelumnya, pada putaran pertama, lima anggota pimpinan KPK berhasil lolos ke putaran kedua pemilihan anggota pimpinan KPK periode 2007-2009 setelah para anggota Komisi III berhasil memilih lima anggota pimpinan KPK dari 10 calon anggota pimpinan KPK yang lolos *fit & proper test*.

Kelima anggota pimpinan KPK yang lolos itu ialah Chandra M Hamzah (yang memperoleh 44 suara), Antasari Azhar (37), Bibit Samad Rianto (30), Haryono (30) dan Moch Jasin (28). Kelimanya unggul dalam perolehan suara dibanding lima lainnya.

Dilaporkan *Antara News*, 4 Desember 2007, awalnya Antasari Azhar oleh Komisi III DPR dinilai sebagai calon pimpinan Komisi Pemberantasan

Korupsi (KPK) yang paling kontroversial, terkait banyaknya pengaduan jejak rekam dari masyarakat.

Dalam uji kelayakan, oleh anggota Komisi III Achmad Fauzi, Antasari ditanya soal pengaduan bahwa ia gemar bermain judi kartu. Bahkan Ahmad menyebut detail teman-teman bermain kartu Antasari di kejaksaan, di antaranya Kajati Kalimantan Barat dan Asdatun NTB. Namun, setelah satu kalimat jawaban "tidak benar", Antasari tidak ditanya lagi.

Sebelum itu, diberitakan *Sinar Harapan*, 30 November 2007, sekitar 10 mahasiswa yang menamakan dirinya Gerakan Mahasiswa Anti Manipulasi (Geram) BUMN melaporkan Antasari kepada Jaksa Agung Muda Pengawasan (Jamwas) Kejagung Kamis (29/11). Dia dituding melakukan pelanggaran kode perilaku jaksa.

Ketua tim hukum Geram BUMN Tama Satrya Langkun mengatakan, dalam penelusuran jejak rekam, Antasari diduga melanggar kode perilaku jaksa dan PP 30 Tahun 1980 tentang Disiplin PNS. Pelanggaran itu diduga terjadi saat Antasari menjabat sebagai Kajati Jaksel pada 2001, Wakajati Riau pada 2002 dan Kajati Sultra pada 2003-2004.

Penyimpangan itu antara lain berupa keterlambatan pe-

nanganan perkara, seperti eksekusi terpidana kasus Tommy Soeharto, anggota DPRD Sumbar dan pemeriksaan Bupati Kepulauan Riau Huzrin Hood.

Dipertanyakan

Sejumlah reaksi bermunculan atas terpilihnya Antasari Azhar. Adnan Topan Husodo dari Koalisi Pemantauan Peradilan (KPP) yang memantau jalannya uji kelayakan menilai pertanyaan yang diberikan oleh anggota Komisi III kepada Antasari sangat normatif, sehingga jawaban yang diperoleh pada akhirnya pun normatif.

"Pertanyaan tentang laporan masyarakat pun sekadarnya saja. Hanya sekadar konfirmasi benar atau tidak, tanpa diperdalam lagi," ujarnya seperti dikutip *Antara News*.

Berbeda dengan calon pertama Amien Sunaryadi yang dicecar oleh Komisi III dan ditanya berkali-kali oleh anggota Dewan tentang hal yang sama, Adnan menilai Komisi III bersikap lunak terhadap Antasari.

Bahkan, anggota Komisi III sempat bertepuk tangan saat Antasari mengatakan ia tidak ingin KPK dijadikan alat untuk menzalimi orang. Anggota DPR, Patrialis Akbar pun justru memberi dukungan kepada Antasari atas keputusannya sebagai Kajati Sumatera Barat yang menunda eksekusi 32 anggota DPRD Sumatera Barat yang telah divonis oleh Mahkamah Agung (MA).

Direktur Indonesian Court Monitoring (ICM) Denny Indrayana juga mengatakan proses uji kelayakan itu sifatnya formalitas belaka.

"Sebab setiap anggota telah memiliki calonnya. Ini sebenarnya cukup berbahaya bagi kelangsungan upaya melawan korupsi di Indonesia," ujarnya seperti dikutip *Bisnis Indonesia* (6/12).

Menurut Denny, hal itu bisa terlihat dari pokok-pokok pertanyaan yang dilontarkan anggota Komisi III yang sedikit menyentuh substansi upaya melawan korupsi di Indonesia. Pertanyaan-pertanyaannya mudah, dan hanya sedikit menyentuh substansi masalah pemberantasan korupsi. ■ RH



foto: humas pemkab bulungan

Aksi Penanaman Serentak. Bupati Bulungan Drs H Budiman Arifin, M.Si menanam bibit pohon di SP VI Desa Ampung – Sajau Kecamatan Tanjungseler.

Formula Menghijaukan Hutan

Pemkab Bulungan menghijaukan hutan dengan cara menanam buah-buahan dan jenis kayu langka. Melibatkan seluruh lapisan masyarakat, pegawai negeri, TNI-Polri, perusahaan swasta, dan pelajar.

Bulungan di tahun 1960-an dikenal sebagai daerah “*banjir kap*” dengan PT Kayan River Timber Product (K RTP). Perusahaan kayu terbesar di Asia Tenggara yang saat itu dikelola perusahaan Philipina. Kabupaten yang berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Timur ini turut memberikan perhatian terhadap ancaman degradasi dan deforestasi. Tidak kurang dari 48 ribu batang bibit buah-buahan dan kayu-kayuan dibagikan Bupati Bulungan kepada masyarakat untuk ditanam pada acara Aksi Pena-

naman Serentak Indonesia, Rabu (28/11) lalu.

Tantangan lingkungan hidup paling berat yang akan dialami oleh umat manusia di muka bumi ini ke depan adalah terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Terjadinya pemanasan global yang terlampau ekstrim itu akibat pembakaran bahan bakar fosil, terutama minyak bumi dan gas alam yang berlebihan. “Oleh karena itu diperlukan upaya mempertahankan keutuhan ekosistem hutan, dan melakukan penghijauan secara besar-besaran,” kata Bupati Bulungan, Drs H

Budiman Arifin, MSi membacakan sambutan Menteri Kehutanan RI, H. MS Kaban.

Aksi penanaman serentak Indonesia ini, kata Budiman, merupakan sumbangsih bangsa Indonesia dalam rangka memperbaiki kualitas lingkungan, serta upaya untuk menanggulangi pemanasan global, yang dipersembahkan bagi umat manusia di seluruh dunia. Bobot kegiatan penghijauan itu sendiri lebih mengarah kepada suatu partisipasi yang mendorong kesadaran, kemauan dan tanggung jawab sebagai warga Negara Indonesia. “Kegiatan ini harus didukung oleh seluruh komponen bangsa, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota sampai desa,” ujar Bupati Bulungan dalam acara yang dihadiri ribuan orang di SP VI Desa Ampung, Sajau Kecamatan Tanjungseler.

Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Bulungan, Ir H Jumli A. Rauf melaporkan, sebanyak 50.222 bibit ditanam secara serentak di wilayah Kabupaten Bulungan yang dimulai 23-27 September 2007. Jumli mengatakan, dari sejumlah bibit itu, 25.639 bibit buah-buahan jenis mangga, langsung, dan rambutan. Selebihnya, jenis mahoni, gaharu, angkana, valisium, tanjung, dan glodokan. “Secara khusus termasuk jenis kayu ulin dan agathis,” kata Jumli.

Suatu hal yang pantas dilaporkan, papar Jumli di hadapan ratusan penduduk Sajau yang dihadiri Bupati Bulungan, Ketua dan Anggota DPRD Bulungan, Ketua Pengadilan Negeri, Kepala Kejaksaan Negeri, Dandim 0903, Kapolres Tanjung Selor, Kepala Dinas, 13 Camat Se-Kabupaten Bulungan, 39 kepala desa, serta ratusan pelajar mulai dari SD, SMP, SMTA dan Perguruan Tinggi, adalah peranan beberapa perusahaan kayu di daerah itu.

Ia menyebut, seperti PT Inhutani UMH Pangean yang telah melakukan penanaman 1.000 pohon jenis kayu-kayuan di Desa Long Pelban Kecamatan Peso. Demikian juga PT Ikani, telah menanam 1.020 pohon jenis kayu-kayuan di Desa Long Beluah, Kecamatan Tanjung Palas Barat. “Kegiatan merupakan kepedulian pengusaha HPH (Hak Pengusahaan Hutan, Red) dalam aksi penanaman serentak Indonesia dan pekan pemeliharaan pohon di seluruh Indonesia,” kata Jumli.

Untuk evaluasi dan monitoring kegiatan aksi penanaman serentak, akan dilakukan pemantauan di lapangan terhadap distribusi bibit dan realisasi penanaman. Pelaporan dilakukan secara berjenjang dari Kabupaten/ Kota kepada Gubernur, selanjutnya kepada Menteri Dalam Negeri. Dari Kabupaten/ Kota kepada Kepala Dinas Kehutanan Provinsi, dan selanjutnya ke Menteri Kehutanan. “Kami juga akan menyampaikan laporan kegiatan gerakan perempuan tanam dan pelihara pohon yang sudah dilaksanakan sejak 24 Nopember 2007 lalu,” ujarnya. ■ SLP, SP



BPK Perwakilan Bandung dituding lalai.

Gedung Sate Gudang Piutang

Dua pekan lebih APBD Jabar 2008 dibahas legislatif dan eksekutif Gedung Sate. Muncul kritikan. Katanya, pembahasan itu mengabaikan hutang bagi hasil pajak daerah 2005 sebesar Rp 46 miliar.

Prasangka soal hutang yang terlupakan sebesar itu, diungkap Drs. Rukmana M Kartadipura. Pria lulusan APDN Bandung dan IP Jakarta 1992 ini dikenal paling doyan mencermati bagi hasil pajak daerah pemerintah Provinsi Jawa Barat. Demikian pula Drs. Yasin Dilla Sekum Ormas Barisan Kader Desa Jawa Barat. Mereka mengaku ragu pada pelunasan hutang bagi hasil propinsi pada 25 daerah sebesar Rp 46 miliar. Keraguannya beralasan lantaran belum ada pihak yang pernah memperoleh dokumen publikasi pelunasan.

Dari kejelian komunitas mereka pula, bila di Gedung Sate sekarang, masih tercium wangi uang Rp 46 miliar. Harta itu adalah sisa bagi hasil pajak daerah tahun 2005. Sumbernya, dari pajak bahan bakar minyak lewat perdagangan Unit Pemasaran Dalam Negeri (UPDN). Bayangkan saja ber-

jumlah SPBU di Jabar. Nah dari sanalah tarikan uang pajak daerah terkumpul sampai puluhan miliar. Rukmana mengaku mempunyai data yang bisa dipertanggungjawabkan. Berkas rincian segala persoalan bagi hasil pajak daerah mulai tahun 2002 ia miliki. Dari berkas itu pula persoalan harta finansial Rp 46 miliar jadi ketahuan.

Masalah ini berawal dari hutang bagi hasil pajak daerah propinsi Jabar kepada 9 kota dan 16 kabupaten pada tahun 2005. Besar hutang propinsi saat itu senilai Rp 261 miliar 707 juta rupiah. Merasa tidak enak sebagai penghutang - akibat diperiksa BPK RI Perwakilan Bandung pada tanggal 26 Juli 2006, maka hutang tadi dibayar pada akhir tahun anggaran 2006. Pembayaran dilaksanakan pascapengesahan perubahan APBD 2006 sekitar bulan Oktober pada tahun yang sama sebesar 215 miliar 621 juta rupiah. Upaya peme-

rintah propinsi melunasi hutang dengan jumlah itu tentunya belum bisa dianggap lunas. Karena memang angka piutang dengan angka pelunasan masih kurang Rp 46 miliar. Artinya, dengan nilai sisa piutang itu, Gedung Sate belum lolos dari julukan penunggak bagi hasil pajak daerah per 31 Desember 2006.

Merasa masih sebagai penunggak, propinsi tak sungkan mengakui hutang-hutangnya dalam agenda Pertanggungjawaban APBD 2006. Agenda ini pun masuk dalam Rapat Paripurna DPRD Jabar yang dilaksanakan pada 18 Juni 2007 lalu. Hutang dimaksud, secara formal diramu dalam sesi 'hutang propinsi bagi hasil pajak daerah tahun 2006'.

Dalam lampiran laporan pelaksanaan pertanggungjawaban, tertulis rinci besar hutang propinsi pada kabupaten dan kota. Kali ini pengakuan hutang ternyata malah berangka lebih spektakuler yakni, sebesar 74 miliar 122 juta rupiah. Piutang ini hanya kepada 9 kota dan 15 kabupaten tidak termasuk Kabupaten Purwakarta. Ada hal khusus yang terjadi karena Kabupaten Purwakarta men-

dapat kiriman uang bagi hasil 2006 dengan nilai lebih dari semestinya.

Laporan piutang dalam Rapat Paripurna DPRD Jabar 18 Juni lalu diakui Rukmana maupun pemerhati lain sebagai agenda yang terlaksana dengan mulus. Semua komponen bagi hasil pajak daerah tersaji secara detail. Sumber pajak bagi hasil propinsi meliputi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dan Pajak Pemanfaatan Pemanfaatan Air Bawah tanah (P3Abt) beserta P3 Aper (pajak air permukaan).

Sedangkan bagi pemerhati lain, punya pendapat lain. Menurut Drs. Yasin Dilla, rincian piutang propinsi pada 24 daerah senilai 74 miliar 122 juta rupiah sebagaimana tuturan paripurna adalah angka yang belum memasukkan piutang bagi hasil tahun 2005 senilai Rp 46 miliar. Masyarakat kemudian menerka, jangan-jangan hutang bagi hasil 2005 Rp 46 miliar tadi, pernah dibayarkan tanpa sepengetahuan publik?

Kemungkinan tadi diakui Yasin sebagai peristiwa mustahil bila tidak didukung dengan peraturan dan perundang-undangan. Lalu dari keran tarikan pajak mana uang itu terkumpul. Karena rada misteri, ada juga yang menganggap bila uang tersebut sedang 'berselimut kabut'. Namun Yasin maupun Rukmana tetap sepakat, bahwa uang tersebut terkumpul dari setoran UPDN atau dari sumber PBBKB hasil transaksi bensin, solar, elpiji, minyak tanah dan sejenisnya.

Kalau begitu di manakah uang itu sekarang? Sepanjang tidak ada kejelasan selama itu pula Gedung Sate ditantang memberi jawaban. Sedangkan pemerhati maupun mereka yang peduli pada masalah ini, boleh jadi tak sungkan terjun sebagai pemburu harta karun. Istilah itu dianggap pantas karena selimut kabut bagi hasil sudah menggenjala sejak APBD tahun 2002. Bekal yang dibawa para pemburu kelak,

mungkin saja berupa peta skema Gedung Sate. Sedangkan kompas untuk penunjuk arah bermerk Dispenda Jabar, Kasda Jabar, BPK Perwakilan Bandung, Bank Jabar dan UPDN Pertamina (Plumpang Jakarta, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya).

Salah satu kompas dengan label Dipenda – ibaratkan saja begitu – berwujud sebuah berkas formal tentang hasil rapat kerja (Raker) institusi itu. Raker tersebut diselenggarakan Dipenda Jabar tanggal 7-9 Februari 2006 di Hotel Rindu Alam Cianjur. Kegiatan utama acara tersebut hanya sebatas evaluasi penerimaan pajak propinsi tahun 2005. Dalam berkas itu pula, jelas ditulis total penerimaan sebesar 3 triliun 459 miliar 597 juta rupiah. Jumlah itu terdiri dari empat jenis pajak daerah yang telah disebut di atas. Penerimaan dari PBBKB 2005 tertera sebesar 527 miliar 662 juta rupiah. Raker ini konon dibuka Gubernur Jabar, sebagaimana tertulis dalam agenda kegiatan.

Peraihan pajak Dipenda ta-

di, tentunya sangat membanggakan banyak kalangan. Namun angka peraihan pajak Laporan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Gubernur tahun anggaran 2005 dalam rapat paripurna DPRD Jabar tanggal 27 Maret 2006 terdapat perbedaan. LPJ itu resmi menyebut penerimaan pajak propinsi hanya sebesar 3 triliun 390 miliar 339 juta rupiah. Beda angka antara LKPJ dengan hasil raker Dipenda tercatat sebesar 69 miliar 257 juta rupiah. Perbedaan ini terletak dari angka penerimaan PBBKB.

Entah apa penyebabnya, beda angka antara Gedung Sate Bandung dengan Rindu Alam Cianjur lolos dari pemeriksaan BPK Perwakilan Bandung. Sedikitnya muncul pertanyaan. Mengapa institusi pengawas selevel BPK harus bekerja selalai itu. Jhony Setiawan sebagai Ketua tim auditor BPK di Jl. Surapati No.12 Bandung dinilai pengamat kurang tanggap. Bahkan pernah muncul tuduhan, segala informasi penting milik BPK Perwakilan Bandung, senantiasa dibendung. ■ AW

Jabatan Bukanlah Hadiah

Pangdiv Infantri 1 Kostrad Mayjen Hatta Sy menyerah-terimakan jabatan Dan Men Armed 2 Divif 1 Kostrad dari Kolonel Arm Ediwan Prabowo kepada Kolonel Arm Benny Indra Pujihastono di lapangan upacara Men Armed 2 Sadang – Purwakarta (30/11).

Dalam amanatnya Panglima Divisi Infantri 1 Kostrad Mayjen TNI Hatta Sy menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Kol. Arm Ediwan Prabowo atas sukses tugas yang diembannya selama ini. "Pengalaman itu kiranya mampu meningkatkan kualitas pengabdian dalam rangka mengemban tugas dan tanggung jawab jabatan baru sebagai staf khusus Presiden RI," tegasnya.

Kepada pejabat baru Kolonel. Arm Benny Indra Pujihastono, Panglima mengucapkan selamat atas promosi jabatan yang diterimanya. Diharapkan Dan Men Armed 2 mampu menumbuhkan etos kerja, karena jabatan hanya milik prajurit yang berprestasi, berdedikasi, memiliki loyalitas, serta melakukan pengabdian sesuai tugas dan jabatan yang diemban.

Hatta Sy menandakan bahwa jabatan bukanlah hadiah melainkan kepercayaan yang menuntut prajurit mempertaruhkan semua kemampuan yang dimiliki agar senantiasa menciptakan yang terbaik, selaras dengan bobot, pangkat serta jabatan yang disandang. Ini merupakan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa. Jika tiba saatnya, sang khalik akan menagih pertanggungjawaban atas apa yang dilakukan berkaitan dengan jabatan.

Sedangkan Kolonel Arm Benny Indra Pujihastono dalam sambutan perkenalan di hadapan Ketua PN Purwakarta, Kapolwil Purwakarta, Bakorwil Purwakarta, Dan Lanud Kalijati, unsur Konsultasi daerah serta warga Resimen Armed, menyatakan, dia dan keluarga datang Ke Purwakarta hanya mengandalkan semangat. Untuk itu dia mengajak unsur masyarakat dan pemerintah daerah jajaran wilayah purwakarta saling membangun kebersamaan, kerja sama dan gotong royong agar dalam pelaksanaan tugas pokok dapat tercapai dengan baik. ■ BND

PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA



PEMBERITAHUAN

Sebagai tindak lanjut Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 277/2521/SJ tanggal 29 Oktober 2007 perihal Netralitas PNS Dalam Pemilu Kepala Daerah, kemudian Pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui Badan Pengawas Daerah, telah dikeluarkan surat Nomor 700/663/Bawasda, tanggal 21 November 2007 perihal Netralitas PNS Dalam Pemilu Kepala Daerah, yang intinya memberitahukan larangan PNS yang bukan Calon Bupati dan Wakil Bupati sebagai berikut :

1. Terlibat dalam kegiatan kampanye untuk mendukung Calon Bupati dan Wakil Bupati;
2. Menggunakan fasilitas yang terkait dengan jabatannya dalam kegiatan kampanye atau pemenangan salah satu pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati;
3. Mengikuti rapat konsolidasi atau rapat lain untuk pemenangan salah satu pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati;
4. Mempengaruhi KPUD agar menguntungkan salah satu pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati;
5. Memanfaatkan, mempengaruhi birokrasi untuk menguntungkan salah satu pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati;
6. Mengajak, menganjurkan masyarakat untuk memilih salah satu pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati;

Berkenaan dengan larangan PNS tersebut, apabila ada PNS yang melanggar, agar diinformasikan atau dilaporkan kepada Badan Pengawas Daerah (Bawasda) untuk diproses dan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 Tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

**BAGIAN HUMAS SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN PURWAKARTA**



foto: berindo wilson

Kadispenum Puspen TNI, Kolonel Caj Ahmad Yani Basuki.

TNI Tetap Netral

Panglima TNI yang baru, Jenderal TNI Djoko Santoso menjamin TNI tidak berpihak kepada satu partai politik pada pesta demokrasi 2009 mendatang.

Hajatan akbar pemilihan presiden masih satu setengah tahun lagi. Namun beberapa kandidat presiden, baik yang sudah memiliki kendaraan politik maupun yang belum, sudah mendeklarasikan kesiapannya untuk tampil dan siap bertarung memperebutkan kursi nomor satu di negeri ini.

Kendati TNI menegaskan akan bersikap netral dalam Pemilu nanti, namun dikha-

watirkan masih ada capres/cawapres yang berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkan simpati dari kalangan militer dan Polri. "Saya punya pengalaman tersendiri tahun 2004. Saya kira masih segar dalam ingatan kita ketika ada bagian-bagian dari TNI dan Polri yang publik melihatnya tidak netral," tegas Presiden (6/12).

Secara tegas pemangku jabatan dan pemegang tongkat komando di TNI, sudah sejak

dini menyatakan sikap bahwa prajurit TNI bersikap netral. Kepala Dinas Penerangan Umum Puspen TNI, Kolonel Caj Ahmad Yani Basuki, kepada Amron Ritonga dari *Berita Indonesia* di ruang kerjanya di Cilangkap (28/11), menyebutkan komitmen TNI dengan reformasinya sudah lama meninggalkan politik praktis. Sikap itu sudah terakomodasi pada Undang-Undang No 34 tahun 2004 tentang TNI.

Menurut juru bicara Pusat Penerangan Mabes TNI ini, UU No 34 itu sudah amanatkan bahwa TNI yang profesional itu adalah TNI yang tidak berpolitik, TNI yang dilengkapi Alutsistanya, dan TNI yang dijamin kesejahteraan prajuritnya. Meski demikian, Kolonel yang akrab dengan para pemburu berita ini menyebutkan, tidak ada sangkut pautnya suhu politik yang semakin memanas sekarang ini terhadap kesejahteraan prajurit. "Itu adalah tanggung jawab pemerintah," tegas bapak tiga anak ini.

Yani Basuki mengungkapkan, pada pemilu tahun 2009 mendatang, TNI secara tegas menyatakan komitmennya tidak ikut ambil bagian. Akan tetapi, untuk tahun 2014 nanti, akan ada pertimbangan dan kebijakan yang akan diambil oleh para pemegang keputusan. "Kalau soal itu, nantinya tentu ada persoalan dan pertimbangan lagi tentunya, ada catatan lagi," kata pria kelahiran Blitar, Jawa Timur ini.

Ia mengakui bahwa TNI di masa Orde Baru memang terlibat dalam pesta demokrasi. TNI saat itu merupakan bagian dari partai berlambang pohon beringin, salah satu dari tiga partai (Golkar, PDI dan PPP) yang ada saat itu.

Oleh karena itu, dengan berbagai alasan dan pertimbangan, di era reformasi sekarang ini TNI mengambil kesimpulan lebih baik tidak ikut pemilu sama sekali, untuk menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugasnya sebagai alat pertahanan negara.

Untuk mendukung kenetralan TNI yang tidak ikut

berpolitik praktis, TNI telah menggelar jajak pendapat pada bulan Maret s/d Agustus 2006 lalu, di 12 wilayah komando daerah militer yang melibatkan 100 prajurit TNI. Setiap wilayah ditambah 100 warga sipil dari berbagai profesi sebagai respondennya.

Saat itu, yang menjabat Panglima TNI adalah Marsenal Djoko Suyanto yang kini sudah memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Jenderal TNI Djoko Santoso.

Saat itu Panglima membantah keras bahwa dibuatnya polling jajak pendapat itu adalah untuk keikutsertaan prajurit dalam menjalankan hak pilihnya. "Jajak pendapat itu sifatnya internal dan kualitatif. Dari hasilnya, nanti kami akan menyusun aturan, ujar Djoko Suyanto. Djoko mengaku selain jajak pendapat, dia masih akan meminta masukan dari setiap Panglima Kodam. Hasilnya tidak akan diserahkan atau direkomendasikan ke presiden maupun DPR, kecuali memang ada permintaan.

Soal adanya kandidat capres yang berasal dari militer, Yani secara tegas mengatakan, tidak ada hubungan terstruktur para capres dengan dunia militer. "Tidak ada hubungan terstruktur dengan TNI, apalagi TNI sudah tidak ikut memilih. Oleh karena itu, netralitas TNI sudah merupakan komitmennya. Dalam netralitas, TNI dilarang menggunakan atributnya, identitasnya, menggunakan fasilitas untuk mendukung-mendukung Parpol maupun dalam Pilkada," ujar-nya.

Jenderal TNI Djoko Santoso saat uji kelayakan dan kepatutan di DPR (5/12) kembali meyakinkan anggota DPR bahwa dirinya tetap menjalankan dan menjamin netralitas TNI. Dia juga meyakinkan bahwa reformasi di tubuh TNI akan terus berlangsung.

Menyangkut strategi pertahanan negara, Djoko Santoso menyatakan akan meningkatkan kemampuan profesional dan kesejahteraan prajurit serta pengadaan alat utama sistem persenjataan (alutsista) modern. ■ RON, SP

9 Langkah Pengamanan APBN 2008

Kekikukan pemerintah menghadapi fluktuasi harga minyak mentah dunia akhirnya tersembul ke permukaan. Selain menelurkan sembilan langkah pengamanan APBN, yang akan dilakukan secara simultan, pemerintah berencana membatasi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) jenis premium maksimal 10 liter per kendaraan per hari. Pembatasan sntak ditanggapi organisasi angkutan umum yang tergabung dalam Organda, dengan ancaman mogok.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, sembilan langkah pengamanan APBN 2008 itu dilakukan secara simultan tanpa harus menunggu penurunan harga minyak terlebih dahulu. Karena, kata Sri, setiap langkah memiliki target finansial masing-masing yang harus dipenuhi.

"APBN 2008 menjadi perangkat pelindung agar setiap gejolak yang terjadi akibat kenaikan harga minyak yang terburuk sekalipun (100 dollar AS per barel) masih bisa ditanggulangi oleh anggaran. Jadi APBN menjadi semacam penyerap gejolak. Dengan demikian, APBN diharapkan mampu memberi dampak langsung pada masyarakat dan perekonomian," ucap Sri Mulyani.

Sri mengingatkan, APBN mempunyai berbagai keterbatasan yang harus dijaga. "Kami mulai menggunakan cadangan dan mengefisienkan belanja. Sedapat mungkin disiplin dengan yang dianggarkan, termasuk dengan memenuhi target (*lifting*) di 2008. Selama APBN kredibel, gejolak tak akan terjadi," harap Sri.

Sejumlah Kajian

Sejumlah lembaga pengkajian ekonomi menempatkan kenaikan harga minyak sebagai faktor dominan yang akan mempengaruhi peta perjalanan perekonomian Indonesia di tahun 2008. Indef, ketika me-



foto: berindo wilson

Pertumbuhan yang luar biasa dari *emerging countries*, kebutuhan energi dunia meningkat.

Pemerintahan sekarang sangat menikmati angka sembilan. Untuk keluar dari kemungkinan krisis nasional akibat fluktuasi harga minyak dunia, keluar sembilan jurus pengamanan. Kesaktian angka sembilan menunggu tuah.

nyampaikan paparan "Indef Outlook 2008", bertemakan Pertumbuhan di Tengah Gejolak Ekonomi Dunia dan Dinamika Politik Nasional, menyimpulkan, tantangan ekonomi nasional terbesar pada tahun 2008 adalah bagaimana mengelola dan mengadaptasi kenaikan harga minyak bumi.

Demikian pula Cides, dalam paparan akhir tahunnya memasukkan krisis energi sebagai salah satu dari lima hal yang akan mempengaruhi perekonomian dunia dan Indonesia. Menurut Cides, sejak pertumbuhan yang luar biasa dari *emerging countries* dan negara maju, kebutuhan energi dunia menjadi semakin meningkat. Inilah faktor yang meningkatkan harga minyak di pasar internasional, hingga

minyak sebesar 20 dollar AS hanya memengaruhi defisit APBN kurang dari Rp 1 triliun. Tetapi, *lifting* minyak mentah yang lebih rendah 50.000 barrel per hari di bawah target, akan menyebabkan defisit anggaran Rp 10 triliun.

Faisal mempertanyakan, apa betul produksi minyak Indonesia sebesar 1,034 juta barrel per hari, sesuai asumsi APBN 2008, dapat tercapai. Sebab, *lifting* rata-rata tahun 2007 hanya mencapai 905.000-907.000 barrel per hari.

Titik berat pencapaian kesembilan langkah pengamanan APBN 2008 yang diumumkan Sri Mulyani terletak pada keberhasilan *lifting*. "*Lifting* menjadi faktor penentu keberhasilan sembilan langkah pengamanan itu. Jadi pastikan targetnya tercapai," kata Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR, Suharso Monoarfa, kepada *Kompas* di Jakarta.

Suharso memastikan, ongkos yang harus ditanggung pemerintah akan melonjak jika target *lifting* APBN 2008 sebesar 1,034 juta barrel per hari gagal tercapai. Anggaran sebesar Rp 54,7 triliun yang digunakan untuk mengantisipasi krisis minyak, Rp 52,5 triliun di antaranya sangat bergantung pada *lifting* minyak. Suharso memperkirakan *lifting* yang paling mungkin tercapai di tahun 2008 adalah 950.000 barrel per hari. Berarti, akan ada kekurangan dari asumsi APBN 2008 sebesar 84.000 barrel per hari. ■ HT

9 Langkah Pengamanan Defisit dan Pertumbuhan

1. Penggunaan dana cadangan APBN
2. Penghematan dan penyerapan alamiah belanja K/L
3. Pemanfaatan dana kelebihan (*windfall*) di daerah
4. Penajaman prioritas belanja K/L
5. Perbaikan parameter produksi serta subsidi BBM dan listrik
6. Efisiensi di Pertamina dan PLN
7. Optimalisasi perpajakan dan dividen BUMN
8. Penerbitan obligasi/surat berharga negara
9. Kebijakan insentif fiskal bagi sektor riil

Sumber: Departemen Keuangan

Letjen TNI Agustadi Sasongko Purnomo Digadang sebagai KSAD

Agustadi Sasongko Purnomo merupakan salah seorang perwira yang digadag-gadang akan menggantikan posisi Jenderal Djoko Santoso sebagai Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) yang terpilih jadi Panglima TNI. Mengingat prestasi dan karier militernya, lulusan terbaik Akabri tahun 1974, ini dianggap berpeluang besar menduduki jabatan tertinggi di matra darat itu.

Perwira berbintang tiga yang kini menjabat Sekretaris Kementerian Polhukam, ini dikenal sebagai seorang jenderal lapangan yang tegas sekaligus politisi yang memahami betul suasana teritorial. Pria kelahiran Surabaya 6 Agustus 1952 yang dibesarkan di kesatuan

Kostrad, ini pernah menjabat Pangdam Jaya, dan Pangdam XVI/Pattimura. Pada tahun 1997-1999, ia juga menjadi anggota DPR RI mewakili ABRI.

Agustadi yang mengawali karier militer sebagai Komandan Pleton (Danton) tiga/A Yonif Linud 305/17/I/K, ini beberapa kali mendapat penguasaan operasi di dalam negeri dan luar negeri. Ketika bekas provinsi ke 27 Indonesia, Timor-Timur masih dalam pangukuan Ibu Pertiwi, ia beberapa kali mendapat penugasan operasi ke sana seperti Operasi Seroja (1975), Operasi Pamungkas (1978), Operasi Kikis (1981), dan Operasi Kilat (1983). Agustadi juga pernah ditugaskan dalam Operasi Jaring Merah Aceh I-IV pada



tahun 1991-1994 di Nanggroe Aceh Darussalam, dan Operasi Nuri 01 tahun 2001 di Irian Jaya. Atas berbagai prestasinya, suami dari Diana Wahyuni, ini meraih penghargaan Adhi Makayasa dari pemerintah. ■ RON



Letjen TNI Erwin Sudjono Layak Memimpin Matra Darat

Pengalaman memimpin posisi-posisi strategis di lingkungan TNI-AD, membuat nama Letjen TNI Erwin Sudjono yang saat ini menjabat Kepala Staf Umum TNI termasuk yang diperhitungkan akan menduduki posisi tertinggi matra darat (KSAD). Bahkan menurut beberapa pengamat, sebetulnya pria kelahiran Bandung 5 Februari 1951, ini bisa langsung diplot menjadi KSAD.

Nama Erwin Sudjono melejit di kalangan pimpinan militer tatkala status darurat militer diberlakukan di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Selaku Panglima Divisi Infanteri 2 Kostrad, Erwin ketika itu memimpin Pasukan Pemukul Reaksi Cepat (PPRC) Kostrad untuk menyerbu markas GAM.

Perwira lulusan Akabri tahun 1975, ini mengawali karier militer sebagai Komandan Pleton SMS/BAN Yonif 305 tahun 1976. Perwira "Baret Biru" sejati, ini kemudian dipercaya sebagai Wakil Komandan Yonif 509 Kostrad. Tahun 1996 ia diberi tanggung jawab sebagai Asisten Operasi Kasdam VI/Tanjungpura dengan pangkat Kolonel, pada saat kerusuhan etnis sedang melanda Sampit, Kalimantan Tengah. Erwin menjadi Panglima Divisi Infanteri 2 Kostrad tahun 2003. Kemudian tahun 2005 dipercaya memimpin Kodam VI/Tanjungpura, hingga akhirnya tahun 2006 menduduki jabatan Panglima Kostrad. Hubungan persaudaraannya dengan keluarga istana, dari sang istri Wrahasdi Cendrawasih, yang merupakan kakak kandung Ibu Negara Ani Yudhoyono, tidak menutup kemungkinan bisa mempelancar langkahnya menuju KSAD. ■ ZAH

Letjen TNI Cornel Simbolon

Bekerja Melebihi Tuntutan Tugas

Tanda kehormatan Bintang Dharma merupakan bukti prestasi Cornel Simbolon menjalankan tugas. Dia seorang militer yang siap bekerja melebihi tuntutan tugas. Di tengah pergantian petinggi jajaran TNI, kans Wakil Kepala Staf TNI-AD Letjen TNI Cornel Simbolon dipandang sangat besar mengisi posisi KSAD yang akan ditinggalkan Jenderal Djoko Santoso setelah terpilih menjadi Panglima TNI menggantikan Marsekal Djoko Suyanto yang akan memasuki masa pensiun. Di lain sisi, keinginan masyarakat Sumatera Utara yang begitu besar hendak mendudukkannya di kursi nomor satu provinsi tersebut jadi pertimbangan tersendiri bagi Simbolon.

Kans Simbolon jadi KSAD dinilai sangat wajar mengingat prestasi pria kelahiran Juni 1951, ini. Bahkan beberapa pengamat mengatakan, berdasarkan urut kacang, nama mantan Dan Kodiklat TNI-AD Bandung, dan Asisten Operasi KSAD serta mantan Pangdam IV/Diponegoro, ini paling berpeluang menggantikan Jenderal Djoko Santoso.

Bahkan disebutkan lagi, bisa jadi lulusan Akabri tahun 1973, ini sengaja diparkir sebentar sebagai Wakasad untuk dikader langsung oleh calon Panglima.

Aroma pengkaderan juga sudah terasa manakala mencermati pidato KSAD Jenderal Djoko Santoso saat melantik Simbolon sebagai Wakasad pada 11 September 2007 lalu. KSAD ketika itu menegaskan, sebagai pembantu utama pimpinan, Wakasad mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mendinamisasikan kegiatan staf serta mewujudkan pembinaan administrasi internal guna memacu kinerja organisasi. Lebih lanjut Djoko mengatakan, prajurit yang mendapat kepercayaan dan kehormatan memangku jabatan Wakasad mempunyai tanggung jawab yang tidak ringan. Dia harus mampu menjabarkan secara benar dan rinci arah kebijakan KSAD secara komprehensif dan kreatif, sehingga bisa dioperasikan ke seluruh jajaran Angkatan Darat.

Menurut Djoko, kompleksitas permasalahan TNI Angkatan Darat



dewasa ini dengan segala implikasi dan dimensinya, memerlukan suatu seni dan keterampilan dalam mengatur segala sumber daya yang ada, agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan. Diperlukan pula sebuah kearifan dan kematangan dalam pola pikir, pola sikap dan pola tindak sesuai aturan yang berlaku.

Semua amanat Djoko Santoso tersebut, sejauh ini bisa dilaksanakan Simbolon dengan baik. Langkah menuju kursi nomor satu matra darat pun kini semakin terbuka. Sementara masyarakat Sumatera Utara juga tetap menunggu kesediaan suami dari Elizabeth ini didudukkan jadi gubernur di provinsi tersebut. ■ ZAH



Letjen TNI Sjafrie Sjamsuddin

Idola Wanita dan Sahabat Wartawan

Sekjen Departemen Pertahanan Letnan Jenderal Sjafrie Sjamsuddin merupakan salah seorang putra bangsa terbaik asal Sulawesi Selatan yang berhasil mengukir berbagai prestasi di dunia militer. Pria kelahiran Makassar 30 Oktober 1952, ini disebut-sebut merupakan salah seorang kandidat kuat menduduki jabatan KSAD yang akan ditinggalkan Jenderal Djoko Santoso.

Sjafrie yang lama dipercaya sebagai Ajudan Presiden Soeharto, ini adalah seorang yang memiliki kemampuan memimpin (*leadership*) yang baik. Sepanjang karirnya, lulusan terbaik Akabri tahun 1974, ini sudah menduduki berbagai medan tugas. Namun puncak kepopuleran namanya boleh dikatakan adalah saat menjabat Pangdam Jaya pada tahun 1998.

Di masyarakat, ia dikenal sebagai sosok jenderal yang simpati dan barsahabat. Jauh dari kesan umum "tentara berwajah sangar". Wajah tampan dan memikat sang jenderal ini membuat dirinya jadi idola kaum hawa. Sifatnya yang humanis, membuat orang yang mengenalnya bertambah simpati. Di kalangan wartawan, ia juga dianggap sebagai "sahabat". Ia menyatakan bersedia dihubungi para pemburu berita itu 24 jam sehari untuk mengonfirmasi kebenaran setiap informasi yang beredar di masyarakat. Namun, terkait dengan posisinya saat menjabat Pangdam Jaya di masa-masa pergolakan reformasi tahun 1998, ia juga mendapat penolakan yang lebih besar dibandingkan calon lain. ■ RON

Letjen TNI George Toisutta, M.Sc

Pangkostrad Menuju KSAD

Melihat perjalanan karier Letnan Jenderal TNI George Toisutta yang gemilang, Panglima Komando Strategi Angkatan Darat (Kostrad), ini menjadi salah satu kandidat yang dijanjikan akan menduduki jabatan KSAD menggantikan Jenderal Djoko Santoso. Sama seperti beberapa KSAD sebelumnya, bukan mustahil dari Panglima Kostrad, jabatan KSAD langsung dipercayakan kepada George Toisutta.

Karier pria kelahiran Ujungpandang 1 Juni 1953, ini memang belakangan melejit. Jabatan demi jabatan dipercayakan kepadanya. Setelah sukses menjalankan tugas penting sebagai Pangdam III/Siliwangi, ia pun dipercaya menduduki jabatan yang lebih strategis di Angkatan Darat, yakni sebagai Panglima Kostrad.

Sebelumnya, Toisutta yang lulus Akabri tahun 1976, ini mengawali karier militer tahun 1978 sebagai Komandan Peleton 1-Kipan-CYonif-74/BS. Sepuluh tahun kemudian dia diangkat sebagai Kasi-2 Ops Brigif-1/PIK Kodam Jaya. Satu

tahun berikutnya, ia dipercaya menjadi Wakil Komandan Yonif-201/JYB Kodam Jaya. Kemudian, alumni Sesko Angkatan Darat (Seskoad) 1992, ini dipercaya menduduki Kepala Staf Divisi-2 Kostrad. Selanjutnya menjadi Kasdam Jaya tahun 2003, Pati Mabes TNI tahun 2003, dan menjadi Panglima Divisi Infanteri 1/Kostrad tahun 2004. Pada tahun 2005, ia diangkat sebagai Pangdam XVII/Trikora. Dan tahun 2006 dipercaya menduduki jabatan Pangdam III/Siliwangi.

Ketika perlawanan GAM masih marak di Aceh, Toisutta yang masih berpangkat Brigadir Jenderal ketika itu pernah dipercaya menjabat Panglima Komando Operasi (Pangkoops) di Lhokseumawe, NAD. Sementara saat menjabat Pangdam Trikora, ia pernah menindak perusuh terkait dengan bentrokan antara polisi dan mahasiswa di depan Kampus Universitas Cenderawasih di Abepura, Jayapura, Papua tahun 2006 yang menewaskan tiga polisi dan satu anggota TNI-AU.

Di samping kesibukan tugas-tugas, ia tetap aktif mengikuti



berbagai pendidikan dan pelatihan kemiliteran, sehingga tak heran apabila di belakang nama perwira penerima berbagai tanda jasa ini ada gelar Master of Science (M.Sc) yang diraihinya pada tahun 2000.

Di balik ketegasannya, ia dikenal sebagai jenderal yang ramah. Seperti disaksikan wartawan majalah ini di Kampus Al-Zaytun 1 Muharram 1428 Hijriyah silam misalnya. Ketika itu, Toisutta selalu bercengkerama dan bersenda gurau dengan yang lain sambil menunggu kedatangan rombongan Wapres Jusuf Kalla yang berkunjung ke kampus yang terletak di Indramayu, Jawa Barat, itu untuk merayakan tahun baru 1 Muharram 1428 Hijriyah. ■ ZAH

Letjen TNI Bambang Darmono

"Jenderal Tempur" Cetak TNI Profesional

Selalu berhasil dengan predikat memuaskan dalam setiap penugasan operasi yang dipercayakan, membuat Letnan Jenderal TNI Bambang Darmono yang kini menjabat Komandan Komando Pendidikan dan Latihan (Dankodiklat) TNI-AD, ini mendapat julukan sebagai "Jenderal Tempur".

Salah satu operasi besar yang pernah dipercayakan kepada perwira lulusan Akabri tahun 1974 ini adalah jabatan Panglima Komando Operasi (Pangkoops) TNI di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Di bumi Serambi Mekkah itu, Darmono ditugaskan menumpas habis setiap gerakan yang berniat memisahkan

diri dari NKRI.

Medan operasi militer Aceh dikenal sebagai kawah "candradimuka" terbaik untuk membentuk karakter militer sejati. Setiap perwira yang ditugaskan ke sini harus punya nyali besar untuk berhadapan-hadapan langsung dengan pemberontak Gerakan Aceh Merdeka (GAM), yang sudah puluhan tahun sulit dilumpuhkan dengan kekuatan senjata. Jenderal TNI Ryamizard Ryacudu yang ketika itu menjabat KSAD sangat mengapresiasi keberhasilan dan kegigihan Bambang menjalankan misi operasi di Aceh tersebut.

Kini dalam posisinya sebagai Dankodiklat dan dengan pengalam-



an tempur yang sedemikian panjang, membuat pria kelahiran 4 Mei 1952, ini sangat dibutuhkan untuk membentuk postur TNI-AD yang profesional di masa-masa mendatang. ■ RON

Guru Sejati Itu Telah Pergi

Cara memandang sesuatu yang luas dengan filosofis dan diselingi humor, merupakan ciri khas Fuad Hasan dalam mengajar.

Bagi mantan para mahasiswanya, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Fuad Hasan, bukan hanya guru besar dalam bidang psikologi tapi juga guru bagi ilmu-ilmu lainnya.

Itulah sebabnya, meninggalnya Mendikbud pada era Presiden Soeharto itu meninggalkan kepedihan mendalam. Ia meninggal dunia di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta, karena menderita kanker stadium tiga, Jumat, 7 Desember lalu. Ia dimakamkan di Taman Makam Kalibata dengan upacara militer, Sabtu (8/12).

Banyak yang merasa kehilangan dengan kepergian selama-lamanya Fuad Hasan.

SMS dan telepon rasa duka yang diterima Kepala Pusat Informasi dan Humas Depdiknas, Bambang Wasito, mencapai ratusan baik dari seluruh penjuru Indonesia maupun luar negeri.

Menurut Dekan Fakultas Psikologi UI, Dharmiyati Utoyo Lubis, almarhum Fuad Hasan selalu mau berbagi ilmu apa saja yang dimilikinya. Jika Fuad Hasan mengajar maka semuanya terasa mudah dimengerti. Cara penjelasannya mudah dicerna oleh para siswanya.

Hubungan yang ada, kata dia, bukan hanya sebatas dosen dan mahasiswa saja, tapi juga sebagai orang tua dan anaknya. Walaupun sudah tidak mendapat mata kuliah yang diajarkannya, hubungan dengan mahasiswa-wanya tetap dekat.



Prof Dr Fuad Hasan yang pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Kabinet Karya Pembangunan IV dan V (1985-1993) dilahirkan di Semarang, 26 Juni 1929. Ia juga guru besar di Fakultas Psikologi UI, menjadi Dosen Seskoad, Seskoal dan Lemhanas (1966-1976). Tahun 1968-1970, Fuad menjadi anggota DPR/MPR-RI.

Selanjutnya, Fuad diangkat

menjabat Dekan Fakultas Psikologi UI, merangkap Direktur Lembaga Studi Strategis Dewan Pertahanan Keamanan Nasional (1972-1976).

Fuad juga pernah menjabat Duta Besar RI untuk Mesir, merangkap Sudan, Somalia, dan Jibouti (1976-1980). Karir berikutnya adalah menjadi Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Deplu (1980-1985) merangkap Anggota MPR-RI (1982-1987). ■ RH

Selamat Jalan Mas Karyo

Dunia lawak Indonesia kehilangan salah satu maskotnya. Basuki pelawak ternama yang juga dikenal sebagai bintang sinetron dan bintang iklan meninggal dunia Rabu (12/12) sore di Rumah Sakit Melia Cibubur, Jakarta Timur.

Menurut rekannya sesama pelawak, Kabul, yang lebih dikenal dengan nama Tesi, Basuki pingsan setelah bermain futsal karena sakit jantungnya kumat.

Mengikuti jejak sang ayah, Pete alias Suwito, Basuki memulai kariernya sebagai pelawak di panggung Srimulat pada 1981. Pria kelahiran Surakarta, 5 Maret 1956, ini kemudian banyak bermain di film komedi layar lebar yang marak pada dekade 1980.

Basuki keluar dari Srimulat pada 1986, lalu turut membentuk grup

lawak Merdeka dan Batik, meski tak bertahan lama. Publik kemudian lebih mengenalnya melalui panggung Ketoprak Humor bersama para eks-Srimulat lainnya.

Semasa hidupnya, Basuki berkesempatan bekerja sama dengan Benyamin S (almarhum) dalam serial sinetron "Si Doel Anak Sekolahan" yang mulai tayang pada tahun 1992. Sinetron itu juga turut dibintangi Rano Karno, Suti Karno, Aminah Cendrakasih, Mandra, Maudy Kusnaedy, Cornelia Agatha dan almarhum Pak Tile.

Di sinetron arahan sutradara Rano Karno tersebut Basuki memerankan Mas Karyo, tukang kredit yang kelak menjadi suami Atun (Suti Karno), adik si Doel (Rano Karno).

Selain di sinetron tersebut, Basuki juga pernah bermain di ber-

bagai sinetron lain seperti dalam beberapa kali episode *Hidayah*, *Hikayah*, *Ratapan Anak Tiri*, dan *Si Doel Anak Gedongan*.

Bahkan karena pamornya di layar kaca, dia dikontrak sebagai bintang iklan sebuah merek sepeda motor dan jamu anti masuk angin.

Meninggalnya Basuki membuat rekan-rekannya yang terkejut dan tak percaya. Berita lewat jaringan SMS pun menyebar luas. Isinya, "Breaking News. Basuki pelawak meninggal akibat serangan jantung di RS Melia Cibubur."

Doyok, pelawak kawakan yang juga teman dekat almarhum, mengaku kaget atas meninggalnya Basuki.

"Saya enggak tahu kalau akhirnya ini Mas Basuki suka main futsal. Mungkin ini sudah takdir dari



yang Maha Kuasa," ujar Doyok dengan wajah berduka. ■ RH

'Harry Potter' Ratifikasi Protokol Kyoto

la meninggalkan sekutunya Amerika Serikat yang kini menjadi satu-satunya negara maju yang tidak meratifikasi Protokol Kyoto.

Setelah Kevin Rudd dilantik menjadi Perdana Menteri menggantikan John Howard dari Partai Liberal yang berkuasa sejak 1996, Australia secara resmi meratifikasi Protokol Kyoto dan akan menjadi anggota penuh Protokol Kyoto mulai akhir Maret 2008. Padahal, selama ini Australia di bawah kepemimpinan Perdana Menteri John Howard bersepakat dengan Presiden AS George W Bush untuk tidak meratifikasi protokol yang berkomitmen untuk mengurangi emisi/pengeluaran karbon dioksida dan limbah gas rumah kaca lainnya yang mengakibatkan terjadinya pemanasan global. Dengan perubahan sikap Australia itu, Amerika Serikat (AS) kini menjadi satu-satunya negara maju yang tidak meratifikasi protokol tersebut.

'Gebrakan' pertama Perdana Menteri ke-26 Australia ini tentu mendapat sambutan sangat hangat dari ratusan peserta Konferensi ke-13 Para Pihak dari Konvensi Kerangka

Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim (Conference of Parties of the United Nations Framework Convention on Climate Change/UNFCCC) di Bali, 3-14 Desember 2007. Kevin Rudd yang dijuluki Harry Potter oleh anggota Partai Buruh Australia (ALP) menyebut agenda konferensi ini sebagai "agenda besar". Jauh sebelum direalisasikan ratifikasi Protokol Kyoto oleh Australia, selama kampanye maupun setelah kubu Partai Buruh Australia (ALP) memenangkan Pemilu Federal 24 November 2007, Rudd sudah berulang kali menyatakan kalau ia terpilih akan sesegera mungkin meratifikasi Protokol Kyoto sebagai bagian dari langkah penting pemerintahannya. Sebab Rudd menyadari bahwa negara itu sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim. Salah satunya bencana kekeringan yang melanda Australia.

Di samping itu, laporan hasil analisa ekonomi Insitutut Iklim (CI) juga menyimpulkan bahwa Australia dapat berperan menghindari terjadinya dam-



PM Australia Kevin Rudd dan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.

pak terburuk perubahan iklim global. Laporan CI itu menunjukkan, seandainya Australia membalikkan polusinya yang meningkat hingga 2012 dengan mengurangi emisi hingga 20 persen pada 2020 dan menjadi "karbon netral" pada 2050, kegiatan ekonomi negara itu diperkirakan meningkat setidaknya kurang dari satu triliun dolar menjadi tiga triliun dolar hingga 2050. Artinya, pengurangan emisi gas rumah kaca secara substansial di Australia layak dilakukan dan sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, lapangan kerja, dan standar hidup yang terus berkembang.

Selain menaruh perhatian pada masalah pemanasan global, Rudd juga harus bekerja keras memenuhi janji-janjinya membawa perubahan di Australia. Dalam bidang pendidikan, Rudd menawarkan rencana revolusi pendidikan.

Rudd akan menginvestasikan kurang lebih satu setengah juta dolar pada setiap sekolah menengah di Australia. Ada 2.650 sekolah menengah di Australia, di setiap sekolahnya akan dibangun *trade training centre*. Rudd juga menjanjikan adanya 50% *education tax refund* (pengembalian pajak pendidikan) untuk membantu keluarga yang kurang mampu dalam mengakses fasilitas pendidikan. Sedangkan di bidang kesehatan, pria yang fasih berbahasa mandarin ini berjanji akan memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi publik, terutama meningkatkan subsidi bagi asuransi kesehatan dan memperbanyak sarana *age-care* (panti jompo) yang dianggap kurang memadai pada saat ini. Rencana Rudd menarik 550 pajurit negara itu dari Irak hingga pertengahan 2008 juga masih menunggu pembuktian. ■ MLP

Agen Perubahan

Jalan hidup pria yang lahir 21 September 1957 di Nambour, Queensland ini cukup keras. Saat berumur 11 tahun dia terpaksa tidur di mobil setelah keluarganya terusir dari tanah pertanian mereka di Queensland menyusul kematian ayahnya. Pengalaman hidup susah telah membentuk pandangannya tentang keadilan sosial. Dengan bekal itu, dia maju pada pemilihan anggota parlemen federal. Namun baru berhasil pada 1998, saat dia mencoba untuk kali kedua.

Sebelum tiba di Canberra, dia menjadi birokrat senior untuk peme-

rintahan ALP di negara bagian Queensland. Tetapi yang paling menonjol adalah kariernya sebagai diplomat. Dia pernah bertugas di Stockholm dan Beijing. Rudd menikah dengan Therese, seorang pebisnis jutawan. Mereka memiliki tiga anak.

Selama kampanye, berbagai pertanyaan yang meragukan kredibilitasnya datang silih berganti. Misalnya soal bisnis istrinya atau caranya menangani kasus kekerasan seksual di penjara anak-anak saat dia menjadi pejabat di Queensland. Bahkan kunjungannya ke sebuah klub telanjang di New York

pada 2003 sempat menjadi alat lawan untuk menjatuhkan namanya. Tetapi isu itu menjadi senjata makan tuan karena justru setelah kasus itu muncul di media popularitas Rudd melambung pesat.

Pada 4 Desember 2006, para politisi pusat memilihnya sebagai Ketua Partai Buruh Australia. Dengan suara 49:39, ia mengalahkan ketua sebelumnya, Kim Beazley. Dengan kemenangan ini, ia berhak menantang Perdana Menteri John Howard dari konservatif pada pemilu tahun 2007. Ia menjadi pemimpin keenam ALP yang diha-



foto: abc.net.au

dapi Howard dalam 10 tahun sejak koalisi partai konservatif menguasai pemerintahan. ALP menang dalam pemilu tersebut dan Rudd menjadi perdana menteri. ■



Kandidat Partai Demokrat Hillary Clinton dan Barack Obama.

foto: pajamasmedia.com

Berlomba ke Gedung Putih

Bakal kandidat utama Partai Demokrat dan Partai Republik bersaing ketat memperebutkan dukungan menjelang saat akhir sebelum pemilihan pendahuluan.

Tidak lama lagi, 3 Januari 2008 di Iowa akan diadakan pemungutan suara, untuk memilih kandidat Partai Republik dan Partai Demokrat yang akan berhadapan dalam pemilu Presiden November 2008. Setelah Iowa, South Carolina dan New Hampshire merupakan negara bagian yang akan segera melakukan pemungutan suara. Pemilihan pendahuluan ini dilanjutkan dengan serangkaian pemilihan pendahuluan di negara bagian lain, yang akan menentukan calon dari setiap partai pada minggu pertama bulan Februari.

Menjelang saat akhir sebelum pemilihan pendahuluan ini, menurut berbagai jajak pendapat, setidaknya ada dua nama dari masing-masing partai yang saling berkejaran merebut jumlah dukungan. Bakal kandidat utama Partai Demokrat, Hillary Clinton dan Barack Obama, dan bakal kandidat Partai Republik, Mike Huckabee dan Rudolph Giuliani.

Hillary Clinton, istri Presiden AS ke-42 Bill Clinton, dan Barack Obama, yang saat ini masih menjabat senator dari Negara Bagian Illinois men-

dapat porsi yang lebih besar disorot publik Amerika. Ini disebabkan masyarakat AS mungkin bakal mendapatkan presiden perempuan atau presiden berkulit hitam untuk pertama kalinya. Manuver-manuver politik yang dilakukan keduanya dan permainan wacana dari media-media massa untuk mempertahankan atau menggeser persepsi politik masyarakat Amerika menjadi berita yang menarik untuk diikuti.

Saat Barack Obama secara resmi mengumumkan untuk mencalonkan dirinya sebagai salah satu kandidat dari Partai Demokrat, misalnya, saluran BBC merekam dengan detail detik-detik bagaimana Illinois, yang merupakan kampung konstituen Demokrat, memberikan sambutan yang luar biasa kepada kandidat ber-genealogi Afrika-Amerika tersebut. Demikian pula dengan Hillary Clinton. Ketika dia mengumumkan pencalonannya, media tak kunjung habis menyoroanya. Sedangkan nama-nama lain dari Partai Republik seperti senator Arizona John McCain, mantan Wali Kota New York Rudolph Giuliani, dan mantan Gubernur

Massachusetts Mitt Romney memang diangkat oleh media namun tidak seheboh Hillary dan Obama.

Sejauh ini, berbagai jajak pendapat memperlihatkan Obama bersaing ketat dengan senator Hillary Clinton. Menurut jajak pendapat MSNBC/Mason Dixon, Hillary unggul dari Obama dengan 27 persen berbanding 25 persen di Iowa, 30 persen berbanding 27 persen di New Hampshire, dan dengan 28 persen berbanding 25 persen di South Carolina. Kedua bakal calon itu boleh dibilang sama kuat di kalangan pemilih kulit hitam di negara bagian itu.

Media sebelumnya sempat memberi tanggapan bahwa Obama mempersempit keting-

galannya setelah duet kampanyenya dengan ratu talk show, Oprah Winfrey berhasil menarik sejumlah total 66.500 orang datang pada acara kampanye akhir pekan di Iowa, South Carolina, dan New Hampshir. Sebagai jawaban atas langkah kubu Obama itu, Hillary mengirim suaminya, mantan Presiden Bill Clinton yang masih populer di kalangan Demokrat, ke South Carolina dan Iowa. Hillary bahkan berkampanye dengan suami, ibunya Dorothy Rodham, dan putrinya Chelsea. Rupanya, jajak pendapat yang muncul belakangan mengecilkan tanggapan media-media tersebut. Hillary juga masih memimpin secara nasional dengan pendukung kuat dari kaum perempuan dan kulit hitam.

Sedangkan di kubu lain, bakal kandidat Partai Republik, Mike Huckabee dan Rudolph Giuliani bersaing ketat memperebutkan dukungan. Dua jajak pendapat baru tentang bakal kandidat Partai Republik mengonfirmasikan dukungan kepada Mike Huckabee meningkat. Jajak pendapat CNN/Opinion Research memperlihatkan Huckabee mengejar ketinggalan dari Rudolph Giuliani yang sejak lama unggul telak secara nasional. Huckabee didukung oleh 22 persen pemilih Partai Republik di seluruh negeri, sedangkan mantan wali kota New York, Giuliani, mendapat suara 24 persen. Hal serupa terjadi pada jajak pendapat CBS News/New York Times,

TANGGAL PENTING SEPUTAR PEMILU PRESIDEN AS

Pemilihan umum (Pemilu) Presiden Amerika Serikat ini akan menentukan Presiden Amerika Serikat yang ke-44. Pemenangnya akan dilantik pada tanggal 20 Januari 2009. Pada tahun 2008 nanti, Presiden George W. Bush yang sedang menjabat tidak diizinkan untuk dipilih kembali sesuai dengan Amandemen ke-22 Konstitusi Amerika Serikat. Konstitusi Amerika Serikat adalah hukum tertinggi di Amerika Serikat.

- » 5 Agustus – 28 Agustus 2008: Konvensi Nasional Partai Demokrat 2008
- » 1 September – 4 September 2008: Konvensi Nasional Partai Republik 2008
- » 4 November 2008: Hari Pemilu
- » 15 Desember 2008: Anggota Dewan Pemilih Amerika Serikat bertemu di masing-masing negara bagian untuk memasukkan suara mereka untuk presiden.
- » 6 Januari 2009: Suara dihitung di Kongres
- » 20 Januari 2009: Pelantikan Presiden

yang memperlihatkan mantan gubernur Arkansas, Huckabee, mendapatkan 21 persen suara pemilihan pendahuluan partai, hanya satu poin di belakang Giuliani. Dukungan kepada Huckabee ini tergolong hal luar biasa mengingat pada Oktober lalu dia hanya mendapatkan suara 4 persen.

Sosok Hillary, Obama, Huckabee dan Giuliani memang lebih menonjol dari kandidat lainnya. Selama ini, sebagai kandidat berkulit hitam terkuat, Obama dikenal memiliki paradigma politik yang begitu liberal. Itu ditunjukkan dari kesetujuannya yang vokal terhadap isu-isu seperti pernikahan gay dan aborsi. Sementara itu, Hillary, dalam sosok kewanitaannya, dipersepsikan dan dinilai baik oleh publik maupun pakar sebagai salah satu dari jajaran tokoh demokrat yang paling liberal.

Sedangkan Giuliani justru menampilkan wajah 'moderat' condong liberal, jauh dari kesan konservatif yang lekat dalam pemerintah Bush. Soalnya, selama ini, isu agama dan kaitannya dengan aborsi sudah menjadi propaganda politik kaum konservatif untuk mematikan karir politik kaum Demokrat. Rudolph Giuliani yang tersohor karena keberhasilannya sebagai Wali Kota New York dalam menangani dampak sosial serangan terorisme 11 September di kotanya, dipersepsikan sebagai kandidat Partai Republik yang cenderung liberal karena sikapnya yang tak melarang legalisasi hak aborsi dan pernikahan gay, dan menyetujui kontrol terhadap kepemilikan senjata api. Bahkan dalam suatu wawancara dengan NBC, ia menolak untuk meninggalkan kerja konsultasi keamanannya, Giuliani Partners. Sikap ini berkaitan dengan pertanyaan kemungkinan konflik kepentingan dengan negara-negara asing yang diwakilinya. Sedangkan, mantan Gubernur Arkansas Mike Huckabee merupakan sosok yang kontroversial. Ia sempat diserang pertanyaan di Fox News mengenai pernyataannya pada tahun 1992 bahwa pasien AIDS seharusnya dikarantina. ■ **MLP**

Langka di Dunia



foto: cbsnews.com

Inilah peristiwa langka di dunia. Suami isteri bergantian menjadi presiden lewat pemilihan umum yang demokratis.

Cristina Fernandez tampak tegang saat menerima tongkat kepresidenan dari suaminya, mantan Presiden Nestor Kirchner yang tersenyum cerah. Dalam suatu upacara kenegaraan (10/12), perempuan yang kerap dibandingkan dengan Senator New York dan bakal kandidat presiden Hillary Clinton ini resmi dilantik sebagai Presiden Argentina. Fernandez (54) yang penampilannya glamour itu merupakan perempuan pertama yang pernah terpilih untuk memimpin Argentina. Sebelumnya, pada pemilu presiden Oktober lalu, ia meraih kemenangan meyakinkan dengan mendapatkan 45 persen suara—hampir dua kali dari saingan terdekatnya.

Dalam acara pelantikan itu, hal lain yang unik juga terjadi. Beberapa negara sengaja mengirim wakil perempuan untuk menyaksikan upacara pelantikan di ibukota Buenos Aires. Mereka antara lain Presiden Chile Michelle Bachelet, Menteri tenaga Kerja Amerika, Elaine Chao, Menteri Luar Negeri Meksiko, Patricia Espinosa Cantellano, dan Gubernur Jenderal Kanada, Michaëlle Jean.

Cristina menyatakan pendahulunya tidak akan kehilangan begitu saja dari panggung politik. "Buat saya dan buat banyak warga Argentina, dia akan tetap menjadi presiden," katanya. Ia juga mengatakan akan mempertahankan kebijakan ekonomi dari pemerintahannya. Cristina memang akan sulit lepas dari bayang-bayang suaminya.

Sebab dalam kepemimpinan Kirchner yang menjadi Presiden pada Mei 2003, Argentina bisa keluar dari krisis. Sejak itu, produk domestik bruto (GDP) negara terus meningkat hingga mencapai 40 persen, tingkat pengangguran turun hingga 24 persen menjadi hanya delapan persen. Tingkat kemiskinan pun turun drastis dari 51 hingga 29 persen.

Selama kampanye pun, Cristina tidak menawarkan hal baru kecuali meneruskan pencapaian yang telah diraih suaminya. Dengan ide "mempertahankan yang sudah ada sambil berinovasi" Cristina akan mempertahankan sebagian besar menteri kabinet bentukan suaminya. Namun, Cristina membentuk kementerian baru, Kementerian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi Produktif.

Fernandez memulai karier politiknya sebagai seorang anggota DPRD tahun 1989. Dia kemudian menjadi seorang anggota parlemen nasional yang dikenal vokal karena perdebatan dengan presiden Argentina waktu itu, Carlos Menem. Sejak tahun 2005, dia menjadi senator bagi Provinsi Buenos Aires, yang merupakan tempat dari 40 persen pemilih Argentina. Fernandez dan Nestor Kirchner bertemu tahun 1970-an di universitas, menikah, dan membuka biro hukum bersama.

Cristina dikenal sebagai perempuan yang sangat menggandrungi busana hasil rancangan desainer Eropa, serta reputasinya yang dikenal arogan. Ia juga mendapat julukan tersendiri di kalangan media massa Argentina sebagai Eva, atau "Evita", Peron, istri ke-2 Presiden Juan Peron. Evita adalah politisi perempuan Argentina paling fenomenal.

Sebetulnya, presiden perempuan Argentina yang pertama adalah Isabel, istri ke-3 Juan Peron. Tetapi, Isabel menjabat sebagai presiden karena naik dari jabatannya sebagai wakil presiden, setelah suaminya wafat pada 1974, dan tidak pernah mengikuti pemilu. Ia akhirnya tersingkir akibat kudeta dua tahun kemudian. ■ **MLP**



foto: newsmax.com

Golden Compass vs The Chronicles of Narnia

Seperti Langit dan Bumi

Kedua film ini memang sama-sama bercerita tentang anak-anak dan hewan-hewan yang mampu berbicara. Namun, bila ditelusuri lebih jauh, keduanya memiliki perbedaan yang mencolok.

Seorang anak gadis berusia 12 tahun bernama Lyra Belacqua melakukan perjalanan mendebarkan untuk menyelamatkan sahabatnya dari kaum The Gobbler. Dengan menggunakan kompas ajaibnya (kompas emas), Lyra melintasi dunia yang penuh fantasi. Lyra ditemani seekor tentara beruang kutub dan Pantalaimon (seekor daemon) yang bisa berubah wujud. Itulah sepenggal gambaran Film Golden Compass yang beredar awal Desember 2007.

Sedangkan dua tahun yang lalu di bulan yang sama, diputar sebuah film yang mengisahkan petualangan empat orang anak bersaudara di sebuah dunia lain, dunia Narnia. Di sana mereka bertemu dengan binatang-binatang buas yang dapat berbicara, manusia kecil, manusia berbadan kuda, dan raksasa yang dikutuk menjadi es oleh seorang penyihir jahat bernama Jadis. Di bawah bimbingan seekor singa sakti bernama Aslan yang rela memberikan nyawanya demi penduduk Narnia, mereka pun bersama-sama menumpas kekuatan jahat Penyihir Putih Jadis. The Chronicles of Narnia judul film ini.

Menurut sejumlah kalangan, kedua film ini menyajikan 'spirit' yang bertolak belakang ibarat langit dan bumi. Baik itu dari segi pengarangnya, latar belakang, dan maksud pembuatannya. Sebenarnya, Golden Compass dan The Chronicles of Narnia diadaptasi dari novel yang sudah laris di mana-mana. Film Golden Compass yang dibintangi Nicole Kidman dan Daniel Craig,



merupakan adaptasi dari novel laris, Northern Lights (Golden Compass di Amerika), karya Phillip Pullman. Sang pengarang mengaku seorang ateis dan agnostik, yang tidak percaya pada agama dan Tuhan. Northern Lights sendiri merupakan jilid pertama dari novel trilogi karya Pullman, His Dark Materials, yang sukses memenangkan berbagai penghargaan di dunia sastra.

Sedangkan The Chronicles of Narnia diadaptasi dari buku karangan penulis Kristen kelahiran Inggris, CS Lewis. Meski

karya-karyanya berbentuk cerita atau novel namun sarat dengan nilai-nilai kemanusiaan dan gambaran iman Kristen. Awalnya CS Lewis sama seperti Phillip Pullman yang ateis. Namun justru ketika ia berada pada pencapaian hidup paling tinggi termasuk menjadi profesor Bahasa Inggris Abad Pertengahan dan Renaisans di Cambridge University, Lewis memilih percaya akan adanya Tuhan.

Kedua film (buku) ini menjadi topik pembicaraan menarik karena pendapat yang



dilontarkan oleh Pullman sendiri. Sebagai seorang ateis yang militan dan seorang humanis yang sekuler yang menentang CS Lewis dan karyanya "Chronicles of Narnia", Pullman menyatakan motivasinya untuk menulis tiga seri novel His Dark Materials terutama untuk menandingi perlawanan Kristus yang digambarkan Lewis dalam serial Narnia, yang disebut Pullman sebagai 'propaganda agama' melalui buku anak-anak. Di sisi lain, Northern Lights disebut-sebut sebagai "ateisme bagi anak-anak".

Jalan hidup yang dipilih Pullman memang tidak tanggung-tanggung. Pullman pun memberikan jawaban khusus perihal keyakinannya. "Saya sungguh tidak tahu apakah Tuhan itu ada atau tidak. Tak seorang pun tahu atau dapat membuktikan. Saya pikir hal yang normal jika menjelaskan



Phillip Pullman

tentang asal dunia ini tanpa melibatkan Tuhan, tetapi saya bukan maha tahu, dan mungkin saja ada Tuhan, sedang bersembunyi. Jika dia tidak menampakkan diri-Nya mungkin dia malu akan pengikut-Nya yang melakukan kejahatan, kekejaman dalam mempromosikan nama-Nya. Jika saya sebagai Tuhan, saya akan menolak mereka." Itulah sebabnya, Pullman memilih menggunakan perbendaharaan kata seperti gereja atau pendeta sinonim dengan penjahat dan Allah sebagai polisi yang tirani.

Dalam sebuah wawancara tahun 2003 tanpa ragu Pullman juga mengatakan bahwa "buku-buku saya adalah mengenai pembunuhan Allah". Pullman juga mengatakan bahwa ia adalah "penulis yang sangat paling akan didoakan oleh para ateis apabila mereka berdo'a", "Saya mencoba menggoyahkan dasar agama Kristen", dan ingin "membunuh Allah dalam pikiran anak-anak".

Militanisme Pullman akan ateisme tidak terlalu tampak dalam film Golden Compass karena sudah disensor agar kelihatan lebih komersial dan tidak menyinggung siapa pun. Contoh konten yang diedit oleh sutradara Chris Weitz adalah organisasi jahat yang di novel disebut gereja. Di film, istilah itu diganti dengan Magisterium. Istilah ini juga menuai kritik karena istilah tersebut merupakan istilah dalam agama



CS Lewis

ma Katolik. Magisterium ini kerap menculik anak-anak yatim piatu di seluruh Inggris dan mengirim mereka ke tanah tak bertuan di daerah utara. Di sana, anak-anak itu dijadikan bahan eksperimen mengerikan.

Keputusan penyensoran ini mungkin bijaksana mengingat buku-buku (novel) yang dikarang Pullman memang sarat dengan analogi yang mengundang kontroversi agama. Dalam buku pertama dari trilogi itu, seorang gadis bernama Lyra Belacqua, yang disebut sebagai Hawa jaman baru (new age Eve) terjerumus masuk ke dalam perjuangan bersejarah yang akhirnya berhasil mengalahkan kekuatan Allah yang pikun. Tokoh lain adalah tumpangan Lyra, beruang polar dan malaikat homo. Sedangkan buku-buku jilid kedua dan ketiga karya Pullman justru lebih vulgar dalam menyatakan kritik sang pengarang terhadap agama. Dalam buku itu, salah satu karakternya, seorang mantan biarawati, mengatakan, "Agama Kristen merupakan sebuah kesalahan yang sangat kuat dan meyakinkan."

Sosok dan karya Pullman ini tentu mengundang protes. Pengarang Katolik, Sandra Miesel bahkan punya pendapat unik soal trilogi karya Pullman ini. Ia menyebut novel Pullman anti-Narnia. Miesel yang sedang membantu penulisan buku *Pied Piper of Atheism: Philip Pullman and*

Children's Fantasy yang akan segera dirilis, mempunyai sejumlah keluhan. Ia melihat dalam buku Pullman, digambarkan setiap pendeta itu jahat. Kemudian, setan-setan umumnya digambarkan dalam bentuk ular atau kodok. Berlawanan dengan ajaran agama yang percaya pada adanya surga dan neraka, Pullman mendeskripsikan kehidupan setelah mati sebagai tubuh yang terpecah menjadi partikel-partikel, untuk kemudian didaur ulang ke dunia kembali.

Namun, Miesel menolak jika harus melancarkan protes. "Protes hanya memberikan film dan novel tersebut publisitas tambahan. Saya hanya menyarankan, jika kamu melihat isi materi itu, kamu mungkin akan berpendapat bahwa lebih disarankan untuk tinggal di rumah ketimbang menonton film tersebut atau membaca novelnya. Juga, lebih baik menonton film lain dan membaca buku yang benar-benar bagus," jelasnya.

Kritikus lain juga ikut tampil dalam blog-blog dan situs evangelis. Adam Holz dari Focus on the Family, menulis pada situs organisasi Kristiani, *Plugged In*. Di situ, ia menyebut buku-buku karya Pullman dan film Golden Compass sebagai "sebuah langkah penuh strategi untuk memaksakan kepercayaan anti Tuhan yang dimilikinya kepada para pembaca dan penontonnya." Yang lebih jahat lagi, menurut Holz dalam sebuah wawancara dengan Associated Press, adalah Pullman menunjukan karyanya kepada anak-anak. Ini membuatnya sangat jauh berbeda di kalangan pemeluk Kristen.

Tanggapan yang bersifat 'membela' juga datang dari beberapa kalangan. Nicole Kidman, yang memerankan Mrs Coulter (karakter jahat) membantah adanya pelecehan ajaran agama. "Saya dibesarkan di tengah keluarga yang taat beragama dan tidak ditemukan adanya sindiran terhadap agama tertentu. Saya tidak akan bermain untuk film ini apabila saya melihat adanya alur cerita yang menen-

tang ajaran agama saya," ungkap Kidman yang mengaku sebagai seorang Katolik.

Begitu pula dengan asisten produser Golden Compass, Deborah Forte, yang mengatakan bahwa dalam 12 tahun berhubungan dengan film dan buku-buku karya Pullman, tak sekalipun para pembacanya yang berusia belia menyebutkan masalah agama kepadanya. Menurutnya, anak-anak hanya menyukai cerita dan karakter-karakternya saja. The U.S. Conference of Catholic Bishops' Office for Film and Broadcasting pun berpendapat senada. Mereka menilai film Golden Compass tidak menunjukkan sikap anti Katolik secara transparan, namun sebuah penolakan secara umum terhadap tirani. Mereka juga menilai inti ceritanya berisikan "semangat perlawanan dan sikap individualisme" karena Lyra dan teman-temannya mempertahankan kebebasan berpendapat, berlawanan dengan kekuatan dari Magisterium "sesuai dengan ajaran-ajaran Katolik."

Meski dinilai sarat dengan kontroversi, Northern Lights membawa Pullman, cucu dari seorang pendeta gereja Anglikan ini menjadi penerima Carnegie Medal untuk fiksi anak-anak di Inggris pada 1995. Sementara volume terakhir dari trilogi karyanya, *The Amber Spyglass* merupakan novel anak-anak pertama yang menjadi penerima penghargaan bergengsi, *British Whitbread Book of the Year* di tahun 2002. Deretan penghargaan dan sukses inilah yang membuat studio New Line rela mengucurkan anggaran sebesar 180 juta dolar untuk membuat versi filmnya.

Tampaknya, buku Pullman akan bernasib sama seperti buku kontroversi "Da Vinci Code" yang juga mengundang protes. Semakin diprotes dan ditentang, buku itu makin membuat banyak orang penasaran dan ingin membacanya, hingga penjualan makin melambung. Sang penulis pun akan tersenyum karena bukunya yang sukses di pasaran membuatnya bertambah makmur. ■ MLP

Karbon dioksida yang dipancarkan asap pabrik, kendaraan, dan lainnya ke angkasa, telah menjadi selimut yang memerangkap radiasi panas sinar matahari di bumi yang membuat suhu permukaan bumi tidak stabil. Padahal, tanpa selimut itu, panas tersebut akan bisa dengan mudah dipancarkan kembali ke ruang angkasa. Akibatnya, terjadilah apa yang menjadi isu paling hangat dibicarakan di seluruh belahan dunia belakangan ini yakni pemanasan global dan perubahan iklim.

Di Indonesia, isu ini menjadi lebih hangat sehubungan dengan posisi Indonesia sebagai tuan rumah konferensi perubahan iklim (Conference of Parties /COP) PBB ke-13, Desember 2007. Media massa nasional termasuk majalah terbitan ibukota pun mengangkat topik ini sebagai laporan utama.

Majalah *Trust* (3-9/12) misalnya, memaparkan, tak kurang dari 10.000 orang, dari 189 negara berkumpul di Bali, Desember 2007. Mereka yang datang dari latar belakang yang berbeda seperti, ilmuwan, LSM, lembaga konsumen, industrialis, ekonom, politisi, hingga pencinta alam, itu akan membahas sekitar 600 makalah. KTT Bali ini merupakan kelanjutan dari Protokol Kyoto yang menyepakati pembatasan pembuangan gas rumah kaca (GRK) yang diberlakukan untuk negara-negara maju (Annex I). Berdasarkan Protokol itu, negara-negara maju itu ditetapkan kuota emisi. Namun demikian, bagi yang kesulitan memenuhi kuota, dimungkinkan untuk membeli kredit karbon dari negara-negara yang pembuangan emisinya masih di bawah batas yang ditetapkan. Dengan adanya sistem kredit karbon, negara-negara berkembang yang memakai mekanisme pembangunan yang bersih (*clean development mechanism*) jadi berpeluang memperoleh pendapatan.

Indonesia sendiri, memilih mekanisme *Reducing Emission from Deforestation and*

Harapan Dari REDD

Beban menjaga kelestarian hutan tropis harus dipikul bersama oleh semua umat manusia.

Degradation (REDD). Yaitu, menawarkan diri menjaga hutannya agar menjadi paru-paru dunia. Namun untuk upaya itu, Indonesia dibayar oleh negara-negara yang harus mengurangi emisi GRK. Jika agenda itu berhasil,

tuan rumah acara PBB ini, punya peran cukup penting dalam upaya menjaga kondisi dunia agar tak bertambah genting. Sebab negeri ini ditengarai berperan besar sebagai salah satu pemasok karbon



setiap tahun Indonesia diharapkan akan memperoleh dana sampai US\$40 juta. Memang enak kalau sisa hutan yang ada bisa tetap lestari, sekaligus mendapat pemasukan berupa kredit karbon. Cuma masalahnya, untuk mencapai tujuan itu sangatlah rumit karena untuk menjaga kelestarian hutan itu akan terbentur kemiskinan, kebodohan, dan jumlah penduduk yang meruah. Sementara itu, dana yang diperoleh dari negara-negara maju juga belum tentu sampai ke bawah.

Hal senada di paparkan majalah *Tempo* (3-9/12). Disebutkan, Indonesia yang menjadi

di udara. Dengan predikat sebagai negara yang laju kerusakan hutannya tercepat, Indonesia tak hanya dianggap bertanggung jawab atas penciptanya kapasitas paru-paru dunia, tapi juga dituduh membiarkan kegiatan pembakaran hutan. Di mata para pecinta lingkungan, itu adalah dosa ganda. Tuduhan itu menurut para pemimpin negara berkembang merupakan suatu yang kurang adil. Sebab, mayoritas penduduk negeri berhutan tropis itu masih miskin. Sehingga upaya meningkatkan kemampuan ekonomi mereka, termasuk memanfaatkan hutan, tentu didukung.

Perbedaan pandangan itu-lah yang coba dicari titik temu-nya di Bali. Solusi terbaru, sebelas negara yang memiliki kekayaan alam ini, termasuk Indonesia, menyatakan bersedia mempertahankan fungsi hutannya sebagai paru-paru dunia bila negara-negara lain membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat masing-masing. Konsep *Reduce Emission from Deforestation and Degradation* (REDD) ini pada prinsipnya menyimpulkan bahwa beban menjaga kelestarian hutan tropis harus dipikul bersama oleh semua umat manusia bukan hanya oleh masyarakat tempat hutan itu berada.

Konsep yang dilontarkan pada 2005 ini pada prinsipnya telah diterima, namun perincian pelaksanaannya yang belum tuntas. Bagaimana menghitung nilai ekonomi yang disumbangkan hutan tropis di setiap negara, berapa besar dana masyarakat internasional yang harus ditagih, dan bagaimana menentukan besaran urunan tiap negara masih dinegosiasikan.

Sementara majalah *Gatra* (6-12/12) menyebutkan, bahwa bencana akibat perubahan iklim lebih banyak terjadi di negara berkembang dan yang paling menderita adalah rakyat miskin. Hakan Bjorkman, Country Director Lembaga Program Pembangunan PBB (UNDP) Indonesia, mengatakan, perubahan iklim itu tabiatnya seperti bandit licik. Lebih suka menyerang makhluk lemah yakni rakyat miskin di negara-negara berkembang. Hal yang sama juga dinyatakan Richard Damania, Senior Environmental Economist Bank Dunia untuk Wilayah Asia Selatan. Richard mengatakan, akan disaksikan kawasan Asia Selatan dilanda banjir, tapi kawasan bumi lain justru terkena kemarau. Tapi yang sangat menderita adalah rakyat miskin. Dampak yang terjadi pada rakyat miskin tentu tak terperikan. Tingginya angka kemiskinan dan rendahnya pengetahuan membuat mereka tak mampu bertahan terhadap bencana. ■ MS





Belanja Komputer Akhir Tahun

Sepuluh Tips yang Wajib Anda Ketahui

Apa yang ada dalam benak Anda di penghujung tahun ini? Apakah Anda ingin membeli komputer bagus namun dengan alokasi dana yang bijaksana?

Aakhir tahun adalah saat yang tepat untuk merenungkan kembali hal-hal apa saja yang sudah kita kerjakan selama setahun. Sebagian dari kita ada yang berpikir ingin lebih produktif bekerja dengan kemampuan menggunakan komputer yang lebih baik lagi di tahun yang akan datang. Selain untuk keperluan bekerja, kehadiran komputer di rumah bisa mendukung berbagai kegiatan, seperti membuat undangan ulang tahun anak, memutar lagu di ruang tamu hingga hiburan lainnya seperti bermain *game*.

Tujuan dan kebutuhan sudah diidentifikasi dengan jelas, namun masih ada satu hal yang menggajal sebelum memutuskan membeli komputer. Komputer seperti apa yang harus saya beli dan hal-hal apa saja yang harus saya ketahui sebelum membeli komputer?

Pertanyaan-pertanyaan ini mudah-mudahan bisa terjawab lewat tulisan ini.

Bagi penduduk Jakarta, salah satu tempat membeli komputer dengan harga terjangkau biasanya ada di Pusat Penjualan Komputer Mangga Dua. Di sana, kita bisa menemukan ratusan toko menawarkan 'paket murah' komputer dengan harga antara Rp 2-3 juta. Sebuah toko komputer yang sudah menjadi pilihan pertama saya untuk belanja komputer bahkan dengan percaya diri menantang konsumen kalau harga komputer yang mereka tawarkan lebih murah dari toko lainnya. Bagi yang belum memahami seluk beluk *hardware* (perangkat keras) komputer tentu akan sangat terbantu dengan 'paket murah' yang toko itu tawarkan.

Sebenarnya, harga yang toko itu tawarkan terbilang sudah murah. Namun tahukah Anda,

kalau Anda cukup mengenal spesifikasi *hardware* komputer dan harga yang sedang berkembang, Anda bisa membeli komputer 'paket murah' itu dengan harga yang lebih murah lagi. Caranya dengan memilih satu per satu spesifikasi *hardware* komputer yang ingin Anda beli.

Namun, jalan menuju ke sana (belanja komputer dengan memilih satu per satu komponen *hardware*) butuh waktu dan harus selalu mengikuti perkembangan harga dan teknologi. Namun bagi Anda pengguna baru, jangan berkecil hati, ada beberapa tips yang saya sarikan ke dalam 'Sepuluh Tips' yang bisa Anda jadikan rujukan agar bijaksana saat berbelanja komputer di akhir tahun ini.

Saya berasumsi, Anda adalah tipe pembeli (pengguna) komputer kebanyakan, yang ingin menggunakan komputer untuk hampir semua keperluan, mulai dari mengetik, mendengar lagu, menonton film,

bahkan bermain game kelas menengah. Agar Anda memperoleh komputer yang layak pakai untuk berbagai kebutuhan hingga beberapa tahun ke depan, budget yang harus Anda siapkan sedikitnya Rp 3 juta. Jangan berpikir harga itu terlalu mahal, kita lihat dulu spesifikasi komputer seperti apa yang Anda peroleh dengan harga sebesar itu.

Langkah pertama yang harus Anda pertimbangkan saat membeli komputer adalah memilih *motherboard* yang pas. Memilih *motherboard* bisa gampang-gampang susah karena begitu banyak merek dan jenisnya. Ada dua jenis *motherboard* berdasarkan pabrikannya, yaitu Intel dan AMD. Kedua-duanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam hal pemilihan *motherboard* yang 'cocok' terlepas dari buatan pabrikannya, ada beberapa hal yang harus Anda ketahui. Apakah *motherboard*

itu sudah mendukung hard-disk SATA dan tersedia berapa slot? Berapa slot RAM DDR2 (memori) yang dimilikinya? Apakah menyediakan slot ekspansi untuk kartu grafis? Berapa slot PCI-nya? Hingga sejauh mana *motherboard* itu mendukung kalau kita meng-*upgrade* prosesornya?

Agar lebih mudah memahami maksud pertanyaan itu, ada baiknya kita memilih salah satu *motherboard* sebagai contoh, salah satunya ECS P4M890T-M. *Motherboard* ini sudah mendukung prosesor terbaru hingga Core 2 Duo, memiliki 2 slot memori DDR2 *dual channel* (maksimum 4 GB), 1x PCI Express x16, 2x PCI Express x1, 1x PCI, mendukung harddisk model PATA dan SATA (2 slot), serta dukungan standar lainnya seperti audio, *serial* dan *parallel* port.

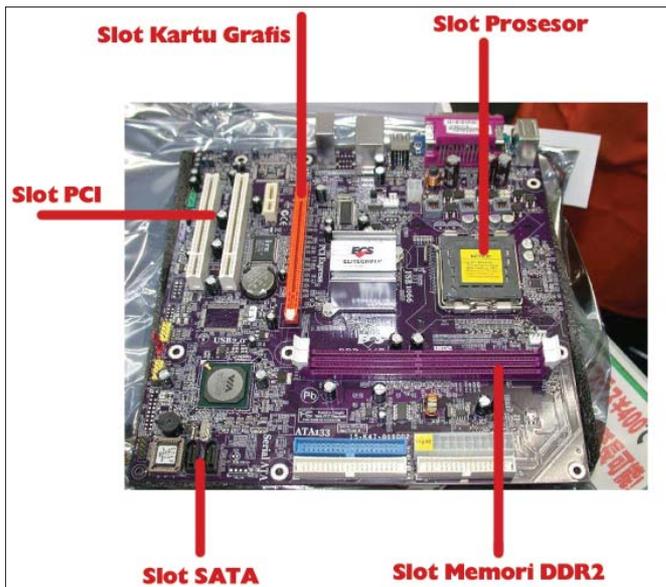
Wow, bahasanya teknis sekali, apa maksud Anda sebenarnya? Sabar, akan dijelaskan satu per satu dan langsung ke pokok pembahasan. Tips pertama yang harus Anda perhatikan saat membeli komputer adalah jangan membeli prosesor kelas Celeron yang harganya jauh lebih murah, kecuali Anda sangat sensitif terhadap selisih harga. Lebih baik Anda membeli prosesor generasi lebih baru seperti Pentium 4 Hyper-Threading (HT), Pentium D, Dual Core atau Core 2 Duo. Anda bisa saja membeli prosesor Intel kelas Celeron (Misal Celeron 2,66 GHz, harga Rp 325.000) namun kinerja komputer akan menurun drastis apabila menjalankan banyak aplikasi sekaligus (*multitasking*) dibandingkan kita menggunakan Pentium E2140 1.6GHz (Dual Core) seharga Rp 700.000 atau Pentium 4 631 berkecepatan 3.0 GHz HT seharga Rp 650.000. Khusus untuk jajaran prosesor berlabel Pentium E2xxx dibangun dari mikroarsitektur Core (seperti halnya prosesor Core 2 Duo), namun dengan beberapa pengurangan spesifikasi. Contohnya FSB cuma 800MHz, L2 cache cuma 1MB, serta tidak mendukung VT (virtualisasi). Namun kelebihan prosesor seri ini adalah kemampuan *overclock*-nya yang sangat

tinggi.

Tips kedua, beli harddisk berjenis SATA II. Alasannya, harddisk jenis ini kecepatan baca tulisnya sudah lebih cepat (teoritisnya 300MB/detik) dan harganya malah lebih murah dibandingkan harddisk berjenis PATA (harddisk model lama). Tips ketiga, jangan membeli harddisk ukuran 80 GB. Sudah lebih bijak kalau kita membeli harddisk ukuran 160 GB saja karena selisih harganya tipis, Rp 50.000 - Rp 80.000.

Tips keempat, beli memori yang sudah DDR2. Oleh sebab itu, pastikan *motherboard* yang kita beli sudah mendukung memori jenis ini. Selain kemampuannya sudah lebih baik, memori versi lama seperti SDRAM dan DDR harganya malah lebih mahal. Lihat saja harga memori DDR2 PC-4200 ukuran 1GB merek Kingston harganya Rp 340.000 sedangkan harga memori versi sebelumnya DDR 400 PC-3200 1 GB merek Kingston, harganya dua kali lipat, Rp 600.000.

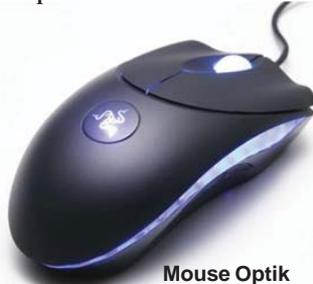
Tips kelima, beli memori DDR2 minimal berukuran 512 MB. Walaupun komputer yang kita beli ditujukan hanya untuk pekerjaan menetik atau mendengar lagu, namun sistem operasi sekarang ini membutuhkan memori yang besar. Agar bisa menggunakan Windows XP dengan cukup nyaman, mempunyai memori 512 MB sudah menjadi keharusan. Pilihan paling bijaksana, Anda membeli memori DDR2 ukur-



Motherboard ECS P4M 890T-M

an 1 GB (667 PC-5300) yang harganya sekitar Rp 250.000. Soalnya, buat apa membeli memori lebih kecil seperti 256 MB (Rp 130.000) atau 512 MB (Rp 150.000) kalau harganya hanya terpaat tipis dengan memori 1 GB. Sudah bisa dipastikan, memori DDR2 1 GB akan mendongkrak kinerja komputer menjadi lebih cepat dan mampu menjalankan berbagai aplikasi secara bersamaan.

Tips keenam, jangan beli CD-ROM biasa atau CD-RW. Pilihan paling bijaksana, kita membeli DVD Combo (DVD-ROM plus CD-RW), artinya kita bisa memutar dan membakar data ke CD sekaligus memutar DVD. Alasan pertama, karena harga DVD Combo sudah sangat murah. Alasan kedua, sekarang sudah era



Mouse Optik



Processor Core 2 Duo

Komputer Bagus untuk Segala Kebutuhan

Jumlah	Spesifikasi	Harga (perkiraan)
1	Motherboard ECS P4M890T-M Supports Core 2 Duo CPU	Rp 480,000
1	Processor Dual Core Pentium E2160 1.8GHz	Rp 748,000
1	DDR2 1 GB 667 PC-5300 Kingston	Rp 225,000
1	Maxtor Harddisk 160 GB 7200 RPM SATA II, 2 MB Cache	Rp 525,000
1	Samsung DVD-CDRW Combo	Rp 231,000
1	Locent Internal Modem	Rp 45,000
1	Casing merek Ecase	Rp 140,000
1 set	Keyboard standar dan mouse optik (PS2)	Rp 30,000
1	Monitor LG 17" SemiFlat CRT	Rp 780,000
1	Kartu Grafis Sparkle GeForce 7600 GT 256 MB (optional)	Rp 1,200,000
Total Biaya		Rp 3,204,000

menggunakan DVD. Harga CD-ROM biasa sekarang ini berkisar antara Rp 120.000 – Rp 150.000. Bila dibandingkan dengan harga CD-ROM itu, harga DVD Combo cuma lebih mahal Rp 100.000 – Rp 150.000. Kalau Anda punya dana tambahan, bisa membeli DVD-RW (bisa membakar data ke CD dan DVD) dengan harga sekitar Rp 350.000.

Tips ketujuh, pastikan *motherboard* memiliki slot PCI yang cukup. Sebisa mungkin *motherboard* memiliki 1x PCI Express x16, 2x PCI Express x1, dan 1x PCI. Bagi Anda yang ingin menikmati bermain *game* lebih dahsyat, kehadiran slot PCI Express x16 sudah menjadi keharusan. Di dalam slot inilah kita menambahkan kartu grafis tambahan agar bisa memainkan *game* 3D favorit atau membuat komputer kita layak diinstal Windows Vista. Bagi Anda yang mempunyai budget terbatas, kartu grafis onboard (*onboard VGA*) – sudah ditanam di *mother-*

board – sudah cukup untuk memainkan *game-game* ringan (bukan 3D). Namun bagi Anda yang punya dana tambahan, tidak ada salahnya menambah kartu grafis kelas menengah seperti seri 7 (depannya angka 7). Misalnya GeForce 7200GS (merek apa saja) dengan harga sekitar Rp 400.000 – Rp 500.000. Kalau mau lebih bagus lagi dan harganya tentu lebih mahal lagi, Anda bisa memilih mulai dari GeForce 7300 GT hingga 7600 GT. Kartu grafis kelas lebih tinggi lagi adalah seri 8 seperti GeForce 8600GT/S atau GeForce 8800GTS. Harga kartu grafis seri '88' ini bisa setara dengan harga dua komputer *high-end* berprosesor Core 2



DVD Combo

Duo. Sedangkan slot PCI Express x1 berguna kalau kita ingin menambah modem, kartu suara, TV Tuner, dan sebagainya.

Tips kedelapan, beli casing PC dengan power listrik yang mendukung kebutuhan *hardware* PC dan mempunyai *front* USB dan Audio. Darpada capek-capek colok *flashdisk* atau *earphone* ke belakang PC, lebih baik beli casing yang sudah menyediakan *front* USB dan Audio. Sekarang hampir semua *motherboard* menyediakan fasilitas *front* USB dan



Casing Komputer

Terapkan Tips Ini Agar Anda Tidak Menyesal

1. Jangan membeli prosesor kelas Celeron kecuali Anda sangat sensitif terhadap selisih harga. Bila ada dana lebih, sangat dianjurkan membeli prosesor kelas Core 2 Duo.
2. Beli harddisk berjenis SATA II.
3. Jangan membeli harddisk ukuran 80 GB.
4. Beli memori yang sudah DDR2.
5. Beli memori DDR2 minimal berukuran 512 MB.
6. Jangan beli CD-ROM biasa atau CD-RW.
7. Pastikan motherboard memiliki slot PCI yang cukup.
8. Beli casing PC dengan power listrik yang mendukung kebutuhan hardware PC dan mempunyai front USB dan Audio.
9. Beli monitor dengan ukuran minimal 17".
10. Beli komputer langsung ke toko penjual.

Audio, jadi sangatlah bijaksana kalau kita membeli *casing* yang ada front USB dan Audio-nya.

Tips kesembilan, beli monitor dengan ukuran minimal 17". Era monitor 15" sudah berlalu. Darpada 'malu-maluin', mengaku punya PC *dual core* namun monitornya 15", lebih baik bersikap bijaksana. Sebab harga monitor 17" sudah bisa kita peroleh dengan harga terjangkau. Kalau yang bermerk 'kurang terkenal' kita cukup membayar sekitar Rp 660.000,-. Kalau Anda mau yang 'punya merk' seperti LG semiflat, Anda



Memori DDR 2

cukup keluar uang sekitar Rp 780.000. Bagi Anda yang punya dana lebih, bisa memilih monitor LCD yang hemat tempat dan hemat listrik, harganya mulai dari Rp 1,5 juta.

Tips kesepuluh, jangan malas bertanya. Tanyakan ke toko



Harddisk Maxtor 160 GB SATA II

penjual sejauh mana layanan mereka kalau komputer bermasalah, lama garansi, catat alamat dan nomor telepon toko tersebut. Ada baiknya, kita membeli komputer langsung ke toko penjual. Kalau pun membeli komputer dari pameran, luangkan waktu untuk mampir ke toko mereka dan jalin komunikasi. Anda juga perlu mampir ke toko-toko lain untuk membandingkan layanan dan harga.

Hal-hal lain seperti dukungan *motherboard* untuk jaringan (LAN), USB port, mouse, atau keyboard tidak perlu Anda cemas karena *motherboard* masa kini sudah mendukungnya secara *on-board*. Jadi Anda tidak perlu lagi menambah kartu LAN, kartu USB, dan sebagainya. Sedangkan untuk *speaker* standar bisa Anda peroleh dengan harga Rp 15.000, satu set keyboard dan mouse optik standar sekitar Rp 30.000.

Mudah-mudahan sepuluh tips ini berguna bagi Anda. Selamat berbelanja komputer di akhir tahun ini. ■ MLP

Komputer Ekonomis untuk Kebutuhan Standar

Jumlah	Spesifikasi	Harga (perkiraan)
1	Motherboard ECS P4M890T-M Supports Core 2 Duo CPU	Rp 480,000
1	Processor INTEL Celeron D 346 3.06 GHz	Rp 415,000
1	DDR2 512 MB PC-5300 Kingston	Rp 135,000
1	Maxtor Harddisk 80 GB 7200 RPM SATA II, 2 MB Cache	Rp 470,000
1	Samsung CD-RW	Rp 170,000
1	Locent Internal Modem	Rp 45,000
1	Casing merek Ecase	Rp 140,000
1 set	Keyboard standar dan mouse optik	Rp 30,000
1	Monitor Multim ax 17" Sem iFlat CRT	Rp 660,000
Total Biaya		Rp 2,545,000

* Toko komputer yang baik biasanya memberikan mouse pad, plastik monitor dan keyboard secara gratis

* Harga diperoleh berdasarkan pengalaman belanja komputer akhir November 2007



Seni ini bersumber dari rakyat jelata.

JATHILAN

Sebuah Tarian Magis

Dikenal sebagai salah satu tarian paling tua di Jawa. Sering disebut dengan nama jaran kepang atau jaran.

Sejatinya, Jathilan adalah sebuah drama tari yang menampilkan kegagahan seorang prajurit di medan perang dengan menunggang kuda sambil menghunus sebuah pedang. Ketika ditampilkan, sang penari menggunakan sebuah kuda tiruan yang terbuat dari anyaman bambu atau kulit binatang yang disebut dengan Kuda Kepang. Penari menempatkan kuda kepang ini diantara kedua pahanya sehingga tampak seperti seorang kesatria yang menunggang kuda sambil menari dengan diiringi alat musik *kendhang*, *bonang*, *saron*, *kempul*, *slompret* dan *ketipung*.

Jathilan dikenal sebagai salah-satu bentuk tarian yang paling tua di Jawa. Kesenian ini juga sering disebut dengan nama jaran kepang atau jaran. Tari Jathilan juga merupakan pentas drama yang dibawakan enam orang secara berpasangan yang menggunakan seragam serupa. Sebagai tambahan tari ini, juga menampilkan penari yang menggunakan topeng. Dengan tokoh-tokoh yang beragam, ada gondoruwo (setan) atau barongan (singa). Mereka muncul kala para prajurit itu berangkat perang dengan tujuan untuk mengganggu.

Tidak ada yang mengetahui dan mendefinisikan kapan mulanya tari ini ada.

Namun yang pasti, Jathilan berkembang di beberapa wilayah seperti, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Masing-masing wilayah tersebut menampilkan versi masing-masing. Soal cerita, mereka biasanya identik menampilkan lakon yang sama, seperti Panji, Ario Penangsang maupun gambaran kehidupan prajurit pada masa kerajaan Majapahit.

Tari ini sifatnya fleksibel, bisa ditampilkan dimana saja, saat pesta pernikahan, sunatan atau pada saat pesta maupun festival kesenian rakyat.

Menurut seorang dosen Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Gandung Sudjatmiko, seni ini bersumber dari rakyat jelata.

Hal ini bisa dilihat dari penampilan kesederhanaan pakaian yang digunakan para penari. Mereka mengenakan celana sebatas lutut, kain batik bawahan, kemeja atau kaus lengan panjang, *setagen*, ikat pinggang bergesper, selempang bahu (*srempong*), selendang pinggang (*sampur*) dan kain ikat kepala (*udheng*) dan hiasan telinga (*sumping*). Para penari berdandan mencolok dan mengenakan kacamata hitam. Tentu sangat berbeda dengan pakaian sebuah pembesar kerajaan yang menggunakan pakaian serba

lengkap dan gemerlap. Tarian yang dipergakan pun cenderung berulang-ulang dan monoton dengan komposisi musik yang sederhana, namun dengan penuh semangat.

Identik dengan Kesurupan

Jathilan adalah merupakan drama tari dengan adegan pertempuran sesama prajurit berkuda dengan senjata pedang, dimana tarian ini mengutamakan tema perjuangan prajurit yang gagah perkasa di medan perang dengan menunggang kuda dan ber-senjatakan pedang. Namun demikian, masyarakat lebih mengenalnya sebagai sebuah tarian yang identik dengan tarian yang mengandung unsur magis dan kesurupan.

Pada versi aslinya, para penari Jathilan akan melakukan adegan tarian yang terus-menerus tanpa berhenti sambil berputar-putar hingga salah satu dari mereka mengalami apa yang disebut *trance* (kondisi tidak sadarkan diri tapi tetap menari).

Penonton akan dibuat tegang ketika mereka mulai meraih apa saja yang ada didepannya. Bahkan pecahan kaca bisa dimakan sang penari yang tak merasakan sakit apalagi berdarah sedikitpun. Mereka mengunyahnya laksana menikmati makanan cemilan yang enak dan nikmat. Bagi sementara penonton, memang adegan *trance* itu merupakan tontonan mengasyikkan. Bagaimana manusia memakan kaca, memakan rumput, mengupas kulit kelapa dengan gigi dan adegan berbahaya lainnya.

Seiring perjalanan waktu, kini seni tari Jathilan bisa divariasikan dengan berbagai musik lain. Sebut saja dengan Jathilan model baru. Mereka sudah merambah ke wilayah dan nuansa modern dengan mengolaborasikan musik yang ada pada zaman sekarang yang tidak terkesan kampungan, seperti musik jazz, pop atau campur Sari. ■ ZAH



foto: berindo wilson

Kereta Api: Salah satu solusi mengatasi tingkat kemacetan.

Transportasi Alternatif

Dinamika pembangunan prasarana KA, semakin meningkat. Efisiensi serta keandalan menjadi skala prioritas dan fokus perhatian.

Kenaikan harga minyak dunia hampir mencapai 100 dollar AS per barrel merupakan rekor termahal sepanjang sejarah. Berbagai negara melakukan efisiensi tanpa terkecuali Indonesia. Pertanyaan muncul dengan cara apa penghematan dilakukan, pengurangan subsidi, menaikkan harga atau mencari alternatif angkutan yang hemat BBM, semisal kereta api yang memiliki keunggulan hemat BBM, hemat lahan dan bebas polusi.

Di sisi lain, sejauh mana keandalan prasarana kereta api dalam mendukung lalu lintas kereta api.

Menurut pengamatan *Berita Indonesia* di lapangan, pembangunan prasarana KA makin dipacu. Selesaiannya pembangunan *double track* Jogjakarta-Kutoarjo serta pembangunan dan rehabilitasi Jati-barang-Cirebon, pembangunan jalur ganda Tegal-Pekalongan mencapai 7 Km dan rehabilitasi Weleri-Semarang atau Brumbung-Gundhi dengan anggaran tahun 2007 mencapai 100 persen.

Nasjaruddin Lubis kepala satuan kerja lintas selatan mengatakan, pemba-

ngunan jalur ganda Yogyakarta-Kutoarjo sepanjang 64 Km yang diresmikan penggunaannya 29 September 2007 lebih cepat dari waktu kontrak 16 November di tahun yang sama. Dan telah digunakan pada saat angkutan lebaran beberapa bulan lalu.

Pengerjaan selama 42 bulan dari tahun 2004-2007, secara kualitas sesuai standar, termasuk tingkat kecepatan KA mampu 120 Km/per jam sesuai desain kecepatan, namun tergantung operasional KA. Adanya jalur ganda ini, kapasitas lintas semakin bertambah dan derap perekonomian daerah maupun antara daerah dan provinsi semakin meningkat. Pembangunan jalur ganda Yogyakarta-Kutoarjo dan ke Kroya melalui anggaran tahun 2009.

Sementara itu, di Pekalongan, Sutrisno orang pertama di satuan kerja Tegal-Pekalongan mengungkapkan, pembangunan jalur ganda Tegal-Pekalongan tidak terlepas semakin tingginya lalu lintas KA. Misalnya, KA dari Jakarta menuju Surabaya dan sebaliknya berangkat bersamaan pada sore hari, akibatnya

KA dari kedua arah itu akan bertemu pada jalur Tegal-Pekalongan. Hal ini mengakibatkan kapasitas lintas sangat padat, sehingga terjadi antrian antar KA.

Pembangunan jalur ganda kereta api lintas Tegal-Pekalongan merupakan salah satu bagian jaringan kereta api yang sangat strategis di pantai utara (Pantura) Pulau Jawa, dan merupakan bagian dari jaringan kereta api di Pulau Jawa. Lintas ini merupakan lintas ekonomis dan potensial untuk angkutan penumpang maupun barang yang menghubungkan Jakarta-Surabaya.

Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan pendapatan asli daerah (PAD) dan sasaran pembangunan di sekitarnya. Saat ini sudah terealisasikan jalur Petarukan-Pemalang sepanjang 7,75 km, sebagai bagian dari pembangunan jalur ganda lintas Cirebon-Semarang Tahap I. dari pembangunan parsial *double track* Tegal-Pekalongan sepanjang 62 km.

Edi Susilo, kepala satuan kerja Jawa Tengah menjelaskan, perawatan dan pembangunan atau rehabilitasi fisik tahun 2007 ini mencapai 100%. Semarang-Bojonegoro dianggarkan tahun 2008, meliputi rehabilitasi bantalan kayu menjadi bantalan beton serta peningkatan jalan rel KA.

Selama kurun tahun 2007 pula, jalur yang sudah diselesaikan mencapai 40 Km, sementara untuk jalur Semarang-Solo, ditargetkan anggaran tahun 2008 selesai seluruhnya. Nantinya dengan selesainya rehabilitasi *track* diharapkan tingkat kecepatan KA mampu mencapai 60-80 Km per jam.

Semakin membaiknya prasarana diharapkan makin bertambah lalu lintas KA yang melayani Semarang-Solo dan sebaliknya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat di sekitar daerah itu.

Sebagai pembanding, jalur Semarang-Solo melalui jalan raya ditempuh antara 3-4 jam, dengan menggunakan jasa KA perlu waktu 2 jam.

Pengerjaan pembangunan prasarana KA, khususnya jalan dan bangunan tidak lepas dari pelaksana di lapangan atau rekanan, di antaranya Bambang Indrianto atau sering disebut Bambang Siap. "Karena ada perintah selalu siap," ungkap Bambang, komisaris utama PT Bhakti Karya Utama

Nama yang satu ini, menjadi rekaman kereta api selama 20 tahun, menurutnya, pembangunan KA makin meningkat, baik dari sisi komitmen pemerintah maupun secara teknis, seperti penggantian R42 ke R54 maupun bantalan kayu ke bantalan beton. "Kita sebagai rekanan sangat respek terhadap berbagai kemajuan itu," katanya. Di mana tingkat keandalan KA semakin bertambah hebat, KA ke depan diharapkan semakin maju. ■ RI

Menyongsong 2010

Arogansi MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) yang telah melakukan embargo terhadap 51 maskapai penerbangan nasional, secara teknis sulit diterima. Apalagi ICAO (International Civil Aviation Organization) yang merupakan otoritas penerbangan sipil dunia tidak melakukan pengekangan. Tampaknya ada motif politik maupun bisnis. Padahal sejak tahun 2004 tidak ada penerbangan nasional ke Eropa bagian Barat. Sementara pemerintah, dalam hal ini Departemen Perhubungan siap melaksanakan 18 Annexis (aturan) sesuai rekomendasi ICAO.

Berikut penjelasan lebih jauh Dirjen Perhubungan Udara Dr. Budhi M. Suyitno kepada **Samsuri** dari *Berita Indonesia*:

Meski pemerintah siap melaksanakan 18 Annexis, tampaknya hal itu belum berhasil meyakinkan MEE untuk mencabut embargo. Apa alasan mereka?

Berdasarkan audit ICAO bulan Februari 2007 dan sebelumnya tahun 2004 dan 2006 dilakukan hal yang sama, MEE menilai tidak ada keseriusan pemerintah memenuhi ketentuan standar penerbangan internasional (ICAO). Alasan lain tidak melepaskan pengekangan karena mengikuti rekomendasi ICAO hingga tahun 2008.

Bahwa temuan ICAO harus ditindaklanjuti dan dipenuhi pada tahun 2008, dengan batas waktu satu setengah tahun. Di sisi lain, MEE yang bukan badan otoritas melakukan embargo terhadap penerbangan kita, ICAO yang memiliki otoritas malah tidak melakukan embargo. Ini kontra produktif. Sementara itu, seperti Jepang, Australia, AS tetap komitmen terhadap penerbangan nasional.

Embargo MEE tidak berpengaruh terhadap dunia penerbangan Tanah Air. Buktinya, Puteri Astrid, pewaris tahta urutan kedua dari Kerajaan Belgia selama di Indonesia menggunakan pesawat Garuda Indonesia saat mengunjungi Bali dan Makassar. Artinya, masyarakat MEE tidak terpengaruh oleh intervensi pemerintahnya.

Sebenarnya apa yang terjadi pada dunia penerbangan kita?

Dalam kurun waktu 6 tahun ini kondisi penerbangan nasional sangat memprihatinkan dan perhatian pada keselamatan penerbangan sangat rendah. Nyaris di titik nadir. Ini terjadi setelah regulasi

maskapai penerbangan memberikan izin selebar-lebarnya agar semua pihak bisa mendirikan maskapai penerbangan. Sebelumnya bisnis taksi, biro perjalanan, agen TKI dan sebagainya. Lalu mereka berbisnis di dunia penerbangan tanpa didukung SDM yang paham tentang manajemen penerbangan maupun keselamatan penerbangan. Padahal bisnis penerbangan itu beresiko tinggi, berkecepatan tinggi dan berteknologi tinggi.

Dunia penerbangan melalui ICAO turut prihatin dan mereka ingin melihat penerbangan di Indonesia maju dan tumbuh, sebagai salah satu pilar penerbangan dunia dan menjadi warga penerbangan yang terhormat. Di sisi lain makin banyaknya pihak yang mengawasi, merupakan kesempatan untuk memperbaiki diri.

Berapa lama proses untuk memperbaiki?

Untuk menegakkan semua rangkaian



Dirjen Perhubungan Udara, Budhi M Suyitno.

foto: berindo samsuri

an ini, tidak mungkin dilakukan sebulan atau dua bulan. Paling tidak sampai setahun atau dua tahun, diharapkan perhatian masyarakat dan operator turut membantu menciptakan iklim yang kondusif dan turut mengawasi industri penerbangan nasional.

Hal itu juga akan menyebabkan faktor resiko berkurang. Hal ini diatur secara ketat dan diberlakukan menjadi keselamatan penerbangan sipil sesuai aturan ICAO yang bermarkas di Montreal, Kanada. Badan itu memiliki 18 Annexis atau lampiran.

Adanya regulasi dan restrukturisasi yang sebentar lagi diajukan ke DPR merupakan salah satu pembenahan untuk menjalankan 18 Annexis sebagai revisi Undang-Undang

Nomor 15 Tahun 1992.

Komitmen pemerintah mematuhi aturan ICAO?

Tanggal 2 Juli 2007, Indonesia dan ICAO menandatangani komitmen terhadap penerbangan nasional. Tanggal 4 Juli kita menerima surat dari MEE dan tanggal 6 Juli embargo MEE diberlakukan terhadap penerbangan nasional.

Dan sebelumnya, berdasarkan data dari IATA, Maret 2007, penerbangan nasional di urutan keenam dari sepuluh negara dalam kategori banyaknya kecelakaan, Afrika, Rusia, Amerika Serikat ada di antara sepuluh besar itu. Sekarang kita sedang bekerja keras bersama penerbangan nasional untuk meningkatkan diri.

Sejauh mana hasil peringkat airline nasional?

Pengkategorian dilakukan triwulan sekali. Akhir Desember yang keempat kali. Setelah itu dilakukan enam bulan sekali. Kita berharap semua *airline* patuh terhadap aturan demi menuju ke *zero accident*. Semua negara memiliki caranya masing-masing dan Indonesia memakai cara pengkategorian untuk mengoptimalkan dan mengukur kepatuhan dengan menempatkan keselamatan penerbangan sebagai prioritas utama.

Pemeriksaan terhadap penerbangan asing yang masuk ke Indonesia, bisa dijelaskan?

Sesuai dengan SASR 4129, Peraturan Penerbangan Sipil bukan hanya berlaku di penerbangan nasional, tapi juga berlaku terhadap penerbangan asing dalam memenuhi aturan keamanan dan keselamatan. Penerbangan yang diperbolehkan beroperasi di Indonesia harus punya sertifikat 4129, sekarang sudah kita beritahukan kepada operator penerbangan, baik dalam dan luar negeri. Mereka menyatakan siap diperiksa, selama ini untuk penerbangan luar negeri belum kita lakukan.

Kita optimis satu atau dua tahun ke depan akan muncul penerbangan Indonesia berkelas dunia, paling lambat tahun 2010 bisa memasuki pasar bebas. Saat ini kita sudah punya bandara berkelas dunia, yaitu Bandara Ngurah Rai, di Denpasar, Bali. ■ RI

Siap Berkompresi



foto: humas Daop I/rajab

Wendy Aritenang (kanan depan) saat mendampingi Menhub Jusman Syafii Djamal pada peresmian KA Ciliwung di Jakarta.

Terbuka peluang besar bagi kereta api untuk menjadi primadona transportasi, khususnya di jalur dekat dan menengah seperti Jakarta-Cirebon, atau Jakarta-Madiun.

Berbagai perbaikan dan pembangunan prasarana KA semakin ditingkatkan, khususnya di lintas utama. Bantalan kayu diganti bantalan beton dan R42 menjadi R54. Dan secara bertahap sampai tahun 2008, rel sepanjang 600 km diharapkan selesai. Kemudian sampai 2009, dilanjutkan penambahan 500 km lagi.

Dirjen Perkeretaapian Departemen Perhubungan Wendy Aritenang berharap, tahun 2008, di antaranya melalui anggaran biaya tambahan (ABT) untuk mempercepat realisasi program perbaikan dan pembangunan prasarana KA. Hal itu menyangkut faktor keselamatan, meliputi sarana, prasarana dan SDM, menjadi fokus perhatian kita.

Sebagai gambaran, kondisi perkeretaapian di Palembang, Sumatera Selatan. Untuk angkutan batu bara sebagai angkutan komersil, pemerintah daerah setempat melakukan investasi bekerja sama dengan PT Pusri, di antaranya membeli lokomotif.

Kita berharap kerja sama itu dapat berkembang ke daerah lain, karena pengembangan perkeretaapian di daerah untuk kepentingan bersama.

Pembangunan *double track* dengan anggaran besar dilakukan secara selektif, namun yang sudah dianggarkan terus dijalankan. Tahun 2008 tidak ada anggaran baru untuk pembangunan *double track*. Konsentrasi perbaikan di lintas utama

merupakan prioritas utama. "Itu bertujuan meminimalisasikan terjadinya kecelakaan KA, akibat anjlok maupun hal lain yang tidak diinginkan. Pada 2009, kembali akan dialokasi anggaran pembangunan *double track*," kata Wendy Aritenang yang didampingi Sekdikjen Nugroho Indrio kepada **Samsuri** dari *Berita Indonesia*.

Percepatan pembangunan perkeretaapian dengan anggaran LOAN diharapkan terus berjalan. Sementara dana APBN 2007 yang sebesar Rp 2,9 triliun, pada 2008 meningkat menjadi Rp 3,9 triliun. Akan tetapi kebutuhan pun jauh lebih besar, sehingga penggunaan anggaran harus efisien dengan hasil optimal.

Kemajuan teknologi mendorong perkeretaapian menerapkan teknologi tepat guna sesuai dengan perkembangan yang ada. Antara lain teknologi industri seperti produksi PT LEN untuk persinyalan kereta api yang saat ini sudah terpasang di lintas utama diharapkan di tahun mendatang semakin berkembang, termasuk produk PT INKA yang produksinya disesuaikan kebutuhan kereta api.

Sinergi antara industri dalam negeri dan perkeretaapian seyogianya semakin maju. Contohnya, dengan didatangkannya 40 KRL dari Jerman, yang merupakan kerja sama antara PT INKA dan Ditjen Perkeretaapian sebagai konsorsium.

Sosialisasi untuk memasyarakatkan kereta api sebagai moda transportasi antara lain dilakukan dengan iklan di televisi. Hal itu merupakan solusi mengurangi tingkat kepadatan jalan raya, khususnya di kota besar seperti Jakarta. Kereta api yang mengangkut penumpang secara massal, lebih hemat dan bisa menuju ke berbagai arah di jalur lingkaran Jakarta, seperti menggunakan KA Ciliwung yang baru dioperasikan.

Karena tidak mungkin memperlebar jalan dan pesatnya pertumbuhan jumlah kendaraan, maka kereta api menjadi alternatif. "Saat ini penumpang KA Jabotabek sebanyak 360.000 orang per hari dan jumlahnya terus bertambah. Maka pengembangan dan perbaikan prasarana seperti stasiun, baik untuk KA komuter maupun kereta elektrik, disesuaikan dengan kebutuhan kereta api ke depan," tutur Wendy.

Peraturan Pemerintah

Menyusul diterbitkannya UU 23/2007 tentang Perkeretaapian, saat ini peraturan pemerintah (PP) yang berkaitan dengan itu tengah digodok dan sudah mencapai lebih dari 90%. Meski belum dirapatkan antar-departemen, diharapkan Januari 2008 sudah dibahas dan dalam waktu empat bulan sudah selesai. Detailnya disesuaikan dinamika pembangunan perkeretaapian Indonesia.

Menurut Wendy Aritenang, perkeretaapian Indonesia harus memulai paradigma baru seiring digodoknya peraturan pemerintah. Diharapkan peran pemerintah daerah dan swasta secara bersama membangun perkeretaapian Indonesia.

Berkaitan rencana pengoperasian kembali KA Bogor-Sukabumi akhir tahun 2008, saat ini sedang tahap perbaikan berbagai prasarana di antaranya perbaikan stasiun. Tingkat kepadatan lalu lintas Bogor-Sukabumi sudah cukup padat, sehingga diharapkan ada keseimbangan dengan moda angkutan kereta api dalam mendukung lalu lintas di daerah tersebut.

Obsesi perkeretaapian Indonesia ke depan adalah agar kereta api menjadi tulang punggung angkutan massal, untuk rute jarak pendek dan menengah seperti Jakarta-Cirebon, Jakarta-Purwokerto, Jakarta-Tegal atau Jakarta-Madiun. Dalam hal ini kereta api siap berkompetisi.

"Dengan harga BBM dunia yang mencapai 100 dollar AS per barrel, memberikan peluang bagi kereta api untuk menjadi primadona transportasi, termasuk rute jarak jauh Jakarta-Surabaya," kata Wendy optimis. ■ RI

Pengobatan Tanpa Operasi dengan TUNA

Ada beberapa jenis pengobatan yang dijalani oleh penderita Pembesaran Prostat Jinak (PPJ). Salah satunya dengan terapi TUNA (Trans Urethral Needle Ablation), sebuah pengobatan yang efektif, cepat dan aman.

Saat anda buang air kecil mulai merasakan pancaran kencing yang melemah hingga tidak dapat buang air sama sekali, rasa belum puas setelah kencing, menunggu lama waktu mau kencing, mengejan saat buang air kecil (*straining*), kencing yang terputus-putus atau kencing menetes, anda perlu segera memeriksakan diri ke dokter. Besar kemungkinan gejala yang disebut 'obstruksi' itu merupakan gejala terjadinya sumbatan pada saluran kencing bawah (*lower urinary tract symptoms*). Dengan kata lain anda kemungkinan menderita pembesaran prostat jinak (PPJ). Kemudian ada pula yang disebut gejala iritasi. Tanda-tandanya adalah sering kencing (*frequency*), kencing malam lebih dari dua kali dan kencing sukar ditahan (*urgency*).

Menurut Dr. Johan R. Wibowo, SpU, spesialis bedah urologi Omni International Hospital, penyebab pembesaran prostat jinak hingga saat ini masih belum dapat diketahui dengan pasti. Secara umum ada dua faktor utama, yakni bertambahnya usia dan berkurangnya sel *leydig* pada *testis* sebagai penghasil hormon androgen utama. Namun sebelum menjelaskan lebih jauh, kita perlu mengetahui dulu apa itu prostat. Prostat adalah organ kelamin pada pria berbentuk kelenjar yang posisinya di bawah kantung kencing/bulibuli. Besar prostat pada laki-laki normal adalah sebesar biji kenari dengan berat sekitar 20 gram. Fungsi prostat ini adalah sebagai penghasil cairan semen (air mani) yang menjaga sperma agar tetap dalam kondisi hidup.

Pembesaran prostat jinak (PPJ) atau istilah asingnya *Be-*

nign Prostatic Hyperplasia (BPH) merupakan pembesaran jinak dari kelenjar prostat yang umumnya diderita laki-laki lanjut usia. Berdasarkan hasil autopsi, 20% penderita PPJ terjadi pada usia 40 hingga 50 tahun, 50% pada lelaki usia 51 hingga 60 tahun dan lebih dari 90% pada usia 80 tahun. Terjadinya pembesaran prostat jinak disebabkan oleh sumbatan dan iritasi saluran kencing pada bagian bawah.

Untuk pemeriksaan penyakit ini, yang terpenting adalah pemeriksaan colok dubur (*rectal toucher*) atau *digital rectal examination* untuk menilai pembesaran atau penonjolan prostat. Konsistensi prostat pada pembesaran prostat jinak akan teraba kenyal. Apakah ada nodul atau bagian keras yang merupakan tanda keganasan prostat dan apakah batas prostat dapat dicapai dengan jari, yang apabila masih dapat diraba, secara empiris besar jaringan prostat kurang dari 60 gram. Jika terdapat nyeri bila ditekan itu merupakan tanda adanya infeksi prostat.

Umumnya, penderita baru minta pertolongan ketika sudah sangat merasa terganggu, yakni ketika ada keluhan obstruktif dan iritasi seperti yang telah disebutkan atau bahkan ketika sudah tidak dapat kencing sama sekali. Tentu saja hal ini sudah terlambat. Pilihan pengobatan menunggu (*watchfull waiting*) dilakukan dengan observasi secara berkala setiap tiga bulan. Biasanya pilihan pengobatan ini hanya dilakukan pada penderita dengan keluhan ringan. Nasihat yang diberikan adalah agar penderita mengurangi minum setelah makan malam. Hal ini agar mengurangi kencing pada malam hari. Penderita juga disarankan menghindari



TUNA atau Trans Urethral Needle Ablation therapy adalah pengobatan tanpa operasi.

penggunaan obat-obatan flu yang mengandung dekongestan (*parasimpatolitik*), mengurangi minum kopi dan dilarang meminum alkohol agar tidak sering kencing. Penderita dianjurkan untuk melakukan pengontrolan atas keluhannya, melakukan *uroflowmetry* serta jumlah sisa kencing setiap tiga bulan. Jika terjadi proses yang lebih buruk, sebaiknya mulai dilakukan pengobatan dengan atau tanpa operasi.

Tiga macam pengobatan dengan obat-obat yang dianggap rasional yaitu dengan penghambat *adrenergic a*, penghambat *enzyme 5 a reduktase* dan *phitoterapy* (terapi dengan tumbuh-tumbuhan). Perlu diperhatikan kapan sebaiknya pengobatan dimulai dan untuk berapa lama pengobatan diberikan. Selain itu juga harus diperhatikan efek samping dari obat tersebut serta harga obat yang belum terjangkau untuk negara berkembang seperti di Indonesia, karena obat yang diberikan adalah untuk jangka panjang.

Pengobatan invasif atau pembedahan biasanya ditujukan untuk menghilangkan atau mengurangi jaringan prostat. Cara operasi yang dikenal dan sering dilakukan adalah dengan operasi terbuka (*open prostatectomy*) yang saat ini sudah ditinggalkan. Atau juga dengan cara endoskopi yang sering disebut dengan *Trans Resection of the Prostate* (TUR-P). Saat ini di Indo-

nesia sering dikembangkan tindakan yang ditujukan kepada pasien yang tergantung dengan obat-obatan dan pada pasien yang mempunyai risiko tinggi pembedahan. Misalnya, riwayat penyakit jantung, riwayat operasi *bypass* jantung, riwayat stroke dan lain-lain. Tindakan ini pada prinsipnya menggunakan energi panas yang dihasilkan dari suatu alat untuk mengurangi volume prostat.

Sedangkan TUNA atau Trans Urethral Needle Ablation *therapy* adalah pengobatan tanpa operasi. Cara ini diperkenalkan tahun 1994 dan saat ini telah diakui oleh AUA (American Urological Association). Inilah cara pengobatan yang efektif, cepat dan aman. Melalui saluran kencing pada alat kelamin pria, jaringan prostat akan disuntik dengan jarum dan peralatan. TUNA ini akan memancarkan gelombang radio yang menghasilkan energi panas langsung ke prostat. Energi dari gelombang radio ini akan menghancurkan bagian prostat yang membesar agar saluran kencing terbuka kembali dan akhirnya pancaran kencing menjadi normal. Pengobatan berlangsung sekitar 30 menit. Hal ini dapat dilakukan di rumah sakit dengan hanya memakai bius lokal yaitu berupa *jelly* yang dimasukkan ke dalam saluran kencing dan obat penghilang rasa sakit bagi pasien yang tidak bisa dibius akibat penyakit berat. ■ RB



Tertawa: Mereka yang melihat Dede pasti merasa iba. Namun Dede malah tertawa meski didera penyakit.

Gergaji Kecil Menanti Dede

Kutil-kutil raksasa yang menyerupai akar pohon akan dipotong dengan menggunakan gergaji kecil.

Baru-baru ini seorang berpenyakit kulit aneh ditemukan di Jawa Barat. Pada tubuhnya terutama kedua tangan dan kakinya terdapat kutil-kutil yang memanjang sehingga tampak seperti akar pohon. Dede, 38 tahun, nama si penderita, mengaku sudah lama mengidap penyakit kulit ini. Tahun 1996 ia pernah mendapat pengobatan di Rumah Sakit Hasan Sadikin, Bandung. Tetapi karena tak kunjung sembuh, ia pun memilih untuk pulang.

Jenis penyakit kulit Dede memang cukup aneh. Menurut Dr. Anthony Gaspari, dokter ahli penyakit kulit dan kelamin dari Universitas Maryland, AS, angka kejadiannya juga sangat kecil, tak sampai satu dari sejuta orang. Gaspari adalah orang yang pertama menangani kasus Dede. Setelah melakukan tes laboratorium terhadap darah dan jaringan kulit Dede, ia menyimpulkan bahwa penyebab penyakit kutil atau Epidermodysplasia Veruciformis (EV) ini adalah virus yang disebut dengan Human Papilloma Virus-2 (HPV-

2). Sebenarnya, virus ini bukan virus baru atau aneh, karena jenis virus ini juga ditemukan pada penyakit kutil lainnya.

Masalahnya pada tubuh Dede, virus ini berkembang liar akibat rendahnya sistem kekebalan tubuhnya. Hasil pemeriksaan darah menunjukkan jumlah sel darah putih Dede sangat rendah. Hal ini menyebabkan virus berkembang cepat dan dengan mudah membajak 'mesin' sel di kulit Dede. "Kutil-kutil ini mulai tumbuh dan lambat laun menjalar setelah lutut saya tergores dalam sebuah kecelakaan ketika saya masih remaja," kata Dede pada sebuah stasiun televisi luar negeri yang meliputnya.

Awalnya, Gaspari menduga Dede mengidap AIDS karena jumlah sel darah putih yang sangat rendah. Tapi setelah dites, dugaan itu tidak terbukti. Pada penderita dengan imunitas rendah biasanya mudah terkena penyakit, tetapi kondisi kesehatan organ tubuh Dede lainnya sehat kecuali masalah kutilnya. Penyakit ini juga bukan akibat faktor genetik karena dalam riwayat keluarga Dede tidak didapati

gejala serupa.

Atas perintah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Dede dijemput dari kediamannya di Kp. Bunder RT 1 RW 6 Desa Tanjungjaya Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat untuk dirawat di RS Hasan Sadikin, Bandung. Menurut Presiden, penyakit kutil yang diderita Dede dapat ditangani tim medis di Indonesia dan tidak perlu dirawat di luar negeri. Sebenarnya, tahun 1996 Dede sempat dirawat di rumah sakit yang sama. Ia diobati dengan olesan larutan asam trikloroasetat lalu diganti dengan isotretinoin oral ditambah retinoid. Tetapi efek sampingnya menyebabkan sel darah putih dan trombosit Dede turun. Diharapkan, perkembangan dunia kedokteran belakangan ini dapat menyembuhkan atau minimal mengurangi penderitaan Dede.

Menteri Kesehatan, Dr. Siti Fadilah Supari, Sp JP yang secara langsung menjenguk Dede di RS Hasan Sadikin, Bandung telah memerintahkan tim khusus untuk menindaklanjuti pengobatan Dede. Rencananya tim khusus ini akan melakukan empat tahap operasi pembedahan jaringan kutil raksasa (biopsi) pada tubuh Dede. Keempat tahap itu meliputi biopsi pada kedua tangan, biopsi pada kedua kaki dan jari-jari, biopsi pada wajah dan sebagian tubuh, dan biopsi ulangan pada seluruh tubuh.

Untuk menjalani tahap tersebut, kondisi kesehatan Dede harus benar-benar dipersiapkan. "Ta harus siap secara fisik, mental dan layak untuk men-

jalani biopsi. Karena diperkirakan Dede akan mengalami perdarahan hebat pasca biopsi," demikian penjelasan dr. Hadi Siswoyo, Ketua Bidang Bedah Plastik RS Hasan Sadikin. Untuk menanggulangi perdarahan itu, tim khusus akan menerapkan metode 'skin graft' dan metode 'skin flat' yaitu menutup jaringan kulit yang terbuka dengan jaringan kulit yang baru.

Tim khusus yang dibentuk terdiri dari dokter kulit dan kelamin, penyakit dalam, bedah plastik, bedah orthopedi, psikiatri, rehabilitasi medik, klinik patologi, patologi anatomi, radiologi, dan anestesi. Tim khusus yang diketuai oleh dr. Rachmat Dinata, Sp KK ini akan melakukan operasi terhadap Dede setelah hasil laboratorium pemeriksaan biopsi keluar. Kutil-kutil raksasa yang menyerupai akar pohon akan dipotong dengan menggunakan gergaji kecil. Dede akan dibius total agar tidak mengalami sakit saat dilakukan pembedahan.

Dirut RS Hasan Sadikin, dr. Cissy Prawira, mengatakan pasca operasi Dede akan diberikan obat 'Acetredin' untuk menghambat pertumbuhan jaringan kutil raksasa bertanduk. Obat ini hanya ada di Singapura dan Australia. Pihaknya akan berusaha mendapatkan obat tersebut secara cuma-cuma, mengingat selama ini pihaknya telah menjalin kerja sama yang baik terutama dengan pihak kedokteran di Singapura. Kita berdoa semoga Dede bisa disembuhkan. ■ DGR



Tangan yang terkena virus HPV.

Krisnina Maharani Tandjung

Membuka Solo Kepada Dunia

Masyarakat Laweyan yang dulunya tertutup dan terpuruk kembali bangkit dan membuka diri pada dunia luar.

Dalam buku berjudul "Mbok Mase, Pengusaha Batik di Laweyan Solo Awal Abad 20", kita akan menemukan gambaran bagaimana masa kejayaan dan kebangkitan batik Solo pada tempo dulu. Buku karya Soedarmono yang diangkat dari sebuah tesis studi pasca-sarjana UGM Yogyakarta itu menjelaskan tentang Mbok Mase yang merupakan sebutan umum yang diberikan masyarakat bagi para saudagar batik Laweyan yang memiliki rumah tinggi nan indah dan megah yang pernah mengalami kejayaan di masa lalu.

Sayang, memasuki abad 20 pamor Mbok Mase semakin meredup seiring berkembangnya industri berupa batik cap dan *printing*. Para keturunan saudagar batik atau Mbok Mase Laweyan yang memiliki rumah-rumah indah itu kesulitan merawat peninggalan berharga tersebut. Keindahan itu tak pernah tampak karena tertutup dinding-dinding tinggi mengelilingi perkampungan.

Sebagai perempuan yang dilahirkan di Kampung Laweyan, Solo, Nina Tandjung begitu dia biasa disapa, merasa mendapat panggilan jiwa untuk mengangkat kembali pamor budaya batik Laweyan. Wisata Kampung Batik bertema *Mengenal Kampung Batik Laweyan* pada April 2007 lalu dijadikan Nina Tandjung sebagai langkah awal. Beserta kawan-kawannya, dia membantu para pedagang Laweyan menarik pembeli, memfasilitasi penataan rumah produsen berikut *showroom*-nya dan tak lupa mengadakan penghijauan di kawasan tersebut.

Masyarakat Kampung Laweyan yang dulunya tertutup dan terpuruk kembali bangkit dan membuka diri pada dunia luar. Masyarakat yang tinggal di wilayah bersejarah di jantung kota Solo ini siap menerima pengunjung untuk masuk, mengenal sejarah, mengapresiasi produksi, berbelanja batik produksi mereka dan menyediakan *homestay* bagi wisatawan.

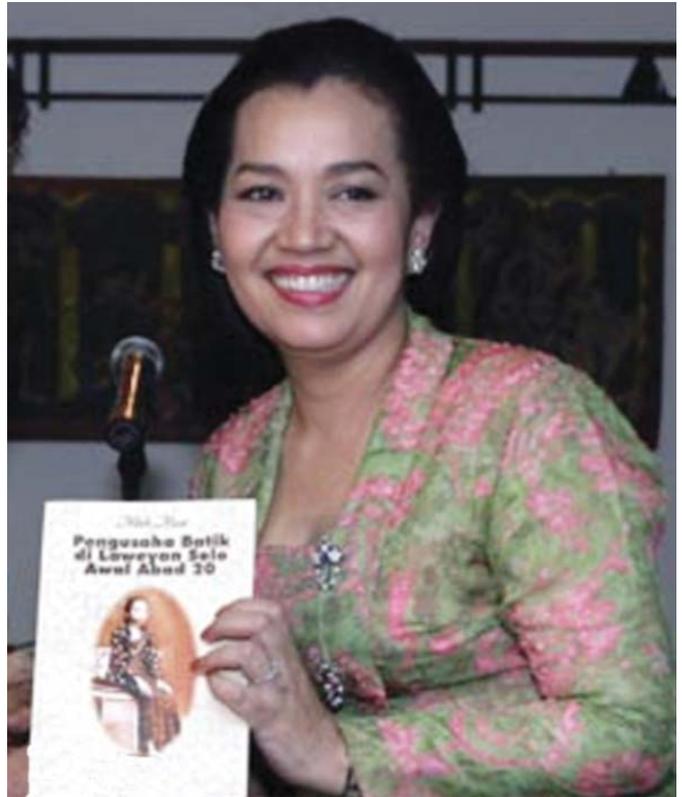
Dalam sejarahnya, Kampung Laweyan terkenal sebagai kawasan independen. Kawasan ini sudah dikenal sejak zaman Kerajaan Pajang. Rajanya, Sultan Hadiwijoyo memberikan wilayah Laweyan status otonom (*perdikan*) pada Kiai Ageng Nis, dari kekuasaan kerajaan.

Sejarah mencatat kawasan ini sebagai tempat lahirnya organisasi pergerakan pribumi yang pertama, Sarikat Dagang Islam yang didirikan KH Samanhudi, seorang pedagang batik, pada 1905. Organisasi ini di bawah kepemimpinan HOS Tjokroaminoto kemudian berkembang dengan nama Sarekat Islam dengan bergabungnya tokoh-tokoh pergerakan nasional lain yang berasal dari luar Pulau Jawa seperti H Agus Salim, AM Sangaji dan Abdul Muis.

Di Kampung Laweyan, Master Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia (UI) memiliki rumah kuno yang diplot layaknya sebuah penginapan. Uniknyanya, ketika membuka pintu gerbang bagian belakang, rumah dengan 13 kamar yang diberi nama *Rumahku* itu tampaklah sebuah perkampungan batik.

Bangga Terhadap Sejarah

Perempuan asli Solo ini membuat bagaimana sebuah



sejarah harus bisa menjadi kebanggaan bagi semua orang. Terutama para generasi muda, yang selama ini tampaknya tak peduli dengan sejarah bangsanya sendiri, padahal kalau ditelaah lebih lanjut, mempelajari sejarah bisa menumbuhkan rasa cinta tanah air. Setiap tahun, Nina Tandjung mengajak sekitar 300 siswa dan guru sejarah berkunjung ke Pura Mangkunegara serta obyek wisata sejarah lain yang terletak di Solo dan Yogya.

Selama empat tahun terakhir ini, ibu empat orang putri, Fitri Krisnawati, Karmia Krissanty, Triana Krisandini dan Sekar Krisnauli, memberikan pengetahuan sejarah kuno Jawa pada para pelajar dengan terjun langsung ke tempat-tempat bersejarah tersebut. Ajang kompetisi penulisan sebuah karya ilmiah mengenai analisis sebuah sejarah pun dibentuk dalam formulasi sebuah panduan modul yang dia buat bersama Yayasan Warna-Warni yang dipimpinnya.

Perempuan kelahiran 5 April 1960 ini suka menulis

mengenai sejarah Jawa. Saat puncak ulang tahun Pura Mangkunegara ke-250 pada November 2007 lalu dia meluncurkan buku berjudul, "Sekelumit Pura Mangkunegaran (1757-sekarang)." Buku setebal 128 halaman itu bukan hanya memuat tentang sejarah kelahiran Mangkunegara I hingga ke IX saja, tapi berisi pula mengenai aneka konflik, buah pikiran para raja, kejadian yang melingkupi dan terjadi dalam lingkungan keraton Mangkunegara.

Dalam buku lain berjudul *Rumah Solo* (2002), sarjana lulusan Universitas Indonesia jurusan komunikasi ini membidik tentang rasa keprihatinannya atas banyaknya bangunan di Solo yang bernilai sejarah tinggi lenyap dan berganti dengan bangunan pertokoan modern. Buku berisi 350 foto itu berisi bangunan bersejarah dan perkembangan dari masa ke masa. Nina juga menyunting dan menerbitkan ulang surat-surat Kartini dalam bentuk buku kecil pada perayaan hari kelahiran Kartini 21 April 2007. ■ ZAH

TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

www.tokohindonesia.com

THE EXCELLENT BIOGRAPHY